

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS V SD NEGERI 1 BANJARREJO**

Oleh:

**NADIA PUTRI ARDIAN
NPM. 2101031022**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS
V SD NEGERI 1 BANJARREJO**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

**NADIA PUTRI ARDIAN
NPM. 2101031022**

**Pembimbing: Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003**

**Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 BANJARREJO
Nama : Nadia Putri Ardian
NPM : 2101031022
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 05 Maret 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nadia Putri Ardian
NPM : 2101031022
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 BANJARREJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Kepala Program Studi PGMI


[Signature]
Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 05 Maret 2025
Dosen Pembimbing


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 125 / 10.18.1 / D / PP.003 / 04/2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 BANJARREJO, disusun oleh: Nadia Putri Ardian, NPM. 2101031022 Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/18 Maret 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Siti Annisah, M.Pd

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 BANJARREJO

Oleh:
NADIA PUTRI ARDIAN
NPM. 2101031022

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sejumlah permasalahan yang terjadi di SD Negeri 1 Banjarrejo, khususnya di kelas V. Berdasarkan permasalahan dari hasil belajar siswa yang relatif rendah terutama pada mata pelajaran matematika. Ditemukan bahwa proses pembelajaran siswa yang belum berjalan secara optimal. Pengetahuan siswa sebagian besar diperoleh melalui penjelasan guru, sementara proses pembelajaran yang diterapkan cenderung didominasi oleh guru. Kondisi ini menjadikan siswa pasif dan kesulitan dalam memahami materi yang abstrak. Memilih model pembelajaran yang menarik, yang dapat mengarahkan siswa untuk aktif, mudah dalam memahami materi dan membuat pembelajaran berpusat pada siswa. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *index card match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen *pre-eksperimental design* tipe *one group pretest-posttest design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo. Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Pada penelitian ini sampel yang peneliti gunakan berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes uraian yang terdiri dari 5 soal. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji wilcoxon.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *index card match* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan uji wilcoxon dengan taraf signifikan (2-tailed) $0,001 < 0,05$. Selain itu pengaruh model pembelajaran *index card match* ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 49,25 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 74,65. Dengan demikian model pembelajaran *index card match* ini berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Index Card Match*, Hasil Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Putri Ardian
NPM : 2101031022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 03 Maret 2025
Yang menyatakan,



Nadia Putri Ardian
NPM. 2101031022

MOTTO

يُؤْتُونَ لَا الَّذِينَ يَسْتَحْفِظُكَ وَلَا حَقُّ اللَّهِ وَعَدَ إِنَّ فَاصِبِرْ

“Maka bersabarlah, sesungguhnya janji Allah itu benar. Janganlah orang-orang yang tidak yakin meremehkan (Janji-Nya)”

(QS. Ar-Rum : 60)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

“Jangan kau terlau lama tenggelam ingatlah masih ada masa depan, omongan mereka hanya lolongan yang hilang ditelan malam”

(Nabila Taqiyyah)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak akan berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin dengan segenap rasa syukur kupanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Dengan segenap kerendahan serta ketulusan hati tiada henti penulis persembahkan hasil studi kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidup penulis yaitu kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Ardiansyah Kurniawan dan Ibu Afdalena, yang tiada hentinya mendoakanku, mendidik dan tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan, semangat, dan mengajarku arti kesabaran dalam hidup. Terimakasih telah mendukung langkahku dengan penuh kasih, tulus dan ikhlas. Terimakasih telah memperjuangkan yang selalu diberikan untukku dan menjadi penyemangat hidupku serta menjadi alasanku untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi segalanya bagiku.
2. Saudara ku M Rizki Kurniawan dan M Aldy Rahmadhan yang selalu menjadi penyemangat agar segera menyelesaikan studi ini.
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd., selaku Ketua Prodi PGMI sekaigus Dosen Pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku, yang tak pernah bosan mendengar keluh kesahku dan selalu memberikan dukungannya salam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuanganku, mahasiswa PGMI kelas A angkatan 21, yang selalu memberikan bantuan dan dukungan selama menempuh dunia perkuliahan.
6. Diriku sendiri, Nadia Putri Ardian, terimakasih telah menyelesaikan skripsi ini dengan tekad dan semangat yang tak tergoyahkan. Terimakasih telah mampu menempuh perjalanan panjang untuk mewujudkan impianmu dan harapan orangtuamu.
7. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ida. Umami, M.Pd., Kons selaku Rektor IAIN Metro, PIA selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK, Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Supriyanto, M.Pd.I., selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Banjarrejo yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian dan kepada Ibu Ratna Wati, S.Pd., selaku wali kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo, dan pihak lainnya yang telah membantu secara moral dan material.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 4 Juli 2024
Penulis



Nadia Putri Ardian
NPM. 2101031022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORSINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Identifikasi Masalah.....	7
	C. Batasan Masalah	7
	D. Rumusan Masalah.....	8
	E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
	F. Penelitian Relevan	9
BAB II	LANDASAN TEORI	14
	A. Hasil Belajar	14
	1. Pengertian Hasil Belajar.....	14
	2. Jenis-Jenis Hasil Belajar	16
	3. Faktor-Faktor Mempengaruhi Hasil Belajar	21
	B. Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	22
	1. Pengertian Model Pembelajaran	22
	2. Pengertian Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	23
	3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	25

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	27
C. Matematika	29
1. Pengertian Matematika	29
2. Karakteristik Matematika.....	31
3. Tujuan Matematika	34
4. Materi KPK dan FPB	35
D. Keterkaitan Model <i>Index Card Match</i> terhadap Hasil Belajar .	36
E. Kerangka Konseptual Penelitian.....	36
F. Hipotesis Penelitian	37
 BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Rancangan Penelitian.....	38
B. Definisi Operasional Variabel	38
1. Variabel <i>Independent</i> (Variabel Bebas).....	39
2. Variabel <i>Dependent</i> (Variabel Terikat).....	40
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel.....	41
3. Teknik Sampling.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Tes.....	41
2. Observasi.....	42
3. Dokumentasi	42
E. Instrumen Penelitian	43
1. Tes.....	43
2. Observasi.....	49
3. Dokumentasi	51
F. Teknik Analisis Data	52
1. Uji Normalitas.....	52
2. Uji Hipotesis	53
3. Uji N-Gain.....	54

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
	A. Hasil Penelitian.....	55
	1. Deskripsi Lokasi Penelitian	55
	2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	58
	a. Data Hasil <i>Pretest</i>	58
	b. Data Hasil <i>Posttest</i>	59
	c. Data Peningkatan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	60
	d. Hasil Uji Hipotesis	61
	3. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....	65
	B. Pembahasan	68
BAB V	PENUTUP.....	73
	A. Kesimpulan.....	73
	B. Saran	73
	DAFTAR PUSTAKA.....	75
	LAMPIRAN.....	79
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	203

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo Mata Pelajaran Matematika	3
2.1 Materi Pengurangan Bilangan Pecahan	35
3.1 Bentuk Desain <i>Pre-Eksperimental Design</i> dengan Tipe <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	38
3.2 Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	43
3.3 Hasil Uji Validitas Butir Soal	45
3.4 Hasil Uji Reliabilitas	46
3.5 Kriteria Tingkat Kesukaran	47
3.6 Hasil Uji Tingkat Kesukaran	47
3.7 Kriteria Daya Pembeda	48
3.8 Hasil Uji Daya Pembeda	49
3.9 Kisi-Kisi Lembar Observasi Terhadap Guru dalam Proses Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	49
3.10 Kisi-Kisi Lembar observasi Terhadap Siswa dalam Proses Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	50
3.11 Kategori N-Gain	54
4.1 Data Guru SD Negeri 1 Banjarrejo	56
4.2 Data Siswa SD Negeri 1 Banjarrejo	57
4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Banjarrejo	57
4.4 Data Hasil Statistik <i>Pretest</i> Kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo	59
4.5 Data Hasil Statistik <i>Posttest</i> Kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo	60
4.6 Peningkatan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	60
4.7 Hasil Uji Normalitas	62
4.8 Hasil Uji Wilcoxon	63
4.9 Hasil Uji N-Gain	64
4.10 Deskripsi Uji N-Gain	64

4.11	Hasil Observasi Aktivitas Guru	67
4.12	Hasil Observasi Aktivitas Siswa	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Struktur SD Negeri 1 Banjarrejo.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Outline.....	80
2. Hasil Ulangan Harian Matematika Materi KPK dan FPB	83
3. Alat Pengumpulan Data	84
4. Instrumen Soal Uji Coba.....	86
5. Kunci Jawaban Instrumen Soal Uji Coba	88
6. Hasil Uji Validitas.....	91
7. Hasil Uji Reliabilitas	92
8. Data Kelas Atas dan Data Kelas Bawah	93
9. Data Uji Tingkat Kesukaran.....	94
10. Data Uji Daya Pembeda	95
11. Modul Ajar.....	96
12. Lembar Kegiatan Peserta Didik	124
13. Bahan Ajar	130
14. Kartu Index Card Match.....	135
15. Media Kalender.....	141
16. Soal Pretest.....	142
17. Kunci Jawaban Soal Pretest	146
18. Hasil Kerja Siswa Pretest.....	148
19. Soal Posttest	156
20. Kunci Jawaban Soal Posttest.....	160
21. Hasil Kerja Siswa Posttest	162
22. Lembar Observasi Guru	170
23. Lembar Observasi Siswa.....	173
24. Data Nilai Pretest	179
25. Data Nilai Posttest.....	180
26. Rata-Rata dan Standar Deviasi.....	181
27. r tabel.....	182
28. Surat Bimbingan Skripsi	183

29. Izin Prasurvey.....	184
30. Balasan Izin Prasurvey	185
31. Izin Research.....	186
32. Balasan Izin Reasearch	187
33. Surat Tugas.....	188
34. Keterangan Telah Melaksanakan Research	189
35. Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan.....	190
36. Keterangan Bebas Pustaka Prodi	191
37. Surat Keterangan Uji Plagiasi	192
38. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	194
39. Dokumentasi	201

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu dengan dukungan pendidikan untuk mencapai perubahan perilaku yang mendukung pendewasaan diri secara menyeluruh. Proses ini terjadi melalui interaksi individu dengan lingkungan di sekitarnya, yang memungkinkan mereka untuk belajar dan berkembang.¹ Pendidik perlu memiliki kesiapan untuk memahami karakteristik siswa serta untuk menyampaikan materi dengan efektif guna mendukung keberhasilan pembelajaran. Pendidik tidak hanya berfungsi sebagai pengtransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga berperan sebagai pembimbing, pelatih, dan pengelola pembelajaran yang dapat memfasilitasi seluruh aktivitas belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Tujuan pembelajaran memiliki aspek yang penting dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah pedoman atau aspek yang ingin dicapai setelah pelaksanaan proses pembelajaran.² Aspek yang harus dicapai oleh siswa yaitu ada tiga aspek, yaitu aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) yang didapat oleh siswa dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar

¹ Haizatul Faizah dan Rahmat Kamal, "Belajar Dan Pembelajaran," *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (2024): 466.

² Pramudita Budiastuti dkk., "Analisis Tujuan Pembelajaran Dengan Kompetensi Dasar Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Edukasi Elektro* 5, no. 1 (2021): 40.

merupakan suatu perubahan yang dialami oleh siswa baik perubahan dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya.³

Keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran dapat diukur melalui hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memiliki kesiapan dan kemampuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, keberhasilan siswa juga dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik. Penggunaan berbagai model pembelajaran dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan kembali ide dan konsep dengan suasana yang menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁴

Proses pembelajaran di kelas V dilakukan dalam bentuk mata pelajaran, salah satu mata pelajaran wajib tersebut ialah matematika. Matematika mempelajari penalaran logis dan pemecahan masalah yang melibatkan angka atau bilangan. Matematika berfungsi sebagai alat untuk menyelesaikan masalah manusia dengan memanfaatkan informasi, pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, serta kemampuan perhitungan. Namun yang lebih penting, matematika melibatkan kemampuan untuk mengamati dan memanfaatkan hubungan yang ada.⁵ Oleh karena itu, proses pembelajaran yang menarik akan mempermudah pemecahan masalah dan penalaran siswa untuk mempelajari matematika.

³ Neni Triana, *LKPD Berbasis Eksperimen; Tingkat Hasil Belajar Siswa*, (DKI Jakarta: Guepedia, 2021), 14.

⁴ Yunita Wildaniati Putri Sekar Sari, Wahyu Hidayat, "Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 01, no. 02 (2021): 88.

⁵ Ainul Marhamah Hasibuan, "Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Bilangan Bulat," *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5. 3 (2020): 1.

Pembelajaran matematika mengharuskan pendidik dan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil pra-survey dengan wali kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo pada tanggal 20 Juli 2024, ditemukan bahwa hasil belajar matematika siswa masih berada pada tingkat yang rendah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sejumlah siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) untuk mata pelajaran matematika. Standar kelulusan ditetapkan dengan nilai minimal 70 agar siswa dianggap berhasil. Kondisi ini dibuktikan melalui hasil ulangan harian yang menunjukkan 13 siswa yang belum mencapai nilai tersebut. Berikut ini disajikan data hasil ulangan harian siswa:

Tabel 1.1
Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo
Mata Pelajaran Matematika

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase %
1	≥ 70	Tuntas	7	35 %
2	< 70	Tidak Tuntas	13	65 %
Jumlah			20	100 %

Berdasarkan tabel 1.1 nilai ulangan harian siswa kelas V menunjukkan masih terdapat sebagian siswa yang belum memenuhi KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang ditetapkan oleh sekolah. Berdasarkan data, 13 dari 20 siswa tersebut belum mencapai KKTP. Hal ini menunjukkan 35% sudah mencapai KKTP dan 65 % belum mencapai KKTP. Dari hasil temuan tersebut dilakukan analisis untuk mengungkapkan permasalahan yang

menyebabkan hasil belajar matematika rendah di kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V, analisis menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar matematika disebabkan karena tahap belajar siswa yang belum optimal pada pembelajaran matematika. Hal ini disebabkan bahwa pengetahuan mereka sebagian besar hanya berasal dari penjelasan guru. Dalam proses pembelajaran guru masih mendominasi, sehingga membuat siswa cenderung pasif, hanya sebatas mendengarkan dan mencatat materi yang diajarkan. Akibatnya, sebagian siswa merasa bosan dan seringkali bermain sendiri, mengobrol dengan teman, atau bahkan tertidur. Selain itu, belum diterapkan model pembelajaran yang bervariasi pada materi bilangan KPK dan FPB hanya terbatas pada buku yang ada.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti menggunakan model pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa untuk aktif, mudah dalam memahami materi dan membuat pembelajaran berpusat pada siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Index Card Match* yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi matematika. Model ini memanfaatkan kartu *indeks* yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan lebih baik. Selain itu, pendekatan ini membuat aktivitas belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif.⁶

⁶ Herlina, *Sukses Belajar IPS*, (Leneng: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), 18.

Index Card Match atau model pencocokan pasangan kartu adalah teknik pembelajaran yang menggunakan kartu bertuliskan pertanyaan dan jawaban. Model ini berfungsi sebagai alat belajar yang memanfaatkan kartu untuk mencocokkan informasi. Tujuan dari model ini adalah untuk memperkuat kemampuan kognitif siswa dalam memahami materi tertentu, sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam proses belajar. Kartu-kartu ini tidak hanya digunakan untuk mengumpulkan informasi, tetapi juga sebagai panduan dalam interaksi siswa atau tes lisan.⁷ Keunggulan dari model ini adalah kemampuannya untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pelajaran matematika.⁸ Dengan demikian, model ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan daya ingat mereka terhadap materi yang telah dipelajari, menjadikannya alat yang efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Index Card Match* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, termasuk penelitian yang dilakukan oleh Ester M. Mekanma tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Terhadap Hasil Pembelajaran PKn pada Siswa Kelas IV SD Negeri Batulaccu Kota Makassar, pada saat proses pembelajaran siswa antusias mengamati mata pelajaran ketika peneliti menerapkan model ini, siswa aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran

⁷ Rinto Alexandro, *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*, (Palangka Raya: Guepedia, 2021), 167.

⁸ Dinn Wahyudin, *Prosiding Webinar Nasional Prodi PGMI IAIN Padangsidimpuh*, (Padangsidimpuh: IAIN Padangsidimpuh, 2021), 367.

baik secara individu maupun kelompok, sehingga kemandirian siswa dapat berkembang.⁹ Toni Hidayat dkk tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu, pada saat proses pembelajaran model ini mendorong siswa untuk menemukan jawabannya sehingga membuat siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.¹⁰ Willy Raymond Silaban tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Di SD Negeri 091281 Batu IV, pada saat proses pembelajaran siswa dituntut untuk bekerja sama dengan anggota kelompoknya agar tercipta tanggung jawab dan membuat semua siswa aktif dalam proses pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan.¹¹ Hunsul Khotimah tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah, pada saat proses pembelajaran siswa menjadi antusias, lebih memperhatikan apa yang dibahas dalam pembelajaran, dan siswa tampak bersemangat dalam proses pembelajaran.¹² Dan penelitian Aditya Arianto Widodo dkk tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pacing Wedi Klaten, siswa berperan aktif dalam kegiatan

⁹ Ester M. Mekanma, "Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Terhadap Hasil Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Batulaccu Kota Makassar," no. Icm (2023).

¹⁰ Toni Hidayat dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu," *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi* 4, no. 1 (2023): 61–72.

¹¹ Willy Raymond Silaban "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI DI SD Negeri 091281 Batu IV," *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 7, no. 2 (2024): 79–86.

¹² Hunsul Khotimah, "Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024" 1, no. Icm (2024): 4–6.

pembelajaran, lebih mudah memahami materi pelajaran, dan siswa lebih berani untuk menyampaikan pendapat .¹³

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas peneliti berencana untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo”.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini berdasarkan penjelasan latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran belum optimal pada materi KPK dan FPB.
2. Guru masih mendominasi dari proses pembelajaran.
3. Kurangnya inovasi dalam penggunaan model pembelajaran pada materi yang disampaikan.
4. Siswa masih cenderung pasif dalam proses pembelajaran matematika.
5. Hasil belajar matematika siswa di kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo masih tergolong rendah.

C. Batasan Masalah

Peneliti memberikan batasan atas masalah yang akan diteliti untuk mempermudah pembahasan dan menghindari meluasnya masalah. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini terbatas pada penggunaan model

¹³ Aditya Arianto Widodo dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pacing Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023” 08, no. 10 (2023): 1433–1442.

pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo pada materi KPK dan FPB.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam matematika melalui penggunaan model pembelajaran *Index Card Match*.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa, dengan diterapkannya model pembelajaran *Index Card Match* dalam pembelajaran matematika, diharapkan siswa kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo dapat lebih mudah memahami materi bilangan pecahan.

- 2) Bagi guru, diterapkannya model ini dapat digunakan untuk memperluas pemahaman guru tentang penggunaan variasi model bagi keberhasilan siswa dalam meningkatkan hasil belajar.
- 3) Bagi kepala sekolah, diterapkannya model ini dapat memberikan masukan, kontribusi dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajar dengan model yang sesuai, serta menumbuhkan dan meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.
- 4) Bagi peneliti lain, model *Index Card Match* ini dapat diuji pada konteks atau subjek lain yang lebih luas pada penelitian lain.

F. Penelitian Relevan

Pada bagian penelitian relevan, disajikan ringkasan sistematis dari hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti menekankan bahwa topik yang dibahas belum pernah diteliti sebelumnya atau memiliki perbedaan signifikan dibandingkan dengan penelitian yang telah ada. Penulis mengutip sejumlah skripsi dan jurnal yang membahas berbagai masalah berbeda, sehingga perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya, serta tujuan masing-masing penulis menjadi jelas. Berikut adalah beberapa temuan penelitian terkait:

1. Ester M. Makaanma dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Terhadap Hasil Pembelajaran PKn pada Siswa Kelas IV SD Negeri Batulaccu Kota Makassar Tahun Pelajaran

2022/2023”.¹⁴ Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) terhadap hasil pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SD Negeri Batulaccu Kota Makassar. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) (*Posstest*) meningkat secara signifikan menjadi 67.28, sementara rata-rata nilai siswa sebelum penerapan model pembelajaran *index card match* (ICM) (*Pretest*) adalah 54.71. selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5.215 dan t_{tabel} sebesar 1.703, dengan ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.215 > 1.703$. Ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran.

2. Toni Hidayat, Amaano Fau, dan Darmawan Harefa dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu Tahun Pelajaran 2022/2023”.¹⁵ Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *index card match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA terpadu tahun pelajaran 2022/2023. Hasil tersebut didukung dengan hasil pengolahan data yang menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan $t_{hitung} = 3,62$ dan $t_{tabel} = 1,67$, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ (H_0 ditolak dan H_a diterima). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

¹⁴ Ester M. Mekanma, “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Terhadap Hasil Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Batulaccu Kota Makassar,” Icm (2023).

¹⁵ T Hidayat, A Fau, “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu.”

model pembelajaran *Index Card Match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

3. Hunsul Khotimah dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024”.¹⁶ Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *index card match* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Plus Darus Sholah tahun pelajaran 2023/2024. Hasil tersebut terbukti dari hasil analisis dan pengujian hipotesis dengan *Independent Sample T-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti nilai tersebut $< 0,05$, oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Index Card Match* mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.
4. Willy Raymond Silaban, Hetdy Sitio, dan Nancy Angelia Purba dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Di SD Negeri 091281 Batu IV Tahun Pelajaran 2023/2024”.¹⁷ Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI di SD Negeri

¹⁶ Hunsul Khotimah, “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024” 1.1 *Jurnal Icm* (2024): 4–6.

¹⁷ Willy Raymond Silaban, Hetdy Sitio, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Di SD Negeri 091281 Batu IV.”

091281 Batu IV tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini terlihat dari hasil olah data menggunakan uji N-gain yang diperoleh 0,57 dengan kategori sedang atau cukup efektif, dengan kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menandakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar matematika siswa.

5. Aditya Arianto Widodo, Isna Rahmawati, dan Nela Rofisian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pacing Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023”.¹⁸ Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Index Card Match* memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 1 Pacing Wedi Klaten pada tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi sebesar 0,786, yang mengindikasikan adanya hubungan positif yang kuat antara variabel X dan Y, karena berada dalam interval (0,70-1,00). Selain itu, nilai F hitung sebesar 8,836 menunjukkan bahwa model ini berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, dengan nilai F hitung yang melebihi F tabel.

Berdasarkan penelitian relevan di atas, penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang meneliti pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar. Namun, terdapat perbedaan signifikan, yaitu penelitian ini akan dilakukan di kelas V pada mata pelajaran matematika dengan fokus khusus pada materi KPK dan FPB. Tujuan penelitian ini adalah untuk

¹⁸ Aditya Arianto Widodo, Isna Rahmawati, “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pacing Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023.”

mengevaluasi pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 1 Banjarrejo.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Setelah proses pembelajaran, diharapkan siswa memperoleh hasil yang signifikan dari kegiatan belajar tersebut. Hasil belajar mencerminkan perubahan perilaku yang didapat seseorang dalam waktu tertentu yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tingkat kemampuan pada masing-masing ranah ini bervariasi dari yang sederhana hingga kompleks, dari yang mudah hingga sulit, serta dari yang konkret hingga abstrak. Tujuan pembelajaran yang berhubungan dengan pengetahuan, pertumbuhan intelektual, dan keterampilan termasuk dalam ranah kognitif. Tujuan yang berkaitan dengan perubahan nilai, minat, dan sikap termasuk dalam ranah afektif. Sedangkan perubahan perilaku yang menunjukkan penguasaan keterampilan manipulatif fisik tertentu termasuk dalam ranah psikomotorik.¹

Hasil belajar tercermin dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar adalah berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.² Hasil belajar adalah kemampuan yang

¹ Neni Triana, *LKPD Berbasis Eksperimen; Tingkat Hasil Belajar Siswa*, (DKI Jakarta: Guepedia, 2021), 14.

² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2013), 3-4.

diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.¹ Sedangkan menurut Indah Suciati menyatakan bahwa hasil belajar merupakan salah satu cara untuk membandingkan seberapa jauh siswa dalam memahami proses pembelajaran.² Penilaian terhadap kemampuan siswa dan keberhasilan penguasaan materi yang diajarkan oleh guru dapat dinilai berdasarkan hasil belajar yang dicapai siswa.

Sementara pengertian hasil belajar matematika adalah tolak ukur yang digunakan untuk menilai seberapa berhasil siswa dalam memahami dan mengetahui materi pelajaran matematika, setelah siswa menjalani proses belajar yang diukur melalui tes. Hasil belajar matematika diperoleh dari pola rutinitas mempelajari matematika atau dapat disebut bahwa hasil belajar matematika merupakan perubahan tingkah laku dalam diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah siswa mempelajari matematika. Perubahan tersebut diartikan sebagai terjadinya peningkatan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.³

Dari berbagai definisi yang ada, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah produk dari proses belajar mengajar yang terlihat dalam

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana Pr), 2013. 5.

⁴ Indah Suciati, *Efikasi Diri Dan Hasil Belajar Matematika*, (CV Ruang Tentor), 3.

⁵Artati Iriana dan Safrudin Safrudin, “Pengaruh Model Pembelajaran Logan Avenue Problem Solving (LAPS-Heuristik) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 38 Buton,” *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika* 6 (2020): 30–31.

perubahan perilaku siswa pada tiga aspek utama: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif mencakup peningkatan pengetahuan dan keterampilan intelektual, aspek afektif melibatkan perubahan sikap, minat, dan nilai-nilai siswa, sedangkan aspek psikomotorik berkaitan dengan keterampilan fisik dan manipulatif yang diperoleh melalui latihan dan pengalaman belajar. Dengan demikian, hasil belajar matematika mencerminkan efektivitas proses pendidikan dalam mengembangkan kemampuan siswa di ketiga ranah tersebut, yang biasanya diukur melalui berbagai jenis tes dan evaluasi pada matematika.

2. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Menurut Bloom dalam Elis Ratnawulan, hasil belajar siswa dapat dikategorikan dalam tiga ranah utama, yaitu:

- a. Ranah kognitif meliputi aktivitas mental yang melibatkan otak. Menurut Bloom, semua aktivitas yang berkaitan dengan fungsi otak termasuk dalam ranah kognitif. Terdapat enam tingkatan proses berpikir dalam ranah kognitif dari yang paling dasar hingga yang paling kompleks, enam tingkat ranah kognitif adalah sebagai berikut:

1) Pengetahuan (*Knowledge*)/ C1

Proses mental dalam mengingat dan menyampaikan informasi yang telah dipelajari siswa secara akurat sesuai dengan yang diperoleh sebelumnya. Keterampilan, prinsip, simbol matematika dan fakta-fakta terminologi dan peristilahan disertakan dalam informasi ini.

2) Pemahaman (*Comprehension*)/C2

Aspek kognitif yang mendasar dalam penguasaan materi suatu topik adalah pemahaman. Siswa diharapkan mampu memahami konsep matematika pada tingkat ini jika mampu menerapkan beberapa kaidah yang relevan tanpa perlu mengaitkannya dengan konsep lain serta implikasinya.

3) Penerapan (*Aplication*)/C3

Penerapan merupakan kemampuan kognitif yang mengharuskan siswa untuk mampu menggunakan pengetahuannya secara tepat untuk menunjukkan pemahamannya terhadap konsep matematika abstrak.

4) Analisis (*Analysis*)/C4

Kemampuan untuk membagi informasi menjadi komponen-komponen dan menunjukkan bagaimana ide-ide dalam informasi tersebut berhubungan satu sama lain.

5) Sintesis (*Synthesis*)/C5

Kemampuan menggabungkan komponen-komponen menjadi suatu struktur yang khas dan sistematis. Sintesis adalah proses menggabungkan dan mengatur konsep dan prinsip matematika untuk menciptakan struktur matematika baru.

6) Evaluasi (*Evaluation*)/C6

Kegiatan yang melibatkan penilaian terhadap suatu konsep, penemuan, metode, atau pendekatan. Seseorang dapat mempelajari

hal-hal baru untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, dan mengembangkan strategi analitis atau sintesis baru melalui evaluasi.⁴

- b. Ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli menyatakan bahwa jika seseorang memiliki penguasaan kognitif yang tinggi, perubahan sikapnya dapat diprediksi. Dikatakan pula bahwa berbagai perilaku siswa akan menunjukkan ciri-ciri pembelajaran yang efektif. Ranah afektif terdiri dari lima tujuan yang berkaitan dengan respons emosional terhadap adanya tugas. Setiap tujuan mengharuskan siswa untuk menunjukkan beberapa tingkat komitmen atau intens emosional.
 - 1) Menerima, mengacu pada kepekaan seseorang terhadap rangsangan dan kesiapan untuk memperhatikan serta menyadari fenomena di sekitarnya. Dalam konteks pengajaran, berarti menarik perhatian siswa, memperhatikannya dan mengarahkan fokus mereka.
 - 2) Merespons, pada tingkat ini, seseorang menunjukkan kesediaan untuk aktif memperhatikan dan berpartisipasi dalam kegiatan. Meliputi reaksi terhadap fenomena di sekelilingnya, termasuk memberikan persetujuan, menunjukkan keterlibatan dan merasakan kepuasan dalam memberikan umpan balik.

⁴ Elis Ratnawulan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015). 55-57.

- 3) Menghargai/menilai, kemampuan untuk mengevaluasi sesuatu dan bertindak sesuai dengan penilaian tersebut. Ini terkait dengan internalisasi sekumpulan nilai yang mempengaruhi tindakan serta nilai atau harga yang diberikan pada objek, fenomena atau perilaku.
 - 4) Mengorganisasi, mengacu pada proses penyelarasan berbagai nilai, penyelesaian konflik, dan pengembangan nilai yang konsisten. Proses ini mencakup kemampuan untuk mengembangkan sistem nilai yang dapat dijadikan panduan dalam kehidupan, contohnya seperti menempatkan nilai pada skala dan menggunakan nilai tersebut sebagai panduan dalam bertindak secara tanggung jawab.
 - 5) Karakteristik didasarkan pada nilai-nilai, melibatkan kemampuan untuk menginternalisasi nilai-nilai kehidupan sehingga menjadi bagian dari diri sendiri dan dijadikan pegangan nyata dalam mengatur sebuah kehidupan. Memiliki sistem nilai yang mempengaruhi perilaku dan menjadi ciri khas gaya pribadi, contohnya seperti mengalokasikan waktu yang tepat untuk belajar atau bekerja dan menunjukkan tingkah laku yang disiplin.
- c. Ranah psikomotorik, kemampuan seseorang siswa dalam melakukan gerakan-gerakan tubuh atau bagian-bagian tubuh yang sederhana hingga kompleks. Diperlukan waktu minimal 30 menit untuk perubahan pola gerakan. Kata kerja operasional yang digunakan sesuai dengan kelompok keterampilan berikut:

- 1) Keterampilan otot atau motorik, seperti mempertontonkan gerakan, melompat, menunjukkan hasil, menggerakkan, dan menampilkan.
- 2) Manipulasi bahan atau objek, seperti memperbaiki, menata, membersihkan, memindahkan, dan membentuk.
- 3) Koordinasi neuromuskular, seperti mengamati, mengaplikasikan, menyambung, memegang, memandukan, memasang, memotong, menarik, dan menggunakan.⁵

Berdasarkan jenis hasil belajar di atas penelitian ini menerapkan aspek kognitif khususnya penerapan (C3) dan analisis (C4) karena kelas V adalah tingkat tinggi yang mengharuskan siswa untuk dapat menerapkan dan menganalisis masalah dalam pembelajaran matematika. Dengan aspek C3 dapat memungkinkan siswa menggunakan pengetahuan yang telah mereka pelajari pada materi KPK dan FPB, sedangkan C4 dapat mendorong siswa untuk mengidentifikasi hubungan antara berbagai konsep dan memahami struktur dari materi KPK dan FPB. Dengan menganalisis informasi, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah lebih kompleks dalam pembelajaran matematika materi KPK dan FPB di kelas V Sekolah Dasar.

⁷ Muhammad Ropii dan Muhammad Fahrurrozi, *Evaluasi Hasil Belajar.*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017. 23.

3. Faktor-Faktor Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, seperti proses pembelajaran, sumber belajar, lingkungan sekolah, masyarakat, dan fasilitas belajar. Selain itu, hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat belajar, kecerdasan intelektual, motivasi belajar, kesiapan belajar, gaya belajar, kedisiplinan, dan aspek lainnya yang memegang peranan penting.

- a. Fasilitas belajar, meskipun sekolah-sekolah di perkotaan umumnya dilengkapi dengan fasilitas belajar yang memadai, tanpa motivasi dan antusiasme dari siswa, pencapaian keberhasilan dalam proses pembelajaran akan sulit tercapai.
- b. Motivasi belajar, yang berperan sebagai pendorong tingkah laku untuk mendorong siswa selama proses belajar.
- c. Disiplin belajar, selama proses pembelajaran sudah menjadi kewajiban siswa untuk mengikuti peraturan dan ketentuan sekolah.

Menurut Djamarah dikutip oleh Rahmat Puta Yudha bahwa faktor-faktor berikut mempengaruhi proses serta hasil belajar, yaitu:

- a. Faktor Internal
 - 1) Faktor fisiologis, seperti kondisi fisiologis dan kondisi panca indra.
 - 2) Faktor psikologis, seperti minat, kecerdasan, motivasi, bakat, dan kemampuan kognitif.

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor lingkungan, seperti lingkungan sosial budaya dan lingkungan fisik.
- 2) Faktor instrumental, seperti program, kurikulum, guru, serta sarana dan fasilitas.⁶

Dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan eksternal siswa dapat berdampak terhadap hasil belajar, oleh karena itu faktor-faktor tersebut memegang peranan penting dan berpengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal.

B. Model Pembelajaran *Index Card Match*

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah sebuah bentuk pembelajaran yang disampaikan guru secara rinci dari awal hingga akhir dan disajikan dengan cara tertentu. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah sebuah struktur atau kerangka yang menunjukkan bagaimana pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran digunakan.⁷

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Model dapat diketahui juga sebagai gambaran tentang keadaan sesungguhnya. Berdasarkan pemahaman tersebut, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dan terencana dalam

⁸ Rahmat Puta Yudha, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*, (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), 36–37.

⁹ Helmiati, *Model Pembelajaran* (Pekanbaru: Aswaja Pressindo, 2007), 19.

mengorganisasikan proses pembelajaran siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif.⁸

Sedangkan Arden berpendapat bahwa model pembelajaran adalah struktur yang menggambarkan secara sistematis bagaimana proses belajar berlangsung untuk membantu siswa mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, model pembelajaran memberikan gambaran umum tentang cara mengajar dan tetap fokus pada tujuan yang ingin dicapai.⁹

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, model pembelajaran dapat dipahami sebagai pola yang digunakan oleh guru untuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang tepat dan efektif. Model ini memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk merencanakan kegiatan pembelajaran, menetapkan tujuan, serta mengelola lingkungan dan interaksi kelas dengan tujuan mencapai hasil belajar yang diinginkan. Dengan memanfaatkan model pembelajaran, guru dapat mengorganisasi pengalaman belajar secara lebih terstruktur dan terarah, sehingga memfasilitasi pencapaian tujuan pendidikan secara optimal.

2. Pengertian Model Pembelajaran *Index Card Match*

Dalam istilah bahasa Inggris, "*Index Card Match*" merujuk pada praktik mencocokkan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban untuk mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya. Untuk lebih memahami karakteristik beragam siswa, salah satu alternatif yang efektif adalah

¹⁰ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran (Inovatif, Kreatif, Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik)* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 188.

¹¹ Arden Simeru dkk., *Model-Model Pembelajaran* (Srikaton: Lakeisha, 2023), 2.

penerapan model pembelajaran aktif menggunakan *Index Card Match*. Model ini menawarkan pendekatan interaktif yang memungkinkan siswa untuk berlatih dan memperdalam pemahaman mereka melalui kegiatan pencocokan kartu, sehingga meningkatkan keterlibatan dan pengingatan yang kuat pada materi.¹⁰

Index Card Match adalah sebuah model yang menyenangkan dan menarik untuk mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya. *Index Card Match* merupakan salah satu teknik instruksional dari belajar aktif yang termasuk dalam berbagai strategi pengulangan. *Index Card Match* berhubungan dengan cara-cara belajar agar siswa lebih lama mengingat materi pelajaran yang dipelajari dengan teknik mencari kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.¹¹ *Index Card Match* melibatkan pencocokan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban yang tertulis di kertas atau kartu. *Index Card Match* adalah alat pembelajaran yang menggunakan kartu indeks untuk kegiatan mencocokkan informasi. Tujuan dari model ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam memahami materi. Kartu-kartu ini tidak hanya digunakan untuk mengumpulkan informasi, tetapi juga bisa menjadi panduan saat siswa berinteraksi atau tes lisan.¹²

¹² Suyanti, *Prosoding Seminar Nasional* (Padangsidimpun: UIN Syekh Ali Hasin Ahmad dahlan Padangsidimpun, 2023), 453.

¹³ Edy Riyadi dkk., *UNISAedu* (Kuningan: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Al Ihya Kuningan, 2017), 306.

¹⁴ Thia Ayu Anggraini dkk., "Pengembangan Media *Index Card Match* Utuk Materi Membuat Kalimat Tanya Kelas Ii Sekolah Dasar," *Jpgsd*, 11. 5 (2023): 1060.

Jadi dari definisi beberapa ahli, model *Index Card Match* merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan kartu kecil dengan melibatkan interaksi aktif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan sebelumnya.

3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Index Card Match*

Pendapat relative yang disampaikan oleh Suprijono, yang menyatakan bahwa langkah-langkah dalam model pembelajaran *Index Card Match* terdiri atas:

- a. Guru menyiapkan potongan kertas sesuai dengan jumlah siswa di kelas.
- b. Bagi dua bagian kertas dengan sama banyak dan pisahkan kedua bagian kertas tersebut.
- c. Setengah bagian kertas berisi dengan pertanyaan, pertanyaan-pertanyaan tersebut mencakup materi pelajaran. Setiap kertas memuat satu pertanyaan.
- d. Setengah dari potongan kertas lainnya, berisi jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan.
- e. Campurkan kertas-kertas tersebut sehingga antara pertanyaan dan jawaban tercampur dengan merata.
- f. Setiap siswa menerima satu kertas dari guru. Guru menjelaskan bahwa aktivitas ini dilakukan dalam berpasangan. Sebagian siswa menerima kertas yang berisi pertanyaan, sementara yang lainnya mendapatkan kertas yang berisi jawaban dari pertanyaan tersebut.

- g. Siswa diinstruksikan untuk mencari pasangan yang cocok berdasarkan kertas yang mereka miliki. Setelah menemukan pasangan dari kertas yang didapat, siswa diminta untuk duduk berdekatan dan tidak menyebutkan soal dan jawaban yang mereka terima kepada siswa lain.
- h. Setelah seluruh siswa menemukan pasangan dari kertas yang didapat dan duduk saling berdekatan, siswa diminta untuk menyebutkan pertanyaan secara bergantian dan dijawab oleh siswa yang mendapat kertas berisi jawaban.
- i. Akhiri kegiatan pembelajaran ini dengan membuat klasifikasi dan menyimpulkan hasil secara bersama-sama.¹³

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam model pembelajaran *Index Card Match* meliputi beberapa tahapan sistematis. Pertama, potongan kertas disiapkan sesuai jumlah siswa, kemudian dibagi menjadi dua bagian yang berisi pertanyaan dan jawaban. Pertanyaan dan jawaban tersebut dicampurkan dan dibagikan secara acak kepada setiap siswa, di mana masing-masing siswa hanya menerima satu lembar kertas. Selanjutnya, guru menjelaskan bahwa kegiatan ini dilakukan secara berpasangan, di mana siswa diminta untuk mencari pasangan dari kertas yang mereka miliki. Setelah menemukan pasangan, siswa diminta untuk duduk berdekatan dan secara bergantian menyebutkan pertanyaan dan jawaban, sambil didengarkan oleh siswa lainnya. Proses diakhiri dengan

¹³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009). 120.

klarifikasi dan penyimpulan bersama antara siswa dan guru untuk memastikan pemahaman yang tepat.

Dengan demikian, penggunaan model *Index Card Match* di kelas berpotensi signifikan dalam meningkatkan proses pembelajaran baik dari segi kognitif maupun afektif siswa. Model ini tidak hanya berpotensi meningkatkan motivasi dan kemampuan belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran matematika, tetapi juga dapat memperkuat keterlibatan dan kerjasama antar siswa selama proses pembelajaran. Melalui pendekatan aktif dan interaktif ini, siswa dapat lebih terlibat dalam kegiatan belajar, yang pada gilirannya dapat memperbaiki pemahaman mereka terhadap materi dan meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Index Card Match*

a. Kelebihan Model Pembelajaran *Index Card Match*

Model pembelajaran *Index Card Match* memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:

- 1) Pembelajaran dengan menggunakan kartu yang terbuat dari potongan kertas membuat pembelajaran menjadi lebih menarik;
- 2) Strategi ini dapat meningkatkan kerja sama siswa dalam proses pembelajaran;
- 3) Siswa didorong untuk mencari jawaban melalui pertanyaan;
- 4) Strategi ini memiliki potensi untuk membuat siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran;
- 5) Mendorong kreativitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar;

- 6) Pembelajaran menjadi tidak membosankan karena ada unsur permainan dalam strategi ini;
- 7) Guru dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga menjadikannya lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa;
- 8) Berpotensi meningkatkan kreativitas belajar siswa.¹⁴

b. Kekurangan Model Pembelajaran *Index Card Match*

Model pembelajaran *Index Card Match* meskipun memiliki berbagai kelebihan, juga memiliki beberapa kekurangan yaitu:

- 1) Memerlukan waktu yang cukup banyak dari guru.
- 2) Menjaga ketertiban kelas, guru perlu memiliki keterampilan pengelolaan kelas yang memadai agar pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Index Card Match* adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki hasil belajar siswa melalui proses pembelajaran. Model ini memiliki tujuan untuk melibatkan siswa secara aktif, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

¹⁶ Dinn Wahyudin, *Prosiding Webinar Nasional Prodi PGMI IAIN Padangsidimpon*, (Padangsidimpon: IAIN Padangsidimpon, 2021), 367.

¹⁷ *Ibid.* 367.

C. Matematika

1. Pengertian Matematika

Matematika secara bahasa, istilah matematika (*mathematics* dalam bahasa Inggris, *mathematik* dalam bahasa Jerman, *mathematique* dalam bahasa Prancis, *matematico* dalam bahasa Italia, *matematicheski* dalam bahasa Rusia, dan *mathematick/wiskunde* dalam bahasa Belanda) istilah ini berasal dari kata Latin “*mathematica*” yang awalnya diambil dari bahasa Yunani “*mathematike*”. Kata ini berakar dari “*mathema*” yang berarti pengetahuan atau ilmu, dan terkait erat dengan “*mathanein*” yang berarti belajar atau berpikir.¹⁶

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan matematika sebagai ilmu tentang bilangan, hubungan antarbilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan. Matematika juga didefinisikan sebagai ilmu tentang logika, bilangan, dan keruangan.¹⁷

Matematika muncul dari pengalaman manusia dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman tersebut kemudian diproses secara rasional dan dianalisis dalam struktur kognitif, sehingga terbentuklah konsep-konsep matematika. Agar konsep-konsep ini dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain dan dapat digunakan secara tepat, maka digunakan simbol atau notasi matematika yang bersifat universal. Proses pembentukan konsep

¹⁸ Fahrurrozi dan Syukrul Hamdi, *Metode Pembelajaran Matematika*, (Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press), 2017. 1.

¹⁹ Siti Nur Rohmah, *Strategi Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 5.

matematika ini melibatkan berpikir logis, sehingga logika menjadi dasar utama dalam pengembangan matematika.¹⁸

Matematika menurut Mashuri dalam Salmiati merupakan ilmu universal dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kemampuan berpikir manusia, menjadi landasan kemajuan teknologi, dan merupakan bagian integral dari berbagai bidang ilmu pengetahuan. Penting untuk memahami berbagai konsep dalam matematika. Karena matematika bersifat abstrak, maka penting untuk menggunakan benda perantara atau alat peraga dalam proses pembelajaran untuk mewujudkan gagasan tersebut menjadi nyata sehingga siswa dapat lebih memahami faktanya.¹⁹

Matematika merupakan salah satu ilmu abstrak yang memiliki peran penting dalam pendidikan, baik di lingkungan formal maupun nonformal. Hal ini karena matematika dianggap sebagai dasar dari ilmu pengetahuan dalam kehidupan manusia. Selain itu, matematika selalu diajarkan di setiap jenjang pendidikan formal, mulai dari sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), hingga pendidikan di perguruan tinggi.²⁰

²⁰ Novi Mayasari dkk., *Buku Ajar Matematika Sekolah* (Bojonegoro: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI), 2022), 2.

²¹ Salmiati Muis dkk., "Meningkatkan Keterampilan Berhitung Penjumlahan Bilangan Bulat Menggunakan Media Manik-Manik Pada Siswa Kelas I Sd Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa," *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*. 1. 2, (2023): 272.

²² Asri Nurdayani dan Dyah Rahmawati, "Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP Melalui Model Pembelajaran Think Pairs Share Pada Materi Lingkaran," *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2023): 2.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir individu siswa.

2. Karakteristik Matematika

Karakteristik matematika antara lain:

a. Memiliki objek kajian yang bersifat abstrak

Materi matematika sering kali bersifat abstrak dan kompleks, mencakup berbagai objek seperti fakta, konsep, operasi, dan prinsip. Shadiq dan Mustajab menjelaskan bahwa fakta dalam matematika adalah kesepakatan yang melibatkan simbol, notasi, dan aturan perhitungan. Konsep matematika sebagai ide abstrak, memungkinkan pengklasifikasian objek dan penilaian apakah suatu objek memenuhi kriteria penjelasan yang ada. Aturan perhitungan, merujuk pada objek operasi dalam matematika. Prinsip matematika adalah hubungan antara berbagai objek matematika serta sejumlah fakta dan gagasan yang dihubungkan melalui operasi dalam proses pembelajaran matematika.

b. Berdasarkan kesepakatan

Matematika bergantung pada kesepakatan yang mencakup fakta-fakta yang mudah diungkapkan dalam bahasa matematika. Contohnya yaitu penggunaan simbol angka seperti 1,2,3,4... dan seterusnya digunakan untuk berkomunikasi dalam pembahasan matematika.

c. Menggunakan pola pikir deduktif

Cara pengerjaan matematika didasarkan pada pembuktian kebenarannya, sehingga mempelajarinya memerlukan pola pikir deduktif. Untuk memastikan kebenarannya konsep, aturan, atau teorema dari matematika yang baru ditemukan perlu dibuktikan secara umum. Dalam hal ini, dinyatakan bahwa pernyataan-pernyataan sebelumnya yang kebenarannya telah ditetapkan dan diakui dapat digunakan untuk mendukung pernyataan matematis.

d. Konsistensi dalam sistem

Matematika mencakup berbagai sistem prinsip yang dapat saling terkait atau berdiri sendiri. Sistem yang saling terkait, seperti aljabar, terdiri dari prinsip-prinsip yang berhubungan secara erat. Sebaliknya, sistem matematika yang tidak saling berhubungan, seperti aljabar dan geometri, tidak memiliki hubungan mendasar satu sama lain karena prinsip dasar keduanya berbeda. Wardani menjelaskan bahwa dalam suatu sistem matematika berlaku prinsip konsistensi diterapkan, yang berarti tidak ada kontradiksi dalam makna atau nilai kebenaran, dan prinsip tersebut tidak bertentangan dengan makna atau kebenaran dalam sistem matematika lainnya.

e. Memiliki simbol yang kosong dari arti

Simbol-simbol dalam matematika tidak memiliki makna secara langsung kecuali jika tidak dihubungkan dengan konteks tertentu. Menurut Wardhani menegaskan bahwa simbol-simbol matematika pada

dasarnya bersifat abstrak dan tidak mempunyai makna sendiri. Oleh karena itu, penting untuk memiliki konteks sehingga pembahasan atau diskusi untuk memberikan makna pada simbol-simbol tersebut.

f. Memperhatikan konteks pembicaraan

Simbol matematika tidak memiliki makna tanpa adanya konteks yang jelas. Oleh sebab itu, setiap pernyataan matematika harus merujuk pada lingkup atau konteks tertentu yang dibahas. Lingkup ini dikenal sebagai semesta pembicaraan, dan dalam matematika diperlukan penyelesaian pernyataan matematika sesuai dengan konteksnya, agar diperoleh hasil yang sesuai dengan yang dimaksud dalam konteks tersebut.²¹

Berdasarkan penjelasan karakteristik matematika di atas, dapat disimpulkan bahwa objek kajian matematika bersifat abstrak dan kompleks, melibatkan kesepakatan simbolis, serta memerlukan pola pikir deduktif untuk memahami dan menerapkannya. Sistem matematika konsisten, artinya tidak ada kontradiksi dalam prinsip dan nilai kebenarannya, dan simbol-simbol yang digunakan dalam matematika tidak memiliki arti langsung, melainkan tergantung pada konteks pembicaraan. Dengan demikian, matematika memerlukan perhatian terhadap konteks dan konsistensi dalam penerapan prinsip-prinsipnya.

²³ Isrok'atun dan Amelia Rusmalia, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021), 4-5.

3. Tujuan Matematika

Pembelajaran matematika di sekolah dasar bertujuan sebagai penanaman sebuah konsep. Berdasarkan Permendikbud Nomor 032 Tahun 2024, tujuan matematika yaitu untuk membekali siswa agar dapat:²²

- a. Mampu memahami materi berbagai konsep pembelajaran matematika, seperti fakta, konsep, prinsip, operasi, dan hubungan matematis, serta bisa menerapkannya dengan baik dalam menyelesaikan masalah.
- b. Menggunakan logika untuk mengenali pola dan sifat-sifat matematis. Siswa harus bisa melakukan manipulasi matematis untuk membuat kesimpulan, menyusun bukti, atau menjelaskan ide-ide matematika.
- c. Mengatasi masalah dengan memahami konteksnya, merancang model matematis, menyelesaikan masalah tersebut, dan menafsirkan solusi yang dihasilkan.
- d. Menyampaikan ide-ide mereka dengan menggunakan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan situasi atau masalah, serta menyajikan informasi dalam bentuk model matematis.
- e. Menghubungkan materi matematika yang dipelajari dengan berbagai bidang, disiplin ilmu lain, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Memiliki sikap positif terhadap matematika, seperti rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika. Siswa juga harus

²⁴ Kemendikbudristek, *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 032/H/KR/2024*, 2024.

menunjukkan sikap kreatif, sabar, mandiri, tekun, terbuka, tangguh, ulet, dan percaya diri dalam menghadapi masalah.

Dari tujuan tersebut, terdapat beberapa tujuan matematika di sekolah dasar, salah satunya untuk mengenalkan siswa pada dasar bilangan, operasi hitung, dan aspek lainnya.

4. Materi KPK dan FPB

Tabel 2. 1
Sub Bab Materi KPK dan FPB

Elemen dan Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Bilangan Pada fase c, peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.	B.1Peserta didik dapat menentukan KPK dan FPB dengan benar. B.2Peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB

Materi: **KPK dan FPB**

- a. Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)

Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) merupakan kelipatan persekutuan dari dua bilangan yang nilainya paling kecil di antara kelipatan persekutuan lainnya. Sedangkan faktor persekutuan terbesar (FPB) merupakan faktor persekutuan dari dua bilangan yang nilainya paling besar di antara faktor persekutuan lainnya.

b. Pemecahan Masalah yang Berkaitan dengan KPK dan FPB

Permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan KPK biasanya berisi tentang kejadian yang dilakukan bersamaan dan terjadi berulang kali. Sedangkan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan FPB biasanya berisi tentang pengelompokan beberapa jenis benda dengan jumlah yang sama di setiap kelompok.²³

D. Keterkaitan Model *Index Card Match* terhadap Hasil Belajar

Variabel penelitian ini mencakup dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas *X (independent)* dianggap sebagai penyebab yang mempengaruhi variabel terikat, yang diperkirakan sebagai akibatnya. Sementara itu, variabel terikat *Y (dependent)* adalah hasil yang diharapkan dan perubahannya dipengaruhi oleh variabel bebas. Biasanya, variabel terikat adalah kondisi yang ingin dianalisis dan dijelaskan.

1. Variabel Bebas : Model pembelajaran *Index Card Match* (X)
2. Variabel Terikat : Hasil Belajar (Y)

E. Kerangka Konseptual Penelitian

Setelah dilakukan prasurvey diawal penelitian, ditemukan permasalahan yang terjadi pada siswa kelas V SD Negeri 1 banjarrejo yaitu tahap belajar pada proses pembelajaran belum optimal. Hal ini disebabkan oleh kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang belum bervariasi, pada materi KPK dan FPB, serta proses pembelajaran masih terfokus oleh guru

²³ Tim Gakko Tosko, *Buku Siswa Belajar Bersama Temanmu Matematika Untuk Sekolah Dasar Kelas V*, vol. 1 (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2021). 108-121.

sehingga siswa cenderung pasif. Siswa hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan yang disampaikan oleh guru yang membuat siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar pada mata pelajaran matematika rendah. Untuk mengatasi permasalahan ini peneliti menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* untuk memaksimalkan hasil belajar siswa. Kelebihan dari model ini yaitu dapat meningkatkan tanggung jawab dan kerja sama dalam memperoleh pasangan dari kartu yang didapat, kemudian siswa yang sudah mendapat pasangan mengakhiri proses pembelajaran dengan memberikan kesimpulan. Sehingga proses pembelajaran menjadi mudah dan menyenangkan.

Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara untuk rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan. Disebut sementara, karena jawaban yang diberikan masih didasarkan pada teori relevan, bukan pada data empiris. Hipotesis dua arah dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a) jika terbukti benar dan hipotesis nol (H_0) jika tidak terbukti benar.

Ha: Terdapat pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo.

Ho: Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *Pre-Eksperimental Design* dengan tipe *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini melibatkan satu kelompok, *pretest* dilakukan sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* dilakukan setelah diberikan perlakuan tanpa adanya kelompok pembanding. Tujuan dari desain ini adalah untuk mengevaluasi dari perlakuan dengan membandingkan hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan. Desain ini dipilih untuk memperoleh data yang akurat mengenai dampak perlakuan yang diterapkan, seperti yang diilustrasikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Bentuk Desain *Pre-Eksperimental Design* dengan Tipe *One Group Pretest-Posttest Design*

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : Nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

X : Perlakuan yang diberikan (*treatment*)

O₂ : Nilai *posttest* (sesudah diberikan perlakuan)

B. Definisi Operasional Variabel

Berikut ini penjelasan operasional masing-masing variabel untuk memberikan gambaran operasional variabel penelitian.

1. Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Index Card Match*, dengan langkah-langkah yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru menyiapkan potongan kertas sesuai dengan jumlah siswa di kelas.
- b. Bagi dua bagian kertas dengan sama banyak dan pisahkan kedua bagian kertas tersebut.
- c. Setengah bagian kertas berisi dengan pertanyaan, pertanyaan-pertanyaan tersebut mencakup materi pelajaran. Setiap kertas memuat satu pertanyaan.
- d. Setengah dari potongan kertas lainnya, berisi jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan.
- e. Campurkan kertas-kertas tersebut sehingga antara pertanyaan dan jawaban tercampur dengan merata.
- f. Guru membagikan kertas-kertas yang dicampur di dalam satu tempat dan diambil oleh siswa secara acak.
- g. Setiap siswa menerima satu kertas dari guru. Guru menjelaskan bahwa aktivitas ini dilakukan dalam berpasangan. Sebagian siswa menerima kertas yang berisi pertanyaan, sementara yang lainnya mendapatkan kertas yang berisi jawaban dari pertanyaan tersebut.
- h. Siswa diinstruksikan untuk mencari pasangan yang cocok berdasarkan kertas yang mereka miliki. Setelah menemukan pasangan dari kertas

yang didapat, siswa diminta untuk duduk berdekatan dan tidak menyebutkan soal dan jawaban yang mereka terima kepada siswa lain.

- i. Setelah seluruh siswa menemukan pasangan dari kertas yang didapat dan duduk saling berdekatan, siswa diminta untuk menyebutkan pertanyaan secara bergantian dan dijawab oleh siswa yang mendapat kertas berisi jawaban di depan kelas.
- j. Akhiri kegiatan pembelajaran ini dengan membuat klasifikasi dan menyimpulkan hasil secara bersama-sama.¹

2. Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 1 Banjarrejo. Penelitian ini menggunakan hasil belajar, khususnya nilai mata pelajaran matematika siswa sebagai tolak ukur. Adapun indikator hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan KPK dan FPB dengan benar (C3).
- b. Memecahkan permasalahan KPK dalam kehidupan sehari-hari (C4).
- c. Memecahkan permasalahan FPB dalam kehidupan sehari-hari (C4).

¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, (Surabaya: Pustaka Belajar, 2009), 120.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo yang berjumlah 20 siswa, dengan rincian 14 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

2. Sampel

Seluruh populasi siswa kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo yang terdiri dari 20 siswa dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Populasi yang dijadikan sampel karena penelitian ini hanya melibatkan satu objek, maka populasi digunakan sebagai sampel dari penelitian.

3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik yang seluruh anggota populasi dipilih sebagai sampel. Karena ukuran populasi relatif kecil, maka semua anggota populasi dijadikan sampel dengan teknik ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Berikut adalah penjelasan mengenai teknik pengumpulan data:

1. Tes

Tes yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini untuk mengukur hasil belajar matematika siswa kelas V menggunakan tes uraian dalam ranah kognitif, yang mencakup *pretest* dan *posttest*. Teknik tes ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana pencapaian belajar siswa

sebelum dan setelah menerima materi pembelajaran. *Pretest* dilakukan sebelum siswa mempelajari materi, sementara *posttest* dilakukan setelah materi diajarkan. Penilaian ini bertujuan untuk menentukan kesesuaian hasil belajar siswa dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sebesar 70 pada mata pelajaran matematika.

Tes uraian berupa *pretest* dilaksanakan sebelum penerapan model pembelajaran *Index Card Match* untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam memahami materi yang akan dipelajari serta untuk menilai kondisi awal siswa. *Posttest*, sebaliknya, dilakukan setelah penerapan model pembelajaran *Index Card Match* untuk mengevaluasi pengaruh model tersebut terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo. *Posttest* bertujuan untuk menilai efektivitas model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam ranah kognitif terkait materi KPK dan FPB.

2. Observasi

Observasi dilakukan pada penelitian ini untuk mengamati aktivitas kegiatan belajar guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memahami pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas tersebut secara mendetail.

3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data melalui dokumentasi untuk memperoleh informasi dan bahan rujukan yang diperlukan. Dokumentasi ini mencakup

data mengenai guru, siswa, sarana dan prasarana serta data lainnya pada saat penelitian berlangsung. Selain itu, dokumentasi juga meliputi foto sebagai bukti pelaksanaan penelitian dan data relevan lainnya yang dikumpulkan selama proses penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Tes

Instrumen penilaian yang digunakan peneliti adalah lembar soal uraian sebanyak 5 butir soal berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum perlakuan diberikan, bertujuan untuk menilai hasil belajar siswa sebelum adanya perlakuan. Adapun *posttest* diberikan kepada siswa setelah perlakuan untuk mengevaluasi hasil belajar mereka setelah diberikan perlakuan. Kisi-kisi instrumen tes (sebelum divalidasi tes) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil *Pretest* dan *Posttest*

CP	Indikator Asesmen	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Butir/Item	Jumlah Butir/Item
Pada fase c, peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang	Peserta didik dapat menentukan KPK dan FPB dengan benar.	C3	Uraian	1	1
	Peserta didik dapat memecahkan	C4	Uraian	2 dan 3	2

CP	Indikator Asesmen	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Butir/Item	Jumlah Butir/Item
berkaitan dengan KPK dan FPB.	permasalahan KPK dalam kehidupan sehari-hari.				
	Peserta didik dapat memecahkan permasalahan FPB dalam kehidupan sehari-hari.	C4	Uraian	4 dan 5	2

Sebelum soal *pretest* dan *posttest* diterapkan kepada siswa, soal tes harus diuji untuk mengukur validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Berikut adalah penjelasan mengenai uji instrumen:

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menentukan tingkat keabsahan atau validitas suatu instrumen.² Pada hakikatnya, uji validitas dapat menentukan valid atau tidaknya setiap pertanyaan yang digunakan pada penelitian. Untuk menguji kevaliditan sebuah item instrumen, maka langkah selanjutnya yaitu akan diuji coba dan di analisis dengan item atau uji beda. Butir-butir soal dianggap memiliki validitas tinggi jika skor dari butir soal tersebut sejalan dengan skor total dan menunjukkan korelasi yang baik. Koefesien validitas ditentukan dengan menggunakan rumus korelasi *Person/Product Moment* sebagai berikut:

² Budi Darma, *Statistika Penelitian* (Jakarta: Quepedia, 2021), 7–8.

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

r_{xy} = Koefisien kolerasi

x = Skor item butir soal

y = Jumlah skor total tiap soal

n = Jumlah responden.³

Berdasarkan uji validitas tes yang telah dilakukan pada butir soal, didapatkan hasil yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Butir Soal

No Soal	R. Hitung	R. Tabel	Status
1	0,646	0,482	Valid
2	0,605		Valid
3	0,508		Valid
4	0,815		Valid
5	0,535		Valid
6	0,654		Valid
7	0,512		Valid
8	0,837		Valid

Pada tabel di atas, terdapat 8 soal yang dilakukan uji validitas dan menunjukkan bahwa 8 soal tersebut berstatus valid karena r hitung > r tabel, dengan nilai r tabel = 0,482.

b. Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk menentukan konsistensi skor tes dari satu pengukuran ke pengukuran berikutnya. Reliabilitas juga dikenal dengan istilah konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, dan sejenisnya, yang menunjukkan bahwa data yang

³ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Garut: Alfabeta, 2014), 59-60.

dihasilkan dapat dipercaya. Untuk menghitung reliabilitas tes, digunakan rumus Alpha yakni sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{(n-1)} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir pertanyaan

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians item

s_t^2 = varians total⁴

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan pada butir soal, didapatkan hasil yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

No Soal	Varian Item
1	1,382
2	1,757
3	3,441
4	2,390
5	2,316
6	4,640
7	2,191
8	6,140
Jumlah Var Item	24,257
Jumlah Var Total	77,721
Reliabilitas	0,786
Keterangan	Reliabilitas

Pada tabel di atas, setelah dilakukan uji reliabilitas pada butir soal didapatkan hasil 0,786 bahwa data butir soal berstatus reliabel.

c. Tingkat Kesukaran

Tujuan tingkat kesukaran yaitu untuk menentukan apakah suatu soal tergolong mudah atau sulit. Selain itu, tingkat kesukaran juga mengarah pada kemungkinan menjawab soal dengan benar dalam

⁴ *Ibid.*, 69

tingkat kemampuan tertentu, biasanya dinyatakan dalam sebuah indeks.⁵ Berikut adalah rumus untuk menentukan tingkat kesukaran:

$$TK = \frac{SA+SB}{IA+IB}$$

TK = Tingkat kesukaran

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB = Jumlah skor kelompok bawah

IA = Jumlah skor ideal kelompok atas

IB = Jumlah skor idea kelompok bawah.

Berikut ini kriteria tingkat kesukaran pada soal yang diuji, yaitu:⁶

Tabel 3.5
Kriteria Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Kategori Tingkat Soal
TK = 0,00	Terlalu Sukar
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < TK \leq 1,00$	Mudah
TK = 1,00	Terlalu mudah

Berdasarkan uji tingkat kesukaran yang telah dilakukan, didapatkan hasil yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.6
Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No Soal	SA	SB	IA	IB	TK	KET
1	64	48	72	64	0,82	Mudah
2	66	46	72	64	0,82	Mudah
3	62	44	72	64	0,78	Mudah
4	58	35	72	64	0,68	Sedang
5	51	38	72	64	0,65	Sedang
6	58	35	72	64	0,68	Sedang
7	46	26	72	64	0,53	Sedang
8	60	33	72	64	0,68	Sedang

⁵ Ina Magdalena, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2022), 17–19.

⁶ Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, 2020, 76-77.

Setelah dilakukan perhitungan tingkat kesukaran pada butir soal, didapatkan hasil pada tabel di atas yaitu 3 butir soal dengan kriteria mudah dan kriteria sedang sebanyak 5 butir soal.

d. Daya Pembeda

Daya pembeda bertujuan untuk membedakan antara peserta tes (siswa) yang memiliki kemampuan tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Daya pembeda merupakan metode uji yang mengukur efektivitas setiap soal.⁷ Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam menghitung daya pembeda:

$$DP = \frac{SA - SB}{I_A}$$

DP = Daya pembeda

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB = Jumlah skor kelompok bawah

IA = Jumlah skor ideal kelompok atas.

Berikut ini kriteria daya pembeda yaitu:⁸

Tabel 3.7
Kriteria Daya Pembeda

Perolehan DP	Kategori Tingkat Soal
$DP < 0,00$	Sangat jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,21 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,41 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,71 < DP \leq 1,00$	Sangat baik

⁷ Son Loka, "Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal," *Gema Wiralodra* 10, no. 1 (2019): 41–52.

⁸ Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, 2020, 76-77.

Berdasarkan perhitungan daya pembeda pada butir soal, didapatkan hasil yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.8
Hasil Uji Daya Pembeda

No Soal	SA	SB	IA	DP	KET
1	64	48	72	0,22	Cukup
2	66	46	72	0,28	Cukup
3	62	44	72	0,25	Cukup
4	58	35	72	0,32	Cukup
5	51	38	72	0,18	Jelek
6	58	35	72	0,32	Cukup
7	46	26	72	0,28	Cukup
8	60	33	72	0,38	Cukup

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 7 soal yang dilakukan uji daya pembeda berkategori cukup dan 1 soal berkategori jelek.

Berdasarkan hasil uji instrumen tes di atas penelitian ini menggunakan soal nomor 1, 4, 5, 6, dan 8 sebagai soal *pretest* dan *posttest* pada materi KPK dan FPB di kelas 5 SD Negeri 1 Banjarrejo.

2. Observasi

Peneliti menggunakan lembar observasi dalam mengamati aktivitas guru dan siswa kelas V menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* dalam mempelajari materi bilangan pecahan. Berikut ini lembar observasi ini mencakup aspek-aspek yang diamati yaitu:

Tabel 3.9
Kisi-Kisi Lembar Observasi terhadap Guru dalam Proses Pembelajaran *Index Card Match*

No	Indikator	Aspek yang Dinilai
1	Kegiatan Pendahuluan	
	Pembukaan	Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa.
		Menanya kabar dan mengecek kehadiran.
	Apersepsi	Melakukan kegiatan apersepsi.

No	Indikator	Aspek yang Dinilai
	Motivasi	Menyampaikan tujuan pembelajaran.
	Pemberian Acuan	Menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan dan materi yang akan dipelajari.
2	Kegiatan Inti Penggunaan Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	
		Menyajikan informasi terkait materi pembelajaran.
		Siswa bertanya terkait materi pembelajaran.
		Setiap siswa menerima satu kartu yang dibagikan oleh guru.
		Membimbing siswa dalam bekerja kelompok dan belajar.
		Siswa diinstruksikan untuk mencari pasangan kartu yang didapat.
		Bagi siswa yang telah menemukan pasangan kartu, diharapkan untuk duduk saling berdekatan.
		Siswa secara berpasangan melaporkan hasil dari kartu indeks yang didapat di depan kelas.
		Hasil dari masing-masing kelompok akan diberikan tanggapan oleh guru dan siswa lain.
3	Penutup	
	Umpan Balik	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
	Tindak Lanjut	Guru memberikan tugas individu kepada siswa.
	Penutup	Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

Tabel 3.10
Kisi-Kisi Lembar Observasi Terhadap Siswa
dalam Proses Pembelajaran *Index Card Match*⁹

Indikator	Aspek yang Diamati
Kesungguhan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	Mengikuti proses pembelajaran <i>Index Card Match</i> sesuai langkah-langkah yang dijelaskan oleh guru.
	Memahami materi KPK dan FPB yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran <i>Index Card Match</i> .
Mengamati penjelasan guru	Memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

⁹ Hendri Siregar dan Efrida Mandasari Dalimunthe, "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Muhammadiyah 3 Padangsidimpuan," *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman* 10, no. 1 (2022): 5.

Indikator	Aspek yang Diamati
Aktif berdiskusi bersama teman kelompok	Aktif berdiskusi dalam kelompok belajar atas tugas yang diberikan oleh guru.
	Siswa menerima kartu yang diberikan oleh guru secara acak.
	Siswa mencari pasangan yang cocok berdasarkan kartu yang didapat.
	Siswa yang sudah menemukan pasangan kartu dapat duduk saling berdekatan.
	Siswa secara berpasangan menyampaikan pertanyaan dan jawaban yang didapat secara bergantian di depan kelas.
Aktif bertanya	Keberanian siswa dalam bertanya.
Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru secara individu.

Berikut ini kriteria penskoran yang peneliti gunakan untuk menilai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Index Card Match*.¹⁰

Sangat Baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Penilaian = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan pedoman dokumentasi untuk mengumpulkan data atau dokumen yang dibutuhkan saat penelitian. Dokumentasi dalam

¹⁰ Yusep Kurniawan, *Inovasi Pembelajaran Model Dan Metode Pembelajaran Bagi Guru* (Surakarta: CV Kekata Group, 2019), 15.

penelitian ini meliputi visi dan misi sekolah, data guru, data siswa, sarana dan prasarana sekolah, data hasil belajar siswa, modul ajar, dan foto-foto kegiatan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis data inferensial, dengan tujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji komparasi. Sebelum melakukan uji komparasi, peneliti harus terlebih dahulu untuk melakukan pengujian yaitu uji prasyarat, yaitu dengan melakukan uji normalitas.¹¹ Jika data Pretest dan posttest berdistribusi normal maka teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t paired sample t-test, namun jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji wilcoxon.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.¹² Dalam penelitian ini, menggunakan bantuan program SPSS *for Windows versi 28*, dilakukan uji *Shapiro-Wilk* dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$.

Kriteria pengujian *Shapiro-Wilk* pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu:

- a. Jika nilai signifikan (sig) $> 0,05$, data dikatakan berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan (sig) $< 0,05$, data dikatakan tidak berdistribusi normal.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), 201.

¹² Yuliana, *Statistik* (Pasaman: CV. Azka Pustaka, 2023), 77.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pernyataan tentang satu atau lebih populasi yang harus dibuktikan kebenarannya melalui pengujian hipotesis.¹³ Jika data diuji berdistribusi normal (memenuhi persyaratan), maka menggunakan uji parametrik. Namun, jika data tidak memenuhi syarat dari uji parametrik, maka menggunakan uji non parametrik dengan taraf signifikan 0,05 yang dianalisis dengan bantuan program SPSS *for Windows versi 28*. Tujuan dari uji hipotesis untuk menentukan apakah ada pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo.

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Atau:

Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁴

Keterangan:

H_0 : “Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo”.

¹³ Asep Saefuddin, *Statistika Dasar* (Yogyakarta: Graasindo, 2021), 75.

¹⁴ Nuryadi dkk., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017). 96.

H_a : “Terdapat pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo”.

3. Uji N-Gain

Uji N-Gain merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengukur perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan atau kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran. Dalam penelitian ini, menggunakan bantuan program SPSS *for Windows versi 28*. Rumus mencari uji N-Gain yaitu sebagai berikut:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{Skor pretest}}$$

Tabel 3.11
Kategori N-Gain¹⁵

Nilai Normalitas Gain	Kriteria
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$0,00 \leq g \leq 0,30$	Rendah

¹⁵ Cindy Patikasari Kolopita, Muhammad Rifai Katili, and Rochmad Mohammad Thohir Yassin, “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar,” *Inverted: Journal of Information Technology Education* 2, no. 1 (2022): 4-5.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: UPTD SD Negeri 1 Banjarrejo
NPSN	: 10806159
Jenjang Pendidikan	: Sekolah Dasar (SD)
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Banjarrejo, Kec Batanghari, Kab. Lampung Timur, Prov. Lampung
Kode Pos	: 34181
Posisi Grafis	: -5.1323 (Lintang) 105. 3348 (Bujur)

b. Visi dan Misi SD Negeri 1 Banjarrejo

Berdasarkan dokumentasi profil SD Negeri 1 Banjarrejo penulis dapat di kantor SD Negeri 1 Banjarrejo mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

1) Visi

UPTD SD Negeri 1 Banjarrejo memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam visi sekolah berikut:

“Mengadakan pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan dalam rangka membentuk peserta didik menjadi manusia taqwa, cerdas. Terampil dan berkualitas”.

2) Misi

Berdasarkan visi diatas, maka UPTD SD Negeri 1 Banjarrejo menyusun misi sebagai berikut:

- a) Memberikan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b) Memupuk/menumbuh kembangkan rasa cinta terhadap sesama manusia dan lingkungannya
- c) Membiasakan siswa hidup bersih
- d) Menerapkan sikap disiplin dan bertanggung jawab
- e) Mengembangkan nilai-nilai budi pekerti luhur
- f) Meningkatkan profesionalisme personil/guru.

c. Data Guru dan Siswa SD Negeri 1 Banjarrejo

Tabel 4.1
Data Guru SD Negeri 1 Banjarrejo

No	Nama	NIP	Status	Jenis
1	Arimbi Eka Putri	199607182022212006	PPPK	Guru
2	Dewi Maisari		Guru Honor	Guru
3	Eko Edi Susilo	198111082014071001	PNS	Tenaga Kependidikan
4	Lilis Afriyana	198604272009032001	PNS	Guru
5	Oktaviani Umayah	198410282008042001	PNS	Guru
6	Ratna Wati	198305192022212016	PPPK	Guru
7	Sukati	196712251993092001	PNS	Guru
8	Supriyanto	197505142011011001	PNS	Kepala UPTD
9	Sutrisno	196807281988081001	PNS	Guru

Sumber: Daftar guru SD Negeri 1 Banjarrejo

Tabel 4.2
Data Siswa SD Negeri 1 Banjarrejo

Kelas	Rombel	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	1	8	6	14
II	1	11	6	17
III	1	14	6	20
IV	1	7	11	18
V	1	14	6	20
VI	1	18	9	27
Jumlah	6	71	44	115

Sumber : Daftar jumlah siswa SD Negeri 1 Banjarrejo

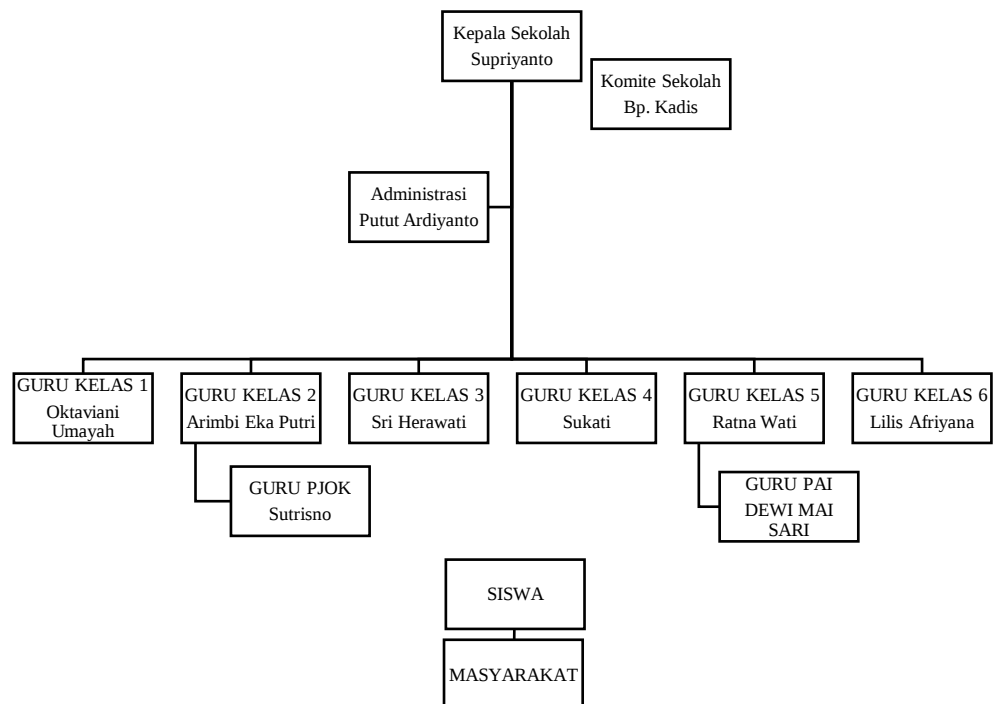
- d. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Banjarrejo

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Banjarrejo

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas/Belajar	√			6
2	Ruang Guru	√			1
3	Ruang Kepala UPTD	√			1
4	Perpustakaan	√			1
5	Mushola	√			1
6	Toilet	√			2
7	Ruang UKS	√			1

Sumber : Daftar sarana dan prasarana SD Negeri 1 Banjarrejo

e. Struktur Operasional SD Negeri 1 Banjarrejo



Gambar 4.1
Struktur SD Negeri 1 Banjarrejo

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini data yang didapat adalah hasil belajar sebelum pembelajaran tanpa menerapkan model *index card match* dan hasil belajar setelah pembelajaran dengan menerapkan model *index card match* berupa *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo. Adapun data hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh sebagai berikut.

a. Data Hasil *Pretest*

Untuk mengetahui data hasil belajar siswa sebelum menerapkan model *index card match*, peneliti melakukan tes awal atau *pretest*

sebelum treatment di lakukan di kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang siswa. Adapun ringkasan data *pretest* siswa sebelum menerapkan model *index card match* pada mata pelajaran matematika materi KPK dan FPB pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4
Data Hasil Statistik *Pretest* Kelas V SD Negeri 1
Banjarrejo

Nilai Mean	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Std Deviation
49,25	35	78	13,01

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tes awal (*pretest*), nilai rata-rata siswa kelas V sebesar 49,25. Nilai rata-rata tersebut, jika dibandingkan dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang sebesar 70 , masih berada di bawah KKTP. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah nilai rata-rata siswa tersebut belum mencapai tingkat ketuntasan.

b. Data Hasil *Posttest*

Untuk mengetahui data hasil belajar matematika materi KPK dan FPB kelas V, peneliti melakukan tes akhir atau *posttest* setelah treatment dilakukan. Adapun ringkasan data *posttest* hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi KPK dan FPB kelas V pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5
Data Hasil Statistik *Posttest* kelas V SD Negeri 1
Banjarrejo

Nilai Mean	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Std Deviation
74,65	58	100	11,39

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada tes akhir (*posttest*), nilai rata-rata siswa kelas V sebesar 74,65. Nilai rata-rata tersebut, jika dibandingkan dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang sebesar 70, sudah di atas KKTP. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata siswa setelah belajar dengan menggunakan model pembelajaran *index card match* sudah mencapai tingkat ketuntasan.

c. Data Peningkatan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Data peningkatan hasil pretest dan posttest matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Peningkatan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Rata-rata		Peningkatan
<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
49,25	74,65	25,40

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* siswa kelas V setelah di adakan pembelajaran dengan model *index card match* pada materi KPK dan FPB mengalami peningkatan yaitu sebesar 25,40.

d. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis hasil tes yang telah diberikan kepada siswa kemudian diuji untuk melakukan evaluasi kekuatan bukti sampel dan memberikan dasar untuk membuat sebuah keputusan terkait dengan populasinya. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah adanya pengaruh model pembelajaran *index card match* terhadap hasil belajar siswa kelas V.

Untuk membuktikan apakah ada pengaruh atau peningkatan secara signifikan atau tidak, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan statistik inferensial. Dalam hal ini hasil tes siswa akan diuji normalitas data, uji hipotesis, dan uji n-gain.

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah data variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Shapiro-Wilk*. Uji *Shapiro-Wilk* yang digunakan pada penelitian ini dikarenakan jumlah sampel < 50 . Untuk melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan bantuan *SPSS for Windows versi 28*. Dasar pengambilan keputusan uji *Shapiro-Wilk* ada dua yaitu apabila nilai signifikan (sig) $> 0,05$, maka data dikatakan berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikan (sig) $< 0,05$, maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas *pretest* dan *posttest*

dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 28 yaitu sebagai berikut:

Table 4.7
Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.188	20	.061	.884	20	.021
posttest	.138	20	.200*	.953	20	.414

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 28, diperoleh nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,021 dan nilai signifikansi dari *posttest* sebesar 0,414. Hal ini menunjukkan bahwa hasil data *pretest* tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansinya $0,021 < 0,05$ dan hasil *posttest* berdistribusi normal karena nilai signifikansinya $0,414 > 0,05$. Dikarenakan salah satu data tidak berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya yaitu dilakukan uji statistik non-parametrik yaitu uji Wilcoxon.

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah uji normalitas, langkah selanjutnya ialah data akan diuji hipotesis statistik dengan

menggunakan uji *Wilcoxon*. Uji *Wilcoxon* digunakan sebagai alternatif dari uji paired sampel t test jika data tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji hipotesis *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 28 yaitu sebagai berikut:

Table 4.8
Hasil Uji Wilcoxon
Test Statistics^a

	posttest - pretest
Z	-3.924 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji wilcoxon yaitu nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan nilai antara hasil *pretest* dan *posttest* sehingga dapat dikatakan ada pengaruh pada penggunaan model pembelajaran *index card match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo.

3) Uji N-Gain

Setelah melakukan uji normalitas dan uji hipotesis, langkah berikutnya adalah menguji data N-Gain untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar antara

pretest dan *posttest*. Berdasarkan hasil uji N-Gain yang dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistic 28, data output dari uji N-Gain dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji N-Gain

No	Pretest	Posttest	N-Gain Score	Kategori
1	43	63	.35	Sedang
2	75	100	1.00	Tinggi
3	53	85	.68	Sedang
4	48	73	.48	Sedang
5	40	73	.55	Sedang
6	48	75	.52	Sedang
7	78	85	.32	Sedang
8	38	58	.32	Sedang
9	55	88	.73	Tinggi
10	35	73	.58	Sedang
11	48	83	.67	Sedang
12	40	60	.33	Sedang
13	35	70	.54	Sedang
14	58	70	.29	Rendah
15	40	63	.38	Sedang
16	70	88	.60	Sedang
17	43	70	.47	Sedang
18	45	75	.55	Sedang
19	35	58	.35	Sedang
20	58	83	.60	Sedang

Pada Tabel 4.9 dapat juga disajikan secara lebih jelas pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10
Deskripsi Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	20	.29	1.00	.5161	.17637
Ngain_Persen	20	28.57	100.00	51.6129	17.63748
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan hasil uji N-Gain dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 28, menunjukkan hasil bahwa rata-rata N-Gain skor sebesar 0,5161 atau bisa dikatakan meningkat dengan interpretasi nilai Gain ternormalisasi dengan kategori sedang. Dengan nilai N-Gain skor minimal 0,29 dan skor maksimal 1.00. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo.

3. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran matematika dilaksanakan pada kelas V. Penelitian ini dilakukan sebanyak lima kali pertemuan yaitu satu kali diisi dengan melakukan *pretest*, tiga kali pertemuan diisi dengan pembelajaran menggunakan model *index card match* dan satu kali diisi dengan melakukan *posttest*. Alokasi waktu untuk setiap pertemuan adalah 2 x 35 menit.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 04 November 2024 diisi dengan kegiatan *pretest*. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 05 November 2024 diisi dengan kegiatan pembelajaran dengan model *index card match* materi kelipatan persekutuan terkecil (KPK), pertemuan ketiga pada hari Rabu, 06 November 2024 diisi

dengan kegiatan pembelajaran dengan model *index card match* materi faktor persekutuan terbesar (FPB) dan pertemuan keempat pada hari Selasa, 12 November 2024 diisi dengan kegiatan pembelajaran dengan model *index card match* materi KPK dan FPB. Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Rabu, 13 November 2024 diisi dengan kegiatan *posttest*.

Tiap tahapan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan modul ajar yang telah dibuat oleh peneliti, dengan didampingi guru mata pelajaran matematika sebagai observer. Dalam proses pembelajaran tersebut peneliti memberikan perlakuan kepada siswa dengan proses penjelasan materi kemudian peneliti menyiapkan sebuah kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban. Tiap siswa mengambil satu kartu secara acak yang telah disediakan oleh peneliti, kemudian peneliti menginstruksikan kepada siswa untuk menemukan pasangan kartu yang didapat. Bagi siswa yang sudah menemukan pasangan kartu untuk dapat duduk berdekatan, siswa secara berpasangan dapat melaporkan hasil dari kartu yang didapat di depan kelas dan hasil dari masing-masing pasangan kartu akan diberikan tanggapan oleh siswa lain dan guru.

Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan juga observasi pada tiap pertemuan dalam menggunakan model pembelajaran *index card match*. Pada tahap ini observer melakukan pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung. Berikut hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Observasi yang diamati yaitu aktivitas guru (peneliti) yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *index card match*. Adapun hasil lembar observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung yaitu pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pertemuan	Skor Maksimal	Jumlah	Persentase
1	64	57	89,06%
2		59	92,18%
3		60	93,75%

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas guru di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama aktivitas guru memiliki persentase sebesar 89,06% dengan jumlah 57, pertemuan kedua aktivitas guru terdapat peningkatan yaitu memiliki persentase sebesar 92,18% dengan jumlah 59 dan pertemuan ketiga aktivitas guru memiliki persentase sebesar 93,75% dengan jumlah 60 dengan skor maksimal yaitu 64.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Proses pembelajaran dilakukan secara langsung (tatap muka), aktivitas siswa diamati oleh observer. Pengamatan dilakukan sesuai dengan aktivitas siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *index card match* dari awal

hingga akhir pembelajaran. Adapun hasil observasi siswa pada saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pertemuan	Skor Maksimal	Jumlah	Persentase
1	800	548	68,50%
2		654	81,75%
3		683	85,37%

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas siswa di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *index card match* pada pertemuan pertama memiliki persentase sebesar 68,50% dengan jumlah 548, pertemuan kedua memiliki persentase sebesar 81,75% dengan jumlah 654 dan pertemuan ketiga memiliki persentase sebesar 85,37% dengan jumlah 683. Dengan skor maksimal yaitu 800. Dari hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa tiap pertemuan mengalami peningkatan, peningkatan ini terjadi disebabkan karena partisipasi maupun keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu dapat menunjang pencapaian indikator hasil belajar matematika siswa.

B. Pembahasan

Temuan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *index card match* terhadap hasil belajar mata pelajaran Matematika. Peningkatan tersebut terjadi pada materi KPK dan FPB kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo.

Model pembelajaran *index card match* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar terutama pada tingkat keaktifan siswa, karena model pembelajaran ini mengharuskan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang melibatkan pencocokkan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban. Setiap siswa harus berpikir dan mencari pasangan kartu yang tepat, yang mendorong mereka untuk lebih terlibat dalam materi yang sedang dipelajari.¹

Model pembelajaran *index card match* juga tidak hanya meningkatkan keaktifan siswa, model ini juga dapat melatih kerja sama antar siswa, karena mengharuskan mereka untuk bekerja dalam kelompok atau pasangan untuk mencocokkan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban. Dalam proses ini, siswa harus saling berdiskusi, berbagi pemikiran, dan mencari solusi bersama untuk menemukan pasangan yang tepat.²

Model pembelajaran *index card match* juga dapat meningkatkan pemahaman siswa yang melibatkan siswa secara aktif dalam mencari pasangan soal dan jawaban, yang memaksa mereka untuk berpikir dan menerapkan konsep yang telah dipelajari. Aktivitas ini mendorong interaksi antara siswa, dimana mereka saling berdiskusi dan berbagi pemahaman, yang dapat memperdalam pemahaman materi. Selain itu, proses pencocokkan kartu memberikan umpan balik langsung, membantu siswa mengetahui sejauh mana pemahaman mereka dan memperbaiki kesalahan secara langsung. Dengan cara

¹ Nani Mediatati dkk., “Metode *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PPKn” 8, no. 3 (2024): 544.

² Susanti Susanti, “Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* 6, no. 1 (2022): 35.

ini, siswa tidak hanya belajar secara pasif, tetapi aktif memperkuat konsep yang telah diajarkan.³

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Willy Raymond Silaban dkk, yang mengungkapkan bahwa model *index card match* berpotensi mendukung peningkatan keaktifan, kerja sama, dan keinginan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi pada peningkatan hasil belajar siswa.⁴ Adapun penelitian yang dilakukan Ester Maknma, juga menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan pemahaman dan antusias siswa dalam proses belajar mengajar yang mengakibatkan adanya peningkatan nilai sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *index card match*.⁵

Sejalan dengan model pembelajaran yaitu *index card match* yang didasarkan untuk dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, dimana siswa diminta untuk mencari dan mencocokkan pasangan kartu yang diberikan berdasarkan materi yang telah dipelajari. Model ini juga menawarkan pendekatan interaktif yang memungkinkan siswa untuk berlatih dan memperdalam pemahaman mereka melalui kegiatan pencocokan kartu. Sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan pengingatan yang kuat pada materi.⁶

³ Ibid., 35

⁴ Willy Raymond Silaban, Hetdy Sitio, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI DI SD Negeri 091281 Batu IV."

⁵ Makaanma, "Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Terhadap Hasil Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Batulaccu Kota Makassar."

⁶ Suyanti, "Prosoding Seminar Nasional."

Keterlibatan aktif yang dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui penggunaan model *index card match* terlihat dari peningkatan yang signifikan dalam aspek fisik, sosial, maupun kognitif siswa. Dalam aktivitas ini, siswa tidak hanya duduk dan menerima informasi, tetapi juga bergerak untuk mencari pasangan kartu yang sesuai, yang melibatkan interaksi fisik dan membantu meningkatkan fokus mereka. Agar aktivitas ini dapat berjalan dengan lancar dan efektif, diperlukan pengondisian kelas yang baik.

Pengondisian kelas dalam penerapan model *index card match* pada siswa menunjukkan bahwa dengan pengarahan dan aturan yang jelas di awal, siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib dan antusias. Sebelum kegiatan dimulai, guru memberikan penjelasan mengenai cara bermain dan membagi siswa ke dalam kelompok secara teratur. Hal ini membantu menciptakan suasana kelas yang lebih siap dan kondusif untuk melakukan aktivitas belajar sambil bermain.

Pada penelitian ini model pembelajaran *index card match* yang diterapkan memiliki kunci keberhasilan yang terletak pada peningkatan hasil belajar pada masing-masing siswa. *Index card match* sudah terbukti berpengaruh untuk digunakan dalam peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan.

Dari penelitian yang dilakukan peneliti terlihat adanya perbedaan antara nilai rata-rata *pretest* dan nilai rata-rata *posttest*. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai *pretest* sebesar 49,25 sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 74,65. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *index*

card match memberikan pengaruh pada mata pelajaran matematika materi KPK dan FPB kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Index Card Match* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan yang telah dilakukan yaitu terdapat perbedaan nilai antara hasil *pretest* (sebelum diberikan perlakuan) dan *posttest* (setelah diberikan perlakuan). Sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 49,25, sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* nilai rata-rata *posttest* siswa sebesar 74,65.

Nilai signifikan dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji Wilcoxon yaitu lebih kecil dari 0,05. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 di tolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* pada pembelajaran Matematika materi KPK dan FPB terhadap hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 1 Banjarrejo, penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Bagi guru, diharapkan model pembelajaran *Index Card Match* ini dapat dijadikan sebagai alternatif yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika.
- b. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan lebih kepada guru dalam menerapkan model pembelajaran *Index Card Match*. Dukungan tersebut bisa berupa memberikan motivasi dan fasilitas yang memadai agar guru dapat mengimplementasikan model ini dengan maksimal.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian pada materi pelajaran lain atau di tingkat kelas yang berbeda untuk mengetahui seberapa efektif model *Index Card Match* dalam meningkatkan hasil belajar di berbagai konteks pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandro, Rinto. *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. Palangka Raya: Guepedia, 2021.
- Anggraini, Ayu, Thia, Maryam Isnaini Damayanti, Kata Kunci, and Bahasa Indonesia. "Pengembangan Media *Index Card Match* Untuk Materi Membuat Kalimat Tanya Kelas Ii Sekolah Dasar." *Jpgsd* 11, no. 5 (2023): 1058–1068.
- Budiastuti, Pramudita, Sunaryo Soenarto, Muchlas Muchlas, and Hanafi Wahyu Ramndani. "Analisis Tujuan Pembelajaran Dengan Kompetensi Dasar Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Edukasi Elektro* 5, no. 1 (2021): 39–48.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Quepedia, 2021.
- Dimyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2013.
- Fahrurrozi dan Syukrul Hamdi. *Metode Pembelajaran Matematika*. Universitas Hamzanwadi Press, 2017.
- Faizah, Haizatul, dan Rahmat Kamal. "Belajar Dan Pembelajaran." *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (2024): 466–476.
- Hasibuan, Ainul Marhamah. "Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Bilangan Bulat." *Jurnal Ilmiah Maksitek* 5, no. 3 (2020): 1–4.
- Helmiati. *Model Pembelajaran*. Pekanbaru: Aswaja Pressindo, 2007.
- Herlina. *Sukses Belajar IPS*. Leneng: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.
- Iriana, Artati, dan Safrudin Safrudin. "Pengaruh Model Pembelajaran Logan Avenue Problem Solving (LAPS-Heuristik) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 38 Buton." *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika* 6 (2020): 30–34.
- Kemendikbudristek. *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 032/H/KR/2024*, 2024.
- Khotimah, Hunsul. "Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2023/2024" 1, no. Icm (2024): 4–6.

- Kolopita, Cindy Patikasari, Muhammad Rifai Katili, dan Rochmad Mohammad Thohir Yassin. "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar." *Inverted: Journal of Information Technology Education* 2, no. 1 (2022): 1–12.
- Kurniawan, Yusep. *Inovasi Pembelajaran Model Dan Metode Pembelajaran Bagi Guru*. Surakarta: CV Kekata Group, 2019.
- Loka, Son. "Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal." *Gema Wiralodra* 10, no. 1 (2019): 41–52.
- Magdalena, Ina. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2022.
- Makanma, Ester M. "Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Terhadap Hasil Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Batulaccu Kota Makassar," no. Icm (2023).
- Mayasari, Novi, Anita Dewi Utami, Puput Suriyah. *Buku Ajar Matematika Sekolah*. Bojonegoro: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI), 2022.
- Mediatati, Nani, Dionisius Heckie, Puspoko Jati, dan Jessica Sandi Mariana. "Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PPKn" 8, no. 3 (2024): 540–546.
- Muis, Salmiati, Muhammad Muzaini, Sri Satriani, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan, dan Ilmu Pendidikan. "Meningkatkan Keterampilan Berhitung Penjumlahan Bilangan Bulat Menggunakan Media Manik-Manik Pada Siswa Kelas I Sd Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa." *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2023): 271–282.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, dan M. Budiantara. *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Priansa, Donni Juni. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran (Inovatif, Kreatif, Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik)*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Rahmawati, Asri Nurdayani Dyah. "Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP Melalui Model Pembelajaran Think Pairs Share Pada Materi Lingkaran." *Jurnal Peneitian Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2023): 196–200.

- Ratnawulan, Elis. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Riyadi, Edy, dan Iman Subasman. *UNISAedu*. Kuningan: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Al Ihya Kuningan, 2017.
- Rohmah, Siti Nur. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Ropii, Muhammad, dan Muhammad Fahrurrozi. *Evaluasi Hasil Belajar. Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Rusmalia, Isrok'atun dan Amelia. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021.
- Saefuddin, Asep. *Statistika Dasar*. Yogyakarta: Graasindo, 2021.
- Sari, Putri Sekar, Wahyu Hidayat, dan Yunita Wildaniati. "Pengaruh Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar" 01, no. 02 (2021): 88.
- Silaban, Willy Raymond, Hetdy Sitio, Nancy angelia Purba. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI DI SD Negeri 091281 Batu IV." *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 7, no. 2 (2019): 79–86.
- Simeru, Arden, Torkis Nasution, Muh Takdir, Sri Siswati, Wilda Susanti, Wawan Karsiwan, Karmila Suryani, Rudi Mulya, John Friadi, Weni Nelmira. *Model-Model Pembelajaran*. Srikaton: Lakeisha, 2023.
- Siregar, Hendri, dan Efrida Mandasari Dalimunthe. "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Muhammadiyah 3 Padangsidimpuan." *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman* 10, no. 1 (2022): 61–74.
- Suciati, Indah. *Efikasi Diri Dan Hasil Belajar Matematika*. CV Ruang Tentor, n.d.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sundayana, Rostina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Garut: Alfabeta Bandung, 2020.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Belajar, 2009.
- Susanti, Susanti. "Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap

Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* 6, no. 1 (2022): 22–36.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Kencana Pr. Jakarta, 2013.

Suyanti. *Prosoding Seminar Nasional*. Padangsidimpun: UIN Syekh Ali Hasin Ahmad dahlan Padangsidimpun, n.d.

Hidayat, T, A Fau, D Harefa. “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu.” *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi* 4, no. 1 (2023): 61–72.

Tosko, Tim Gakko. *Buku Siswa Belajar Bersama Temanmu Matematika Untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Vol. 1. Jakarta: Pusat Perbukuan, 2021.

Triana, Neni. *LKPD Berbasis Eksperimen; Tingkat Hasil Belajar Siswa*. DKI Jakarta: Guepedia, 2021.

Wahyudin, Dinn. *Prosiding Webinar Nasional Prodi PGMI IAIN Padangsidimpun*. Padangsidimpun: IAIN Padangsidimpun, 2021.

Widodo, Aditya Arianto, Isna Rahmawati, dan Nela Rofisian. “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pacing Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023” 08, no. 10 (2023): 1433–1442.

Yudha, Rahmat Puta. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Pontianak: Yudha English Gallery, 2018.

Yuliana. *Statistik*. Pasaman: CV. Azka Pustaka, 2023.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline

OUTLINE

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 BANJARREJO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Jenis-Jenis Hasil Belajar

3. Faktor-Faktor Mempengaruhi Hasil Belajar

B. Model Pembelajaran *Index Card Match*

1. Pengertian Model Pembelajaran
2. Pengertian Model Pembelajaran *Index Card Match*
3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Index Card Match*
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Index Card Match*

C. Matematika

1. Pengertian Matematika
2. Karakteristik Matematika
3. Tujuan Matematika
4. Materi KPK dan FPB

D. Keterkaitan Model *Index Card Match* terhadap Hasil Belajar

E. Kerangka Konseptual Penelitian

F. Hipotesis Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel *Independent* (Variabel Bebas)
2. Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi
2. Sampel
3. Teknik Sampling

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes
2. Observasi
3. Dokumentasi

E. Instrumen Penelitian

1. Tes
2. Observasi

3. Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas
2. Uji Hipotesis
3. Uji N-Gain

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil penelitian
 - a. Data Hasil *Pretest*
 - b. Data Hasil *Posttest*
 - c. Data Peningkatan Hasil *Pretest* dan *Posttest*
 - d. Hasil Uji Hipotesis
3. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, Februari 2025
Mahasiswa



Nadia Putri Ardian
NPM. 2101031022

Lampiran 2 Hasil Ulangan Harian Matematika Materi KPK dan FPB

NO	NAMA	ASESMEN FORMATIF
1	AL FATHAN BAIHAQI	54
2	AURA ADNIN NAILAH ST.	82
3	AZKA SABILUL HANIF	66
4	DANI HENDRAWAN	60
5	GIZKA ANGGUN NADINATA	74
6	IRSYAD RAFID AL-HAFIZH	52
7	KHOIRUNISA ACHA SAFITRI	84
8	M. REZA AL-MUSLIKUN	74
9	M. FAQIH ATNAN WIBAWA	84
10	MUHAMMAD RIFKI	84
11	M.ZAHIRUDIN ZAQWAN S	52
12	MUHAMMAD AFFANDI MIRZA	54
13	NUR ALFARID	40
14	RAISA BELVA RAMADANI	62
15	RIZKI HAMDAN MAULANA	60
16	ROFI ZAHDAN SAFTI	86
17	SYARIF HIDAYATULLOJ	54
18	TASYA AMELIA	66
19	TUBAGUS WIBOWO	44
20	VHIANDRA CAHYA CALISTA	50
	RATA-RATA	64

Lampiran 3 Alat Pengumpulan Data

ALAT PENGUMPULAN DATA

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 BANJARREJO

KISI-KISI SOAL *PRETEST* DAN *POSTEST* HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 1 BANJARREJO

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/1
Waktu : 2 x 35 menit

A. Capaian Pembelajaran

Pada Fase C, peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan KPK dan FPB dengan benar.
2. Peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.

C. Kisi-Kisi *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V

CP	Indikator Asesmen	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Butir/Item	Jumlah Butir/Item
Pada fase c, peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.	Peserta didik dapat menentukan KPK dan FPB dengan benar.	C3	Uraian	1,2	2
	Peserta didik dapat memecahkan permasalahan KPK dalam kehidupan sehari-hari.	C4	Uraian	3, 4, 5	3

	Peserta didik dapat memecahkan permasalahan FPB dalam kehidupan sehari-hari.	C4	Uraian	6, 7, 8	3
--	--	----	--------	---------	---

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, Oktober 2024
Mahasiswa



Nadia Putri Ardian
NPM. 2101031022

Lampiran 4 Instrumen Soal Uji Coba

INSTRUMEN SOAL UJI COBA

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Banjarrejo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/1
Jumlah Soal : 8 Soal
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Nama :

No. Absen :

Petunjuk Umum

1. Berdoa sebelum mengerjakan soal
 2. Tulislah identitas anda pada lembar jawaban
 3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab
 4. Jawablah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu
 5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan
-
-

Kerjakan soal sesuai langkah-langkah berikut ini!

- a. Tulislah apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal!
- b. Temukan jawaban dari soal dengan menggunakan rumus!
- c. Periksa kembali jawaban anda dengan memberikan kesimpulan!

SOAL

1. Tentukan KPK dan FPB dari 8 dan 12!
2. Tentukan KPK dan FPB dari 10 dan 15!
3. Putri dan Anggun pada suatu hari pergi bersama ke museum. Putri pergi setiap 4 hari sekali, sedangkan Anggun setiap 6 hari sekali. Setelah berapa hari Putri dan Anggun akan bersama-sama pergi ke museum?
4. Di sebuah taman, ada dua lampu hias. Lampu biru berkedip setiap 15 detik, sedangkan lampu orange berkedip setiap 25 detik. Jika kedua lampu dinyalakan bersamaan, kapan mereka akan berkedip bersamaan lagi?

5. Reno mengunjungi perpustakaan setiap 6 hari sekali dan Rara setiap 9 hari sekali. Jika tanggal 10 Mei 2024 mereka mengunjungi perpustakaan, mereka akan ke perpustakaan secara bersamaan lagi pada tanggal?
6. Budi mempunyai beberapa bola berbagai warna, diantaranya 12 bola merah, 18 bola biru, dan 24 bola hijau. Bola-bola tersebut akan dimasukkan ke dalam beberapa keranjang. Setiap keranjang berisi ketiga jenis warna bola dengan jumlah yang sama. Jumlah keranjang terbanyak yang harus disediakan Budi adalah?
7. Bu Yuan akan membuat beberapa parcel dari 18 kue pisang dan 36 kue coklat. setiap keranjang parcel berisi jenis kue yang sama banyak. Berapa keranjang parcel paling banyak dapat dibuat Ibu Yuan?
8. Seorang penjahit mempunyai 16 meter kain berwarna putih dan 28 meter berwarna hitam. Kedua kain tersebut akan dibuat spanduk. Setiap spanduk merupakan perpaduan dari kain berwarna putih dan hitam dengan warna dan panjang yang sama. Maka panjang setiap spanduk yang dapat dibuat adalah meter.

Lampiran 5 Kunci Jawaban Instrumen Soal Uji Coba

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

No		Kunci Jawaban	Skor
1	A	Diketahui: Bilangan pertama: 8 Bilangan kedua: 12 Ditanya: tentukan KPK dan FPB dari 8 dan 12?	2
	B	Jawab: $8 = 2 \times 2 \times 2 = 2^3$ $12 = 2 \times 2 \times 3 = 2^2 \times 3$ $KPK = 2^3 \times 3 = 24$ $FPB = 2^2 = 4$	4
	C	Kesimpulan: Jadi, KPK dan FPB dari 8 dan 12 adalah 24 dan 4	2
Skor Maksimum			8
2	A	Diketahui: Bilangan pertama: 10 Bilangan kedua: 15 Ditanya: tentukan KPK dan FPB dari 10 dan 15?	2
	B	Jawab: $10 = 2 \times 5$ $15 = 3 \times 5$ $KPK = 2 \times 3 \times 5 = 30$ $FPB = 5$	4
	C	Kesimpulan: Jadi, KPK dan FPB dari 10 dan 15 adalah 30 dan 5	2
Skor Maksimum			8
3	A	Diketahui: Putri pergi ke museum setiap 4 hari Anggun pergi ke museum setiap 6 hari Ditanya: setelah berapa hari Putri dan Anggun akan pergi bersama-sama ke museum?	2
	B	Jawab: $4 = 2 \times 2 = 2^2$ $6 = 2 \times 3$ $KPK = 2^2 \times 3 = 12$	4
	C	Kesimpulan: Jadi, Putri dan Anggun akan pergi bersama-sama ke museum setelah 12 hari	2

Skor Maksimum			8
4	A	Diketahui: Waktu berkedip lampu biru = 15 detik Waktu berkedip lampu orange = 25 detik Ditanya: kapan kedua lampu akan berkedip bersamaan lagi?	2
	B	Jawab: $15 = 3 \times 5$ $25 = 5 \times 5 = 5^2$ $KPK = 3 \times 5^2 = 75$	4
	C	Kesimpulan: Jadi, lampu biru dan lampu orange akan berkedip bersamaan lagi setelah 75 detik	2
Skor Maksimum			8
5	A	Diketahui: Reno mengunjungi perpustakaan setiap 6 hari sekali Rara mengunjungi perpustakaan setiap 9 hari sekali Mereka terakhir mengunjungi perpustakaan pada tanggal 10 Mei 2024 Ditanya: Pada tanggal berapa Reno dan Rara akan mengunjungi perpustakaan secara bersama-sama lagi?	2
	B	Jawab: $6 = 2 \times 3$ $9 = 3 \times 3 = 3^2$ $KPK = 2 \times 3^2 = 18$ Maka, mereka akan mengunjungi perpustakaan bersama lagi setelah 18 hari dari tanggal 10 Mei 2024. Tanggal berkunjung bersama berikutnya: $10 \text{ Mei} + 18 \text{ hari} = 28 \text{ Mei } 2024$	4
	C	Kesimpulan: Jadi Reno dan Rara akan mengunjungi perpustakaan secara bersama-sama lagi pada tanggal 28 Mei 2024	2
Skor Maksimum			8
6	A	Diketahui: Jumlah bola merah = 12 Jumlah bola biru = 18 Jumlah bola hijau = 24 Ditanya: berapa banyak keranjang yang dapat disediakan Budi jika setiap keranjang berisi jumlah yang sama dari ketiga jenis bola?	2
	B	Jawab:	4

		$12 = 2 \times 2 \times 3 = 2^2 \times 3$ $18 = 2 \times 3 \times 3 = 2 \times 3^2$ $24 = 2 \times 2 \times 2 \times 3 = 2^3 \times 3$ $\text{FPB} = 2 \times 3 = 6$	
	C	Kesimpulan: Jadi, jumlah keranjang terbanyak yang harus disediakan Budi adalah 6 keranjang	2
Skor Maksimal			8
7	A	Diketahui: Jumlah kue pisang 18 Jumlah kue coklat 36 Ditanya: berapa banyak keranjang parcel yang dapat dibuat Ibu Yuan jika setiap keranjang berisi jenis kue sama banyak?	2
	B	Jawab: $18 = 2 \times 3 \times 3 = 2 \times 3^2$ $36 = 2 \times 2 \times 3 \times 3 = 2^2 \times 3^2$ $\text{FPB} = 2 \times 3^2 = 18$	4
	C	Kesimpulan: Jadi, Ibu Yuan dapat membuat maksimal 18 keranjang parcel.	2
Skor Maksimum			8
8	A	Diketahui: 16 meter kain berwarna putih 28 meter kain berwarna hitam Ditanya: Berapa panjang setiap spanduk yang dapat dibuat penjahit?	
	B	Jawab: $16 = 2 \times 2 \times 2 \times 2 = 2^4$ $28 = 2 \times 2 \times 7 = 2^2 \times 7$ $\text{FPB} = 2^2 = 4$	
	C	Kesimpulan: Jadi, panjang setiap spanduk yang dapat dibuat penjahit adalah 4 meter	
Skor Maksimum			8

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas

No	Nama	Butir Soal								Skor total
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	AAA	5	5	6	5	5	5	5	6	42
2	DDA	5	6	8	7	4	5	6	6	47
3	CGS	6	5	2	5	4	7	3	2	34
4	ES	6	6	8	6	5	2	2	8	43
5	FAA	7	6	8	6	6	6	2	6	47
6	HZP	8	8	5	8	6	5	6	8	54
7	HQ	8	6	6	4	4	5	5	6	44
8	IBI	8	7	7	6	3	8	6	6	51
9	MNF	5	5	4	3	6	7	3	5	38
10	NZN	7	5	7	6	8	5	6	6	50
11	NAAF	6	8	4	4	6	3	3	0	34
12	RKJ	7	8	8	6	7	8	3	7	54
13	RA	8	8	4	6	5	7	4	8	50
14	RA	5	5	6	2	2	0	3	0	23
15	RA	8	8	7	5	5	7	6	7	53
16	YA	6	8	8	7	6	6	4	6	51
17	ZAF	7	8	8	7	7	7	5	6	55
	r tabel	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	
	r hitung	0,646	0,605	0,508	0,815	0,535	0,654	0,512	0,837	
	status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas

No	Nama	Butir Soal								Skor total
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	AAA	5	5	6	5	5	5	5	6	42
2	DDA	5	6	8	7	4	5	6	6	47
3	CGS	6	5	2	5	4	7	3	2	34
4	ES	6	6	8	6	5	2	2	8	43
5	FAA	7	6	8	6	6	6	2	6	47
6	HZP	8	8	5	8	6	5	6	8	54
7	HQ	8	6	6	4	4	5	5	6	44
8	IBI	8	7	7	6	3	8	6	6	51
9	MNF	5	5	4	3	6	7	3	5	38
10	NZN	7	5	7	6	8	5	6	6	50
11	NAAF	6	8	4	4	6	3	3	0	34
12	RKJ	7	8	8	6	7	8	3	7	54
13	RA	8	8	4	6	5	7	4	8	50
14	RA	5	5	6	2	2	0	3	0	23
15	RA	8	8	7	5	5	7	6	7	53
16	YA	6	8	8	7	6	6	4	6	51
17	ZAF	7	8	8	7	7	7	5	6	55
Varian Item		1,382	1,757	3,441	2,390	2,316	4,640	2,191	6,140	
Jumlah Var Item		24,257								
Jumlah Var Total		77,721								
Reliabilitas		0,786								

Lampiran 8 Data Kelas Atas dan Data Kelas Bawah

No	Nama	Butir Soal								Skor total
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	ZAF	7	8	8	7	7	7	5	6	55
2	HZP	8	8	5	8	6	5	6	8	54
3	RKJ	7	8	8	6	7	8	3	7	54
4	RA	8	8	7	5	5	7	6	7	53
5	IBI	8	7	7	6	3	8	6	6	51
6	YA	6	8	8	7	6	6	4	6	51
7	NZN	7	5	7	6	8	5	6	6	50
8	RA	8	8	4	6	5	7	4	8	50
9	DDA	5	6	8	7	4	5	6	6	47
Jumlah		64	66	62	58	51	58	46	60	

No	Nama	Butir Soal								Skor total
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	FAA	7	6	8	6	6	6	2	6	47
2	HQ	8	6	6	4	4	5	5	6	44
3	ES	6	6	8	6	5	2	2	8	43
4	AAA	5	5	6	5	5	5	5	6	42
5	MNF	5	5	4	3	6	7	3	5	38
6	CGS	6	5	2	5	4	7	3	2	34
7	NAAF	6	8	4	4	6	3	3	0	34
8	RA	5	5	6	2	2	0	3	0	23
Jumlah		48	46	44	35	38	35	26	33	

Lampiran 9 Data Uji Tingkat Kesukaran

SA	SB	IA	IB	TK	KET
64	48	72	64	0,82	Mudah
66	46	72	64	0,82	Mudah
62	44	72	64	0,78	Mudah
58	35	72	64	0,68	Sedang
51	38	72	64	0,65	Sedang
58	35	72	64	0,68	Sedang
46	26	72	64	0,53	Sedang
60	33	72	64	0,68	Sedang

Lampiran 10 Data Uji Daya Pembeda

No Soal	SA	SB	IA	DP	Ket
1	64	48	72	0,22	Cukup
2	66	46	72	0,28	Cukup
3	62	44	72	0,25	Cukup
4	58	35	72	0,32	Cukup
5	51	38	72	0,18	Jelek
6	58	35	72	0,32	Cukup
7	46	26	72	0,28	Cukup
8	60	33	72	0,38	Cukup

Lampiran 11 Modul Ajar

MODUL AJAR MATEMATIKA SD KELAS 5 PERTEMUAN I

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Nadia Putri Ardian
Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Banjarrejo
Tahun Penyusunan	: 2024/2025
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase/Kelas	: C/V
Elemen	: Bilangan
Unit	: Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (2 x 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Siswa dapat memahami Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan benar.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, • Bergotong royong, • Bernalar kritis, • Mandiri.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Sumber Belajar : Buku guru dan siswa mata pelajaran matematika SD/MI Kelas V • Media : Kartu indeks • Lingkungan Belajar : Ruang kelas atau lingkungan kelas • Alat : Papan tulis, spidol	
E. TARGET PESERTA DIDIK	

Target pembelajaran berupa siswa umum Fase C Kelas V tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
F. MODEL PEMBELAJARAN
• Pembelajaran tatap muka • Model : <i>Index Card Match</i> • Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab
KOMPETENSI INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN
Peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.
B. TUJUAN PEMBELAJARAN
Melalui latihan soal siswa mampu menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan benar.
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
Meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan benar.
D. PERTANYAAN PEMANTIK
Apa yang kalian cari terlebih dahulu untuk menemukan KPK?
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan : 10 Menit • Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama • Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa • Guru dan siswa melakukan kegiatan apersepsi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru menyampaikan garis besar materi yang akan dipelajari dengan menggunakan model pembelajaran <i>Index Card Match</i>. • Guru dan siswa melakukan gerakan fisik. Kegiatan Inti : 50 Menit

- Siswa menerima pertanyaan dari guru “apa yang kalian cari terlebih dahulu untuk menemukan KPK?”
- Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru mengenai materi KPK



- Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi kelipatan persekutuan terkecil (KPK)
- Siswa diberikan kesempatan bertanya mengenai materi yang disampaikan oleh guru
- Guru mempersiapkan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban
- Guru mencampur kartu-kartu tersebut sehingga pertanyaan dan jawaban tercampur dengan merata di dalam kotak
- Siswa mengambil satu kartu dari kotak yang dibawa oleh guru
- Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk berdiskusi
- Siswa mencari pasangan kartu yang didapat
- Siswa yang sudah menemukan pasangan kartu dapat duduk saling berdekatan
- Siswa secara berpasangan maju ke depan untuk menyampaikan hasil kartu indeks yang didapat secara bergantian
- siswa dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membuat klasifikasi dan menyimpulkan hasil secara bersama-sama
- Siswa menerima soal dan mengikuti petunjuk dalam mengerjakan kegiatan pada soal
- Siswa mengumpulkan soal yang sudah dikerjakan kepada guru.

Kegiatan Penutup : 10 Menit

- Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini
- Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi

- Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

F. REFLEKSI

- Apakah ananda sudah paham tentang materi pada hari ini?
- Apakah masih ada kesulitan dalam menyelesaikan materi pada pembelajaran hari ini?
- Apakah materi pembelajaran hari ini menyenangkan?

G. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

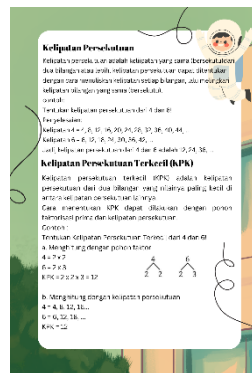
- Kegiatan remedial diberikan bagi siswa yang capaian pembelajaran masih rendah dalam menentukan KPK, dengan cara pemberian tugas untuk mengulang kembali materi KPK.
- Kegiatan pengayaan diberikan bagi siswa yang capaian pembelajaran tinggi dalam menentukan KPK, dengan cara pemberian tugas yang tingkat kesulitannya tinggi, untuk memperkuat daya serap terhadap materi yang telah dipelajari.

H. ASSESMEN

- Pengetahuan : Tes formatif (tes tertulis (uraian))
- Sikap : Observasi (Profil Pelajar Pancasila)
- Keterampilan : Observasi

LAMPIRAN

A. BAHAN AJAR



B. MEDIA

Tentukan kelipatan persekutuan terkecil dari 7, 14 dan 28?	KPK = 28
Tentukan kelipatan persekutuan terkecil dari 2, 5 dan 10?	KPK = 10
Tentukan kelipatan persekutuan terkecil dari 3, 4 dan 6?	KPK = 12
Tentukan kelipatan persekutuan terkecil dari 4, 6 dan 8?	KPK = 60
Tentukan kelipatan persekutuan terkecil dari 4, 10 dan 12?	KPK = 24

C. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

- Remedial
 1. Tentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari 3 dan 9!
 2. Tentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari 2 dan 5!
- Pengayaan
 1. Tentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) 5, 10 dan 15!
 2. Tentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) 8, 12 dan 20!

C. ASESMEN

- **Pengetahuan (Uraian)**
 1. Tentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari 12 dan 16!
 2. Tentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari 20 dan 24!
 3. Tentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari 10, 15, dan 20!

Jawaban

No	Jawaban
1.	Diketahui: Bilangan 12 Bilangan 16 Ditanya: KPK dari 12 dan 16? Jawab : Cara Pertama Kelipatan 12 = 12, 24, 36, 48.. Kelipatan 16 = 16, 32, 48.. KPK dari 12 dan 16 = 48 Cara Kedua $12 = 2 \times 2 \times 3 = 2^2 \times 3$ $16 = 2 \times 2 \times 2 \times 2 = 2^4$ $KPK = 2^4 \times 3 = 48$

	Kesimpulan : Jadi, Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari 12 dan 16 adalah 48
2.	Diketahui: Bilangan 20 Bilangan 24 Ditanya: KPK dari 20 dan 24? Jawab : Cara Pertama Kelipatan 20 = 20, 40, 60, 80, 120... Kelipatan 24 = 24, 48, 72, 96, 120.. KPK dari 20 dan 24 = 120 Cara Kedua $20 = 2 \times 2 \times 5 = 2^2 \times 5$ $24 = 2 \times 2 \times 2 \times 3 = 2^3 \times 3$ $KPK = 2^3 \times 3 \times 5 = 120$ Kesimpulan : Jadi, Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari 20 dan 24 adalah 120
3.	Diketahui: Bilangan 10 Bilangan 15 Bilangan 20 Ditanya: KPK dari 10, 15 dan 20? Jawab : $10 = 2 \times 5$ $15 = 3 \times 5$ $20 = 2^2 \times 5$ $KPK = 2^2 \times 3 \times 5 = 60$ Kesimpulan : Jadi, Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari 10, 15 dan 20 adalah 60

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 =$

• Sikap (Observasi)

No	Nama Siswa	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia		Bergotong Royong		Mandiri		Bernalar Kritis	
		Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran		Kerja sama secara berpasangan		Keberanian mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan		Mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	AFB								
2.	AAN								
3.	ASH								
4.	DH								
5.	GAN								
6.	IRA								
7.	KAS								
8.	MRA								
9.	MFAW								
10.	MR								
11.	MZZS								
12.	MAM								
13.	NA								
14.	RBR								
15.	RHM								
16.	RZS								
17.	SH								
18.	TA								
19.	TW								
20.	VCC								

Keterangan : Ya nilainya 1, sedangkan tidak nilainya 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 =$$

• **Keterampilan (Observasi)**

No	Nama Siswa	Kriteria			
		4	3	2	1
1.	AFB				
2.	AAN				
3.	ASH				
4.	DH				
5.	GAN				
6.	IRA				
7.	KAS				
8.	MRA				
9.	MFAW				
10.	MR				
11.	MZZS				
12.	MAM				
13.	NA				
14.	RBR				
15.	RHM				
16.	RZS				
17.	SH				
18.	TA				
19.	TW				
20.	VCC				

Pedoman Penskoran

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kerja sama dalam menemukan pasangan kartu	Memenuhi kriteria dengan tepat	Memenuhi kriteria	Kurang memenuhi kriteria	Tidak memenuhi kriteria
Ketepatan dalam menentukan pasangan				

	kartu dari materi KPK					
	Ketepatan dalam menyajikan hasil					
$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 =$						
D. GLOSARIUM						
Kelipatan : Bilangan-bilangan yang merupakan hasil kali bilangan tersebut dengan bilangan asli KPK : Nilai terkecil yang sama dihasilkan oleh dua atau lebih kelipatan bilangan						
E. DAFTAR PUSTAKA						
• Meita Fitriawanati, dkk. (2022). Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika Kelas V. Pusat Perbukuan. • Tim Gakko Toshio. (2021). Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika Kelas V, Vol 1. Pusat Perbukuan.						

Wali Kelas V

Banjarrejo, November 2024



Ratna Wati, S.Pd

NIP.19830519 20221 2 016



Nadia Putri Ardian

NPM. 2101031022

Mengetahui,
Kepala UPTD SD Negeri 1 Banjarrejo



Supriyanto, M.Pd.I
NIP. 19750514 201101 1 001



MODUL AJAR
MATEMATIKA SD KELAS 5
PERTEMUAN II

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Nadia Putri Ardian
Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Banjarrejo
Tahun Penyusunan	: 2024/2025
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase/Kelas	: C/V
Elemen	: Bilangan
Unit	: Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (2 x 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Siswa dapat memahami Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dengan benar.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, • Bergotong royong, • Bernalar kritis, • Mandiri.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Sumber Belajar : Buku guru dan siswa mata pelajaran matematika SD/MI Kelas V • Media : Kartu indeks • Lingkungan Belajar : Ruang kelas atau lingkungan kelas • Alat : Papan tulis, spidol	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Target pembelajaran berupa siswa umum Fase C Kelas V tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar	
F. MODEL PEMBELAJARAN	

• Pembelajaran tatap muka • Model : <i>Index Card Match</i> • Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab
KOMPETENSI INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN
Peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.
B. TUJUAN PEMBELAJARAN
Melalui latihan soal siswa mampu menentukan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dengan benar
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
Meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dengan benar
D. PERTANYAAN PEMANTIK
Apa yang kalian cari terlebih dahulu untuk menemukan FPB?
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan : 10 Menit • Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama • Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa • Guru dan siswa melakukan kegiatan apersepsi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru menyampaikan garis besar materi yang akan dipelajari dengan menggunakan model pembelajaran <i>Index Card Match</i>. • Guru dan siswa melakukan kegiatan fisik Kegiatan Inti : 50 Menit • Siswa menerima pertanyaan dari guru “apa yang kalian cari terlebih dahulu untuk menemukan FPB?” • Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru mengenai materi FPB



- Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi faktor persekutuan terkecil (FPB)
- Siswa diberikan kesempatan bertanya mengenai materi yang disampaikan oleh guru
- Guru mempersiapkan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban
- Guru mencampur kartu-kartu tersebut sehingga pertanyaan dan jawaban tercampur dengan merata di dalam kotak
- Siswa mengambil satu kartu dari kotak yang dibawa oleh guru
- Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk berdiskusi
- Siswa mencari pasangan kartu yang didapat
- Siswa yang sudah menemukan pasangan kartu dapat duduk saling berdekatan
- Siswa secara berpasangan maju ke depan untuk menyampaikan hasil kartu indeks yang didapat secara bergantian
- siswa dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membuat klasifikasi dan menyimpulkan hasil secara bersama-sama
- Siswa menerima soal dan mengikuti petunjuk dalam mengerjakan kegiatan pada soal
- Siswa mengumpulkan soal yang sudah dikerjakan kepada guru.

Kegiatan Penutup : 10 Menit

- Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini
- Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi
- Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

F. REFLEKSI

- Apakah anda sudah paham tentang materi pada hari ini?

- Apakah masih ada kesulitan dalam menyelesaikan materi pada pembelajaran hari ini?
- Apakah materi pembelajaran hari ini menyenangkan?

G. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

- Kegiatan remedial diberikan bagi siswa yang capaian pembelajaran masih rendah dalam menentukan FPB, dengan cara pemberian tugas untuk mengulang kembali materi FPB.
- Kegiatan pengayaan diberikan bagi siswa yang capaian pembelajaran tinggi dalam menentukan FPB, dengan cara pemberian tugas yang tingkat kesulitannya tinggi, untuk memperkuat daya serap terhadap materi yang telah dipelajari.

H. ASSESMENT

- Pengetahuan : Tes formatif (tes tertulis (uraian))
- Sikap : Observasi (Profil Pelajar Pancasila)
- Keterampilan : Observasi

LAMPIRAN

A. BAHAN AJAR



B. MEDIA

Tentukan faktor persekutuan terbesar dari 14, 16 dan 24?	FPB = 2
Tentukan faktor persekutuan terbesar dari 6, 9 dan 12?	FPB = 3
Tentukan faktor persekutuan terbesar dari 8, 14 dan 28?	FPB = 2
Tentukan faktor persekutuan terbesar dari 9, 12 dan 15?	FPB = 3
Tentukan faktor persekutuan terbesar dari 5, 10 dan 20?	FPB = 5

C. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

- Remedial
 1. Tentukan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari 2 dan 4!
 2. Tentukan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari 3 dan 6!
- Pengayaan
 1. Tentukan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari 14, 28 dan 30!
 2. Tentukan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari 12, 18 dan 24!

D. ASESMEN

- **Pengetahuan (Uraian)**
 1. Tentukan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari 10 dan 12!
 2. Tentukan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari 4 dan 10!
 3. Tentukan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari 5, 10 dan 15!

Jawaban

No	Jawaban
1.	Diketahui: Bilangan 10 Bilangan 12 Ditanya: FPB dari 10 dan 12? Jawab : Cara pertama Faktor 10 = 1, 2, 5, 10 Faktor 12 = 1, 2, 3, 4, 6, 12 FPB dari 10 dan 12 = 2 Cara Kedua $10 = 2 \times 5$ $12 = 2 \times 2 \times 3 = 2^2 \times 3$

	FPB = 2 Kesimpulan : Jadi, Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari 10 dan 12 adalah 2	
2.	Diketahui: Bilangan 4 Bilangan 10 Ditanya: FPB dari 4 dan 10? Jawab : Cara Pertama Faktor 4 = 1, 2, 4 Faktor 10 = 1, 2, 5, 10 FPB dari 4 dan 10 = 2 Cara Kedua $4 = 2 \times 2 = 2^2$ $10 = 2 \times 5$ FPB = 2 Kesimpulan : Jadi, Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari 4 dan 10 adalah 2	
3.	Diketahui: Bilangan 5 Bilangan 10 Bilangan 15 Ditanya : FPB dari 5, 10 dan 15? Jawab : $5 = 5$ $10 = 2 \times 5$ $15 = 3 \times 5$ FPB = 5 Kesimpulan : Jadi, Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari 5, 10 dan 15 adalah 5	
$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 =$		

• Sikap (Observasi)

No	Nama Siswa	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia		Bergotong Royong		Mandiri		Bernalar Kritis	
		Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran		Kerja sama secara berpasangan		Keberanian mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan		Mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	AFB								
2.	AAN								
3.	ASH								
4.	DH								
5.	GAN								
6.	IRA								
7.	KAS								
8.	MRA								
9.	MFAW								
10.	MR								
11.	MZZS								
12.	MAM								
13.	NA								
14.	RBR								
15.	RHM								
16.	RZS								
17.	SH								
18.	TA								
19.	TW								
20.	VCC								

Keterangan : Ya nilainya 1, sedangkan tidak nilainya 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 =$$

• **Keterampilan**

No	Nama Siswa	Kriteria			
		4	3	2	1
1.	AFB				
2.	AAN				
3.	ASH				
4.	DH				
5.	GAN				
6.	IRA				
7.	KAS				
8.	MRA				
9.	MFAW				
10.	MR				
11.	MZZS				
12.	MAM				
13.	NA				
14.	RBR				
15.	RHM				
16.	RZS				
17.	SH				
18.	TA				
19.	TW				
20.	VCC				

Pedoman Penskoran

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kerja sama dalam menemukan pasangan kartu	Memenuhi kriteria dengan tepat	Memenuhi kriteria	Kurang memenuhi kriteria	Tidak memenuhi kriteria
Ketepatan dalam menentukan				

pasangan kartu dari materi FPB					
Ketepatan dalam menyajikan hasil					
$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 =$					
D. GLOSARIUM					
Faktor : Bilangan yang habis membagi sebuah bilangan tanpa sisa. FPB : Nilai Terbesar yang dihasilkan oleh dua atau lebih faktor bilangan.					
E. DAFTAR PUSTAKA					
• Meita Fitrianawati, dkk. (2022). Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika Kelas V. Pusat Perbukuan. • Tim Gakko Toshō. (2021). Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika Kelas V, Vol 1. Pusat Perbukuan.					

Wali Kelas V



Ratna Wati, S.Pd

NIP.19830519 202221 2 016

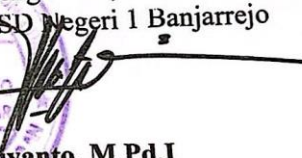
Banjarrejo, November 2024



Nadia Putri Ardian

NPM. 2101031022

Mengetahui,
Kepala UPTD SD Negeri 1 Banjarrejo



Supriyanto, M.Pd.I
NIP. 19750514 201101 1 001



MODUL AJAR
MATEMATIKA SD KELAS 5
PERTEMUAN III

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Nadia Putri Ardian
Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Banjarrejo
Tahun Penyusunan	: 2024/2025
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase/Kelas	: C/V
Elemen	: Bilangan
Unit	: KPK dan FPB
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (2 x 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, • Bergotong royong, • Bernalar kritis, • Mandiri.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Sumber Belajar : Buku guru dan siswa mata pelajaran matematika SD/MI Kelas V • Media : Kalender dan kartu indeks • Lingkungan Belajar : Ruang kelas atau lingkungan kelas • Alat : Papan tulis, spidol	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Target pembelajaran berupa siswa umum Fase C Kelas V tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar	

F. MODEL PEMBELAJARAN
• Pembelajaran tatap muka • Model : <i>Index Card Match</i> • Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab
KOMPETENSI INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN
Peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.
B. TUJUAN PEMBELAJARAN
Dengan mengerjakan soal cerita siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Kelipatan Persekutuan Terbesar (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Kelipatan Persekutuan Terbesar (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB).
D. PERTANYAAN PEMANTIK
• Apakah kalian pernah membuat jadwal dari kegiatan rutin kalian? • Bagaimana cara kalian membuat jadwal tersebut? • Apakah dalam pembuatan jadwal rutin kalian menerapkan prinsip matematika? • Apakah anak-anak pernah membagikan jajan kepada adik? • Bagaimana cara kalian membagi jajanan tersebut supaya adil?
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan : 10 Menit • Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama • Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa • Guru dan siswa melakukan kegiatan apersepsi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

- Guru menyampaikan garis besar materi yang akan dipelajari dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*.
- Guru dan siswa melakukan gerakan fisik

Kegiatan Inti : 50 Menit

- Siswa menerima pertanyaan dari guru “apakah kalian pernah membuat jadwal dari kegiatan rutin kalian, bagaimana cara kalian membuat jadwal tersebut, apakah dalam pembuatan jadwal rutin kalian menerapkan prinsip matematika?, dan apakah anak-anak pernah membagikan jajan kepada adik, bagaimana cara kalian membagi jajanan tersebut supaya adil?”
- Siswa mengamati dan mendengarkan guru menjelaskan materi KPK dan FPB yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
- Siswa diberikan kesempatan bertanya mengenai materi yang disampaikan oleh guru
- Guru mempersiapkan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban
- Guru mencampur kartu-kartu tersebut sehingga pertanyaan dan jawaban tercampur dengan merata di dalam kotak
- Siswa mengambil satu kartu dari kotak yang dibawa oleh guru
- Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk diskusi
- Siswa mencari pasangan kartu yang didapat
- Siswa yang sudah menemukan pasangan kartu dapat duduk saling berdekatan
- Siswa secara berpasangan maju ke depan untuk menyampaikan hasil kartu indeks yang didapat secara bergantian
- Siswa dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membuat klasifikasi dan menyimpulkan hasil secara bersama-sama
- Siswa menerima soal dan mengikuti petunjuk dalam mengerjakan kegiatan pada soal
- Siswa mengumpulkan soal yang sudah dikerjakan kepada guru.

Kegiatan Penutup : 10 Menit

- Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini
- Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi
- Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

F. REFLEKSI

- Apakah ananda sudah paham tentang materi pada hari ini?
- Apakah masih ada kesulitan dalam menyelesaikan materi pada pembelajaran hari ini?
- Apakah materi pembelajaran hari ini menyenangkan?

G. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

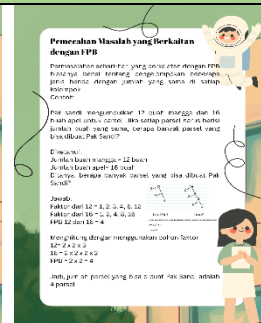
- Kegiatan remedial diberikan bagi siswa yang capaian pembelajaran masih rendah dalam memecahkan permasalahan KPK dan FPB berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dengan cara pemberian tugas untuk mengulang kembali materi KPK dan FPB
- Kegiatan pengayaan diberikan bagi siswa yang capaian pembelajaran tinggi dalam memecahkan permasalahan KPK dan FPB berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dengan cara pemberian tugas yang tingkat kesulitannya tinggi, untuk memperkuat daya serap terhadap materi yang telah dipelajari.

H. ASSESMENT

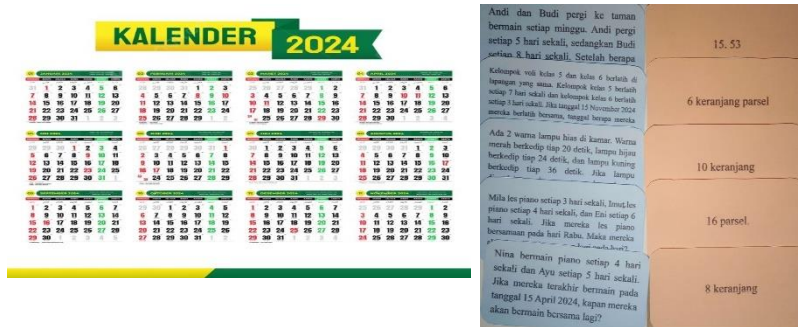
- Pengetahuan : Tes formatif (tes tertulis (uraian))
- Sikap : Observasi (Profil Pelajar Pancasila)
- Keterampilan : Observasi

LAMPIRAN

A. BAHAN AJAR



B. MEDIA



C. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

- Remedial
 1. Andi dan Rina berolahraga. Andi berolahraga setiap 3 hari sekali, sedangkan Rina setiap 6 hari sekali. Setelah berapa hari mereka akan berolahraga bersama-sama?
 2. Budi memiliki 8 bola, 16 raket, dan 24 sepatu. Jika Budi ingin memasukkan semua perlengkapannya ke dalam kotak dengan jumlah yang sama, berapa banyak kotak yang bisa disediakan?
- Pengayaan
 1. Kelompok seni kelas 3 berlatih setiap 4 hari sekali, sedangkan kelompok seni kelas 2 berlatih setiap 6 hari sekali. Jika mereka berlatih bersama pada tanggal 20 Maret 2024, tanggal berapa mereka akan berlatih bersama lagi?
 2. Seorang penjahit mempunyai 30 meter kain berwarna biru dan 45 meter berwarna hijau. Kedua kain tersebut akan dibuat spanduk. Maka panjang setiap spanduk yang dapat dibuat adalah . . . meter.

D. ASSEMEN

- Pengetahuan (Uraian)
 1. Budi dan sari pergi ke pasar. Budi pergi setiap 5 hari sekali, sedangkan sari setiap 8 hari sekali. Setelah berapa hari mereka akan pergi ke pasar bersama-sama?

2. Sari memiliki 10 gelang, 15 kalung, dan 25 cincin. Jika Sari ingin memasukkan perhiasan tersebut ke dalam beberapa kotak dengan jumlah yang sama, berapa banyak kotak yang bisa disediakan?
3. Kelompok tari kelas 5 berlatih setiap 5 hari sekali, sedangkan kelompok tari kelas 6 berlatih setiap 3 hari sekali. Jika mereka berlatih bersama pada tanggal 10 Desember 2024, tanggal berapa mereka akan berlatih bersama lagi?

Jawaban

No	Jawaban
1.	Diketahui: Budi pergi 5 hari sekali Sari pergi 8 hari sekali Ditanya: setelah berapa hari mereka akan pergi ke pasar bersama-sama? Jawab : $5 = 5$ $8 = 2 \times 2 \times 2 = 2^3$ $KPK = 2^3 \times 5 = 40$ Kesimpulan : Jadi, mereka akan pergi ke pasar bersama-sama setelah 40 hari
2.	Diketahui: Jumlah gelang 10 Jumlah kalung 15 Jumlah cincin 25 Ditanya: berapa banyak kotak yang bisa disediakan? Jawab : $10 = 2 \times 5$ $15 = 3 \times 5$ $25 = 5 \times 5$ $FPB = 5$ Kesimpulan : Jadi, banyak kotak yang bisa disediakan Sari adalah 5 kotak
3.	Diketahui: Kelompok tari kelas 5 berlatih setiap 5 hari sekali Kelompok tari kelas 6 berlatih setiap 3 hari sekali

	Berlatih bersama tanggal 10 Desember 2024 Ditanya : tanggal berapa mereka akan berlatih bersama lagi? Jawab : 5 = 5 3 = 3 KPK = 3 x 5 = 15 Mereka akan berlatih bersama lagi setelah 15 hari dari tanggal 10 Desember 2024 Tanggal berlatih bersama berikutnya = 10 Desember + 15 hari = 25 Desember 2024 Kesimpulan : Jadi, mereka akan berlatih bersama lagi pada tanggal 25 Desember 2024	
--	---	--

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 =$$

• **Sikap (Observasi)**

No	Nama Siswa	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia		Bergotong Royong		Mandiri		Bernalar Kritis	
		Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran		Kerja sama secara berpasangan		Keberanian mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan		Mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	AFB								
2.	AAN								
3.	ASH								
4.	DH								
5.	GAN								
6.	IRA								

7.	KAS								
8.	MRA								
9.	MFAW								
10.	MR								
11.	MZZS								
12.	MAM								
13.	NA								
14.	RBR								
15.	RHM								
16.	RZS								
17.	SH								
18.	TA								
19.	TW								
20.	VCC								

Keterangan : Ya nilainya 1, sedangkan tidak nilainya 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 =$$

• **Keterampilan**

No	Nama Siswa	Kriteria			
		4	3	2	1
1.	AFB				
2.	AAN				
3.	ASH				
4.	DH				
5.	GAN				
6.	IRA				
7.	KAS				
8.	MRA				
9.	MFAW				
10.	MR				
11.	MZZS				
12.	MAM				
13.	NA				
14.	RBR				
15.	RHM				
16.	RZS				
17.	SH				

18.	TA				
19.	TW				
20.	VCC				

Pedoman Penskoran

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kerja sama dalam menemukan pasangan kartu	Memenuhi kriteria dengan tepat	Memenuhi kriteria	Kurang memenuhi kriteria	Tidak memenuhi kriteria
Ketepatan dalam menentukan pasangan kartu dari materi FPB				
Ketepatan dalam menyajikan hasil				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 =$$

E. GLOSARIUM

Kelipatan : Bilangan-bilangan yang merupakan hasil kali bilangan tersebut dengan bilangan asli

KPK : Nilai terkecil yang sama dihasilkan oleh dua atau lebih kelipatan bilangan

Faktor : Bilangan yang habis membagi sebuah bilangan tanpa sisa.

FPB : Nilai Terbesar yang dihasilkan oleh dua atau lebih faktor bilangan.

Faktorisasi Prima : Proses pencarian perkalian faktor-faktor bilangan prima dari suatu bilangan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Meita Fitrianawati, dkk. (2022). Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika Kelas V. Pusat Perbukuan.
- Tim Gakko Tosho. (2021). Buku Panduan Guru dan Siswa Matematika Kelas V, Vol 1. Pusat Perbukuan.

Wali Kelas V

Ratna Wati, S.Pd

NIP.19830519 202221 2 016

Banjarrejo, November 2024

Nadia Putri Ardian

NPM. 2101031022

Mengetahui,
Kepala UPTD SD Negeri 1 Banjarrejo

Supriyanto, M.Pd.I
NIP. 19750514 201101 1 001

Lampiran 12 Lembar Kegiatan Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (INDIVIDU)
Nama Siswa : Nomor Absen :
Materi Pokok Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) Tujuan Pembelajaran Peserta didik dapat menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan benar
Langkah Kerja 1. Tulislah apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal! 2. Temukan jawaban untuk menyelesaikan soal dengan menggunakan rumus! 3. Periksa kembali jawabanmu dengan memberikan kesimpulan jawabanmu!
Pertanyaan 1. Tentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari 12 dan 16! a. Diketahui : Ditanya : b. Jawaban/Penyelesaian : c. Kesimpulan : 2. Tentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari 20 dan 24! a. Diketahui : Ditanya : b. Jawaban/Penyelesaian :

c. Kesimpulan :

3. Tentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari 10, 15 dan 20!

a. Diketahui :

Ditanya :

b. Jawaban/Penyelesaian :

c. Kesimpulan :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (INDIVIDU)
Nama Siswa : Nomor Absen :
Materi Pokok Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) Tujuan Pembelajaran Peserta didik dapat menentukan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dengan benar
Langkah Kerja 1. Tulislah apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal! 2. Temukan jawaban untuk menyelesaikan soal dengan menggunakan rumus! 3. Periksalah kembali jawabanmu dengan memberikan kesimpulan jawabanmu!
Pertanyaan 1. Tentukan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari 10 dan 12! a. Diketahui : - Ditanya : b. Jawaban/Penyelesaian : c. Kesimpulan :
2. Tentukan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari 4 dan 10! a. Diketahui : - Ditanya : b. Jawaban/Penyelesaian :

c. Kesimpulan :

3. Tentukan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari 5, 10 dan 15!

a. Diketahui :

Ditanya :

b. Jawaban/Penyelesaian :

c. Kesimpulan :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (INDIVIDU)

Nama Siswa :

Nomor Absen :

Materi Pokok

Kelipatan Persekutuan Terbesar (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Kelipatan Persekutuan Terbesar (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB).

Langkah Kerja

1. Tulislah apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal!
2. Temukan jawaban untuk menyelesaikan soal dengan menggunakan rumus!
3. Periksa kembali jawabanmu dengan memberikan kesimpulan jawabanmu!

Pertanyaan

1. Budi dan sari pergi ke pasar. Budi pergi setiap 5 hari sekali, sedangkan sari setiap 8 hari sekali. Setelah berapa hari mereka akan pergi ke pasar bersama-sama?

a. Diketahui :

Ditanya :

b. Jawaban/Penyelesaian :

c. Kesimpulan :

2. Sari memiliki 10 gelang, 15 kalung, dan 25 cincin. Jika Sari ingin memasukkan perhiasan tersebut ke dalam beberapa kotak dengan jumlah yang sama, berapa banyak kotak yang bisa disediakan?

a. Diketahui :

b. Ditanya :

c. Jawaban/Penyelesaian :

d. Kesimpulan :

3. Kelompok tari kelas 5 berlatih setiap 5 hari sekali, sedangkan kelompok tari kelas 6 berlatih setiap 3 hari sekali. Jika mereka berlatih bersama pada tanggal 10 Desember 2024, tanggal berapa mereka akan berlatih bersama lagi?

a. Diketahui :

b. Ditanya :

c. Jawaban/Penyelesaian :

d. Kesimpulan :



Kelipatan Persekutuan

Kelipatan persekutuan adalah kelipatan yang sama (bersekutu) dari dua bilangan atau lebih. kelipatan persekutuan dapat ditentukan dengan cara menuliskan kelipatan setiap bilangan, lalu melingkari kelipatan bilangan yang sama (bersekutu).

contoh:

Tentukan kelipatan persekutuan dari 4 dan 6!

Penyelesaian:

Kelipatan 4 = 4, 8, 12, 16, 20, 24, 28, 32, 36, 40, 44, ...

Kelipatan 6 = 6, 12, 18, 24, 30, 36, 42, ...

Jadi, kelipatan persekutuan dari 4 dan 6 adalah 12, 24, 36, ...

Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) adalah kelipatan persekutuan dari dua bilangan yang nilainya paling kecil di antara kelipatan persekutuan lainnya.

Cara menentukan KPK dapat dilakukan dengan pohon faktorisasi prima dan kelipatan persekutuan.

Contoh :

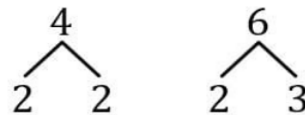
Tentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil dari 4 dan 6!

a. Menghitung dengan pohon faktor

$$4 = 2 \times 2$$

$$6 = 2 \times 3$$

$$\text{KPK} = 2 \times 2 \times 3 = 12$$



b. Menghitung dengan kelipatan persekutuan

$$4 = 4, 8, 12, 16, \dots$$

$$6 = 6, 12, 18, \dots$$

$$\text{KPK} = 12$$



Faktor Persekutuan

Faktor persekutuan adalah faktor yang sama (bersekutu) dari dua bilangan atau lebih.

Contoh:

Tentukan faktor persekutuan dari 18 dan 24!

Penyelesaian :

Faktor dari 18 = 1, 2, 3, 6, 9, 18

Faktor dari 24 = 1, 2, 3, 4, 6, 8, 12, 24

Jadi, faktor persekutuan dari 18 dan 24 adalah 1, 2, 3, dan 6.



Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)

faktor persekutuan terbesar (FPB) adalah faktor persekutuan dari dua bilangan yang nilainya paling besar di antara faktor persekutuan lainnya. cara menentukan FPB dapat dilakukan dengan pohon faktorisasi prima/ faktor persekutuan.

Contoh:

Tentukan FPB dari 4 dan 6!

Penyelesaian:

Diketahui :

Bilangan 4

Bilangan 6

Ditanya: FPB dari 4 dan 6?

Jawab:

a. Menggunakan pohon faktor

$$4 = 2 \times 2$$

$$6 = 2 \times 3$$

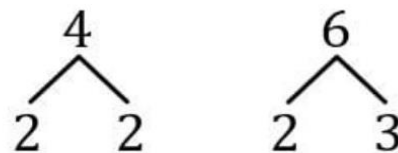
$$\text{FPB} = 2 = 2$$

b. Menggunakan faktor persekutuan

$$4 = 1, 2, 4$$

$$6 = 1, 2, 3, 6$$

$$\text{FPB} = 2$$



Pemecahan Masalah yang Berkaitan dengan KPK

Permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan KPK biasanya berisi tentang kejadian yang dilakukan bersamaan dan terjadi berulang kali.

Contoh:

Ayah membeli pakan ayam setiap 45 hari sekali dan pakan ikan setiap 60 hari sekali. Pada tanggal 1 Juni, ayah membeli pakan ayam dan ikan secara bersamaan. Pada tanggal berapakah ayah akan membeli pakan ayam dan ikan secara bersamaan lagi?

Penyelesaian:

Diketahui:

Pakan ayam 45 hari sekali

Pakan ikan 60 hari sekali

Membeli pakan ayam dan ikan secara bersamaan pada tanggal 1 Juni

Ditanya: pada tanggal berapa ayah akan membeli pakan ayam dan ikan secara bersamaan lagi?

Jawab:

Kelipatan 45 = 45, 90, 135, 180...

Kelipatan 60 = 60, 120, 180, 240...

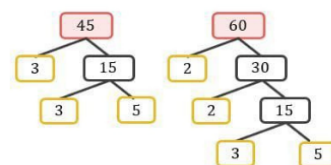
KPK adalah angka pertama yang sama = 180 menggunakan pohon faktor

$$45 = 3 \times 3 \times 5$$

$$60 = 2 \times 2 \times 3 \times 5$$

$$\text{KPK} = 2 \times 2 \times 3 \times 3 \times 5 = 180$$

Jadi, ayah akan membeli pakan ayam dan ikan secara bersamaan lagi setelah 180 hari yaitu tanggal 28 November



Pemecahan Masalah yang Berkaitan dengan FPB

Permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan FPB biasanya berisi tentang pengelompokan beberapa jenis benda dengan jumlah yang sama di setiap kelompok.

Contoh:

Pak sandi mengumpulkan 12 buah mangga dan 16 buah apel untuk parcel. Jika setiap parcel harus berisi jumlah buah yang sama, berapa banyak parcel yang bisa dibuat Pak Sandi?

Diketahui :

Jumlah buah mangga = 12 buah

Jumlah buah apel= 16 buah

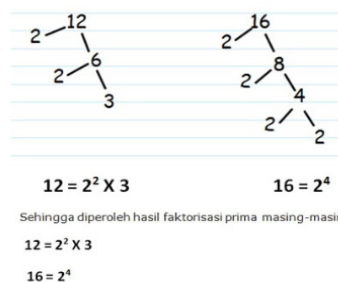
Ditanya: berapa banyak parcel yang bisa dibuat Pak Sandi?

Jawab:

Faktor dari 12 = 1, 2, 3, 4, 6, 12

Faktor dari 16 = 1, 2, 4, 8, 16

FPB 12 dan 16 = 4



Menghitung dengan menggunakan pohon faktor

12 = $2 \times 2 \times 3$

16 = $2 \times 2 \times 2 \times 2$

FPB = $2 \times 2 = 4$

Jadi, jumlah parcel yang bisa dibuat Pak Sandi adalah 4 parcel



Lampiran 14 Kartu Index Card Match

KARTU INDEX CARD MATCH

KELIPATAN PERSEKUTUAN TERKECIL (KPK)

Tentukan kelipatan persekutuan terkecil dari 3 dan 5?

$$\text{KPK} = 15$$

Tentukan kelipatan persekutuan terkecil dari 2 dan 7?

$$\text{KPK} = 14$$

Tentukan kelipatan persekutuan terkecil dari 4 dan 6?

$$\text{KPK} = 12$$

Tentukan kelipatan persekutuan terkecil dari 2 dan 3?

$$\text{KPK} = 6$$

Tentukan kelipatan persekutuan terkecil dari 1 dan 7?

$$\text{KPK} = 7$$

Tentukan kelipatan persekutuan terkecil dari 4, 6 dan 8?

$$\text{KPK} = 24$$

Tentukan kelipatan persekutuan terkecil dari 3, 4 dan 6?

$$\text{KPK} = 12$$

Tentukan kelipatan persekutuan terkecil dari 7, 14 dan 28?

$$\text{KPK} = 28$$

Tentukan kelipatan persekutuan terkecil dari 2, 5 dan 10?

$$\text{KPK} = 10$$

Tentukan kelipatan persekutuan terkecil dari 4, 10 dan 12?

$$\text{KPK} = 60$$

KARTU INDEX CARD MATCH
FAKTOR PERSEKUTUAN TERBESAR (FPB)

Tentukan faktor persekutuan terbesar dari 3 dan 12?

FPB = 3

Tentukan faktor persekutuan terbesar dari 12 dan 18?

FPB = 6

Tentukan faktor persekutuan terbesar dari 3 dan 6?

FPB = 3

Tentukan faktor persekutuan terbesar dari 8 dan 20?

FPB = 4

Tentukan faktor persekutuan terbesar dari 10 dan 15?

FPB = 5

Tentukan faktor persekutuan terbesar dari 9, 12 dan 15?

$$\text{FPB} = 3$$

Tentukan faktor persekutuan terbesar dari 6, 9 dan 12?

$$\text{FPB} = 3$$

Tentukan faktor persekutuan terbesar dari 8, 14 dan 28?

$$\text{FPB} = 2$$

Tentukan faktor persekutuan terbesar dari 14, 16 dan 24?

$$\text{FPB} = 2$$

Tentukan faktor persekutuan terbesar dari 5, 10 dan 20?

$$\text{FPB} = 5$$

KARTU INDEX CARD MATCH
MEMECAHKAN PERMASALAHAN KPK DAN FPB DALAM
KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Andi dan Budi pergi ke taman bermain setiap minggu. Andi pergi setiap 5 hari sekali, sedangkan Budi setiap 8 hari sekali. Setelah berapa hari mereka akan pergi bersama?

Setelah 40 hari

Ada 2 warna lampu hias di kamar. Warna merah berkedip tiap 20 detik, lampu hijau berkedip tiap 24 detik, dan lampu kuning berkedip tiap 36 detik. Jika lampu dinyalakan bersama, maka kapan ketiganya akan menyala bersama-sama?

Setelah 360 detik

Mila les piano setiap 3 hari sekali, Imut les piano setiap 4 hari sekali, dan Eni setiap 6 hari sekali. Jika mereka les piano bersamaan pada hari Rabu. Maka mereka akan les piano bersamaan lagi pada hari?

hari senin

Kelompok voli kelas 5 dan kelas 6 berlatih di lapangan yang sama. Kelompok kelas 5 berlatih setiap 7 hari sekali dan kelompok kelas 6 berlatih setiap 3 hari sekali. Jika tanggal 15 November 2024 mereka berlatih bersama, tanggal berapa mereka akan berlatih bersama lagi?

6 Desember 2024

Siti bertepuk tangan setiap 16 menit sekali, sedangkan Aisyah bertepuk tangan 18 menit sekali, serta Iqlima bertepuk tangan setiap 24 menit sekali. Jika mula-mula mereka bertepuk tangan bersamaan pada pukul 13.29, maka akan bertepuk tangan bersamaan lagi pada pukul?

15. 53

Nina bermain piano setiap 4 hari sekali dan Ayu setiap 5 hari sekali. Jika mereka terakhir bermain pada tanggal 15 April 2024, kapan mereka akan bermain bersama lagi?

5 Mei 2024

Ibu Sari memiliki 16 bantal dan 32 selimut untuk dibuat parsel. Jika setiap parsel berisi bantal dan selimut dengan jumlah yang sama, berapa banyak parsel yang bisa dibuat Ibu Sari?

16 parsel.

Bu Maya akan membuat parsel dari 18 boneka dan 24 mobil mainan. Jika setiap parsel berisi jenis mainan yang sama banyak, berapa keranjang parsel paling banyak yang dapat dibuat Ibu Maya?

6 keranjang parsel

Ibu Tina memiliki 10 bakpao, 20 siomay, dan 30 lumpia. Semua makanan akan dimasukkan ke dalam keranjang dengan jumlah setiap jenis yang sama. Berapa keranjang terbanyak yang dibutuhkan Ibu Tina?

10 keranjang

Nina memiliki 8 tas merah, 16 tas biru, dan 32 tas hijau. Tas-tas tersebut akan dimasukkan ke dalam beberapa keranjang. Setiap keranjang berisi ketiga jenis tas dengan jumlah yang sama. Jumlah keranjang terbanyak yang harus disediakan Nina adalah?

8 keranjang

Lampiran 15 Media Kalender

KALENDER 2024

01

JANUARI 2024

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

31

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

1

2

3

02

FEBRUARI 2024

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

28

29

30

31

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

1

2

03

MARET 2024

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

25

26

27

28

29

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

04

APRIL 2024

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

31

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

1

2

3

4

05

MEI 2024

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

28

29

30

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

1

06

JUNI 2024

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

26

27

28

29

30

31

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

07

JULI 2024

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

30

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

1

2

3

08

AGUSTUS 2024

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

28

29

30

31

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

09

SEPTEMBER 2024

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

1

2

3

4

5

10

OKTOBER 2024

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

29

30

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

1

2

12

DESEMBER 2024

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

1

2

3

4

11

NOVEMBER 2024

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

25

26

27

28

29

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

Lampiran 16 Soal Pretest

SOAL PRETEST

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Banjarrejo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/1
Jumlah Soal : 5 Soal
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Nama :

No. Absen :

Petunjuk Umum

1. Berdoa sebelum mengerjakan soal
 2. Tulislah identitas anda pada lembar jawaban
 3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab
 4. Jawablah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu
 5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan
-
-

Kerjakan soal sesuai langkah-langkah berikut ini!

- a. Tulislah apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal!
- b. Temukan jawaban dari soal dengan menggunakan rumus!
- c. Periksa kembali jawaban anda dengan memberikan kesimpulan!

SOAL

1. Tentukan KPK dan FPB dari 8 dan 12!

Diketahui : _____

Ditanya : _____

Jawab : _____

Kesimpulan : _____

2. Di sebuah taman, ada dua lampu hias. Lampu biru berkedip setiap 15 detik, sedangkan lampu orange berkedip setiap 25 detik. Jika kedua lampu dinyalakan bersamaan, kapan mereka akan berkedip bersamaan lagi?

Diketahui : _____

Ditanya : _____

Jawab : _____

Kesimpulan : _____

3. Reno mengunjungi perpustakaan setiap 6 hari sekali dan Rara setiap 9 hari sekali. Jika tanggal 10 Mei 2024 mereka mengunjungi perpustakaan, mereka akan ke perpustakaan secara bersamaan lagi pada tanggal?

Diketahui : _____

Ditanya : _____

Jawab : _____

Kesimpulan : _____

4. Budi mempunyai beberapa bola berbagai warna, diantaranya 12 bola merah, 18 bola biru, dan 24 bola hijau. Bola-bola tersebut akan dimasukkan ke dalam beberapa keranjang. Setiap keranjang berisi ketiga jenis warna bola dengan

jumlah yang sama. Jumlah keranjang terbanyak yang harus disediakan Budi adalah?

Diketahui : _____

Ditanya : _____

Jawab : _____

Kesimpulan : _____

5. Seorang penjahit mempunyai 16 meter kain berwarna putih dan 28 meter berwarna hitam. Kedua kain tersebut akan dibuat spanduk. Setiap spanduk merupakan perpaduan dari kain berwarna putih dan hitam dengan warna dan panjang yang sama. Maka panjang setiap spanduk yang dapat dibuat adalah . . . meter.

Diketahui : _____

Ditanya : _____

Jawab : _____

Kesimpulan : _____

Lampiran 17 Kunci Jawaban Soal Pretest

KUNCI JAWABAN SOAL PRETEST

No		Kunci Jawaban	Skor
1	A	Diketahui: Bilangan pertama: 8 Bilangan kedua: 12 Ditanya: tentukan KPK dan FPB dari 8 dan 12?	2
	B	Jawab: $8 = 2 \times 2 \times 2 = 2^3$ $12 = 2 \times 2 \times 3 = 2^2 \times 3$ $KPK = 2^3 \times 3 = 24$ $FPB = 2^2 = 4$	4
	C	Kesimpulan: Jadi, KPK dari 8 dan 12 adalah 24 dan 4	2
		Skor Maksimum	8
2	A	Diketahui: Waktu berkedip lampu biru = 15 detik Waktu berkedip lampu orange = 25 detik Ditanya: kapan kedua lampu akan berkedip bersamaan lagi?	2
	B	Jawab: $15 = 3 \times 5$ $25 = 5 \times 5 = 5^2$ $KPK = 3 \times 5^2 = 75$	4
	C	Kesimpulan: Jadi, lampu biru dan lampu orange akan berkedip bersamaan lagi setelah 75 detik	2
		Skor Maksimum	8
3	A	Diketahui: Reno mengunjungi perpustakaan setiap 6 hari sekali Rara mengunjungi perpustakaan setiap 9 hari sekali Mereka terakhir mengunjungi perpustakaan pada tanggal 10 Mei 2024 Ditanya: Pada tanggal berapa Reno dan Rara akan mengunjungi perpustakaan secara bersama-sama lagi?	2
	B	Jawab: $6 = 2 \times 3$ $9 = 3 \times 3 = 3^2$ $KPK = 2 \times 3^2 = 18$	4

		Maka, mereka akan mengunjungi perpustakaan bersama lagi setelah 18 hari dari tanggal 10 Mei 2024. Tanggal berkunjung bersama berikutnya: $10 \text{ Mei} + 18 \text{ hari} = 28 \text{ Mei } 2024$	
	C	Kesimpulan: Jadi Reno dan Rara akan mengunjungi perpustakaan secara bersama-sama lagi pada tanggal 28 Mei 2024	2
		Skor Maksimum	8
4	A	Diketahui: Jumlah bola merah = 12 Jumlah bola biru = 18 Jumlah bola hijau = 24 Ditanya: berapa banyak keranjang yang dapat disediakan Budi jika setiap keranjang berisi jumlah yang sama dari ketiga jenis bola?	2
	B	Jawab: $12 = 2 \times 2 \times 3 = 2^2 \times 3$ $18 = 2 \times 3 \times 3 = 2 \times 3^2$ $24 = 2 \times 2 \times 2 \times 3 = 2^3 \times 3$ FPB = $2 \times 3 = 6$	4
	C	Kesimpulan: Jadi, jumlah keranjang terbanyak yang harus disediakan Budi adalah 6 keranjang	2
		Skor Maksimum	8
5	A	Diketahui: 16 meter kain berwarna putih 28 meter kain berwarna hitam Ditanya: Berapa panjang setiap spanduk yang dapat dibuat penjahit?	2
	B	Jawab: $16 = 2 \times 2 \times 2 \times 2 = 2^4$ $28 = 2 \times 2 \times 7 = 2^2 \times 7$ FPB = $2^2 = 4$	4
	C	Kesimpulan: Jadi, panjang setiap spanduk yang dapat dibuat penjahit adalah 4 meter	2
		Skor Maksimum	8

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 18 Hasil Kerja Siswa Pretest

SOAL PRETEST

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Banjarrejo	Nama : viandra cahya cahista No. Absen : 20
Mata Pelajaran	: Matematika	
Kelas/Semester	: V/1	
Jumlah Soal	: 5 Soal	
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit	

Petunjuk Umum

1. Berdoa sebelum mengerjakan soal
2. Tulislah identitas anda pada lembar jawaban
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab
4. Jawablah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

Kerjakan soal sesuai langkah-langkah berikut ini!

- a. Tulislah apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal!
- b. Temukan jawaban dari soal dengan menggunakan rumus!
- c. Periksa kembali jawaban anda dengan memberikan kesimpulan!

SOAL

1. Tentukan KPK dan FPB dari 8 dan 12!

Diketahui : Bilangan = 8, dan bilangan = 12

Ditanya : kpk dan FPB dari 8 dan 12?

Jawab : $kpk = 2^3 \times 3$ $FPB = 2^2$

Kesimpulan : Jadi, kpk dan FPB dari 8 dan 12 adalah 12 dan 2

2. Di sebuah taman, ada dua lampu hias. Lampu biru berkedip setiap 15 detik, sedangkan lampu orange berkedip setiap 25 detik. Jika kedua lampu dinyalakan bersamaan, kapan mereka akan berkedip bersamaan lagi?

Diketahui: Lampu biru berkedip 15 detik,
sedangkan lampu orange berkedip setiap
25 detik 2

Ditanya: kapan mereka akan berkedip
bersamaan lagi?

8 Jawab: $15 = 5 \times 3$ $25 = 5 \times 5 = 5^2$
 $kpk: 5^2 \times 3 = 75$

Kesimpulan: Jadi mereka akan berkedip
bersamaan lagi 75 detik

3. Reno mengunjungi perpustakaan setiap 6 hari sekali dan Rara setiap 9 hari sekali. Jika tanggal 10 Mei 2024 mereka mengunjungi perpustakaan, mereka akan ke perpustakaan secara bersamaan lagi pada tanggal?

Diketahui: Reno mengunjungi perpustakaan
setiap 6 hari sekali dan Rara
setiap 9 hari sekali 2

6 Ditanya: Mereka akan ke perpustakaan
secara bersamaan lagi pada tanggal?

Jawab: $9 = 3 \times 3 = 3^2$ $kpk = 3^2 \times 2 = 18$ $18 + 10$ 28 Mei ²

Kesimpulan: Jadi mereka akan ke perpustakaan
bersamaan lagi pada tanggal 28 Mei ²

4. Budi mempunyai beberapa bola berbagai warna, diantaranya 12 bola merah, 18 bola biru, dan 24 bola hijau. Bola-bola tersebut akan dimasukkan ke dalam beberapa keranjang. Setiap keranjang berisi ketiga jenis warna bola dengan jumlah yang sama. Jumlah keranjang terbanyak yang harus disediakan Budi adalah?

4

Diketahui: Budi mempunyai beberapa bola
berbagai warna

Ditanya: Jumlah keranjang terbanyak yg
harus disediakan budi adalah?

Jawab: FPB = $2 \times 3 = 6$

Kesimpulan: Jadi jumlah keranjang terbanyak
yg harus disediakan Budi adalah 6

5. Seorang penjahit mempunyai 16 meter kain berwarna putih dan 28 meter berwarna hitam. Kedua kain tersebut akan dibuat spanduk. Setiap spanduk merupakan perpaduan dari kain berwarna putih dan hitam dengan warna dan panjang yang sama. Maka panjang setiap spanduk yang dapat dibuat adalah . .
. meter.

Diketahui: seorang penjahit mempunyai
16 meter kain berwarna putih dan 28
meter berwarna hitam

Ditanya: Maka panjang setiap spanduk
yg dapat dibuat adalah....?

Jawab: $2 \times 3 = 6$

Kesimpulan : Maka jadi Panjang Setiap
SEpandak yg dapat dibuat adalah 6

SOAL PRETEST

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Banjarrejo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/1
Jumlah Soal : 5 Soal
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Nama : Khoirunisa Akhas
No. Absen : 7.

Petunjuk Umum

1. Berdoa sebelum mengerjakan soal
2. Tulislah identitas anda pada lembar jawaban
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab
4. Jawablah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

Kerjakan soal sesuai langkah-langkah berikut ini!

- a. Tulislah apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal!
- b. Temukan jawaban dari soal dengan menggunakan rumus!
- c. Periksa kembali jawaban anda dengan memberikan kesimpulan!

SOAL

1. Tentukan KPK dan FPB dari 8 dan 12!

Diketahui : $8 = 2^3$ $12 = 2^2 \times 3$

Ditanya : KPK dan FPB dari 8 dan 12 ?

Jawab : $KPK = 2^3 \times 3 = 12$ $FPB = 2^2 = 4$

Kesimpulan : Jadi KPK dari 8 dan 12 adalah $2^3 \times 3$
dan FPB dari 8 dan 12 adalah 2^2

2. Di sebuah taman, ada dua lampu hias. Lampu biru berkedip setiap 15 detik, sedangkan lampu orange berkedip setiap 25 detik. Jika kedua lampu dinyalakan bersamaan, kapan mereka akan berkedip bersamaan lagi?

Diketahui: Lampu biru berkedip setiap 15 detik sedangkan
Lampu orange berkedip setiap 25 detik

Ditanya: kapan mereka berkedip bersama lagi?

Jawab: $15 = 5 \times 3$ $25 = 5 \times 5$ $KPK = 5^2 \times 3 = 75$

Kesimpulan: Jadi mereka akan berkedip bersama lagi
75 detik

3. Reno mengunjungi perpustakaan setiap 6 hari sekali dan Rara setiap 9 hari sekali. Jika tanggal 10 Mei 2024 mereka mengunjungi perpustakaan, mereka akan ke perpustakaan secara bersamaan lagi pada tanggal?

Diketahui: Reno mengunjungi perpustakaan setiap 6 hari
sekali dan Rara setiap 9 hari sekali; jika mereka
mengunjungi pada 10 Mei 2024

Ditanya: mereka akan ke perpustakaan secara
bersamaan lagi pada tanggal?

Jawab: ~~$6 \times 6 = 36$~~ ~~$54 = 3 \times 18$~~ $10 + 18 = 28$

Kesimpulan: Jadi mereka akan bertemu lagi pada
tanggal 28 Mei 2024

4. Budi mempunyai beberapa bola berbagai warna, diantaranya 12 bola merah, 18 bola biru, dan 24 bola hijau. Bola-bola tersebut akan dimasukkan ke dalam beberapa keranjang. Setiap keranjang berisi ketiga jenis warna bola dengan jumlah yang sama. Jumlah keranjang terbanyak yang harus disediakan Budi adalah?

Diketahui: budi mempunyai bola warna merah 12 biru 18 hijau 24

Ditanya: Jumlah keranjang terbanyak yang harus disediakan dengan budi adalah?

Jawab: $12 = 2 \times 3$ $18 = 2 \times 3^2$ $24 = 2^3 \times 3$ FPB = $2 \times 3 = 6$ 4

Kesimpulan: jadi jumlah keranjang terbanyak yang harus disediakan oleh budi adalah 6 keranjang

5. Seorang penjahit mempunyai 16 meter kain berwarna putih dan 28 meter berwarna hitam. Kedua kain tersebut akan dibuat spanduk. Setiap spanduk merupakan perpaduan dari kain berwarna putih dan hitam dengan warna dan panjang yang sama. Maka panjang setiap spanduk yang dapat dibuat adalah . . meter.

Diketahui: Seorang penjahit mempunyai 16 meter kain berwarna putih dan 28 meter berwarna hitam

Ditanya: maka panjang setiap spanduk yang dapat dibuat adalah?

Jawab: $16 = 2^4$ $28 = 2^2 \times 7$
FPB = $2^2 = 4$

Kesimpulan : Jadi panjang sapenduk adalah 4 meter

Lampiran 19 Soal Posttest

SOAL POST TEST

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Banjarrejo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/1
Jumlah Soal : 5 Soal
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Nama :

No. Absen :

Petunjuk Umum

1. Berdoa sebelum mengerjakan soal
2. Tulislah identitas anda pada lembar jawaban
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab
4. Jawablah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

Kerjakan soal sesuai langkah-langkah berikut ini!

- a. Tulislah apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal!
- b. Temukan jawaban dari soal dengan menggunakan rumus!
- c. Periksa kembali jawaban anda dengan memberikan kesimpulan!

SOAL

1. Tentukan KPK dan FPB dari 24 dan 36!

Diketahui : _____

Ditanya : _____

Jawab : _____

Kesimpulan : _____

2. Di sebuah taman, terdapat dua lampu hias. Lampu kuning berkedip setiap 10 detik, sedangkan lampu ungu berkedip setiap 40 detik. Jika kedua lampu dinyalakan bersamaan, kapan mereka akan berkedip bersamaan lagi?

Diketahui : _____

Ditanya : _____

Jawab : _____

Kesimpulan : _____

3. Rina mengunjungi museum setiap 6 hari sekali dan Anton setiap 10 hari sekali. Jika pada tanggal 8 Juli 2024 mereka mengunjungi museum, mereka akan ke museum secara bersamaan lagi pada tanggal?

Diketahui : _____

Ditanya : _____

Jawab : _____

Kesimpulan : _____

4. Bayu mempunyai beberapa bola berbagai warna, diantaranya 18 bola hitam, 27 bola putih, dan 45 bola merah. Jika Bayu ingin membagi bola-bola tersebut ke

dalam keranjang dengan jumlah yang sama dari setiap warna, berapa jumlah keranjang terbanyak yang bisa disediakan Bayu?

Diketahui : _____

Ditanya : _____

Jawab : _____

Kesimpulan : _____

5. Seorang pembuat baju memiliki 20 meter kain berwarna merah dan 30 meter kain berwarna biru. Kedua kain tersebut akan dibuat baju. Setiap baju membutuhkan panjang kain yang sama dari kedua warna, maka panjang setiap baju yang dapat dibuat adalah . . . meter.

Diketahui : _____

Ditanya : _____

Jawab : _____

Kesimpulan : _____

Lampiran 20 Kunci Jawaban Soal Posttest

KUNCI JAWABAN POST TEST

No		Kunci Jawaban	Skor
1	A	Diketahui: Bilangan 24 Bilangan 36 Ditanya: KPK dan FPB dari 24 dan 36?	2
	B	Jawab: $24 = 2 \times 2 \times 2 \times 3 = 2^3 \times 3$ $36 = 2 \times 2 \times 3 \times 3 = 2^2 \times 3^2$ $KPK = 2^3 \times 3^2 = 72$ $FPB = 2^2 \times 3 = 12$	4
	C	Kesimpulan: Jadi, KPK dan FPB dari 24 dan 36 adalah 72 dan 12	2
Skor Maksimal			8
2	A	Diketahui: Waktu berkedip lampu kuning = 10 detik Waktu berkedip lampu ungu = 40 detik Ditanya: kapan kedua lampu akan berkedip bersamaan lagi?	2
	B	Jawab: $10 = 2 \times 5$ $40 = 2 \times 2 \times 2 \times 5 = 2^3 \times 5$ $KPK = 2^3 \times 5 = 40$	4
	C	Kesimpulan: Jadi, lampu kuning dan lampu ungu akan berkedip bersamaan lagi setelah 40 detik	2
Skor Maksimum			8
3	A	Diketahui: Rina mengunjungi museum setiap 6 hari sekali Anton mengunjungi museum setiap 10 hari sekali Mereka terakhir mengunjungi museum pada tanggal 8 Juli 2024 Ditanya: pada tanggal berapa Rina dan Anton akan mengunjungi museum secara bersamaan lagi?	2
	B	Jawab: $6 = 2 \times 3$ $10 = 2 \times 5$ $KPK = 2 \times 3 \times 5 = 30$	4

		Maka, mereka akan mengunjungi museum bersama lagi setelah 30 hari dari tanggal 8 juli 2024 Tanggal berkunjung bersama berikutnya: $8 \text{ Juli} + 30 \text{ hari} = 7 \text{ Agustus } 2024$	
	C	Kesimpulan: Jadi, Rina dan Anton akan mengunjungi museum secara bersama-sama lagi pada tanggal 7 Agustus 2024	2
Skor Maksimum			8
4	A	Diketahui: Jumlah bola hitam = 18 Jumlah bola putih = 27 Jumlah bola merah = 45 Ditanya: berapa banyak keranjang yang dapat disediakan Bayu jika setiap keranjang berisi jumlah yang sama dari ketiga jenis bola?	2
	B	Jawab: $18 = 2 \times 3 \times 3 = 2 \times 3^2$ $27 = 3 \times 3 \times 3 = 3^3$ $45 = 3 \times 3 \times 5 = 3^2 \times 5$ $\text{FPB} = 3^2 = 9$	4
	C	Kesimpulan: Jadi, jumlah keranjang terbanyak yang harus disediakan Bayu adalah 9 keranjang	2
Skor Maksimum			8
5	A	Diketahui: 20 meter kain berwarna merah 30 meter kain berwarna biru Ditanya: Berapa panjang setiap baju yang dapat dibuat?	2
	B	Jawab: $20 = 2 \times 2 \times 5 = 2^2 \times 5$ $30 = 2 \times 3 \times 5$ $\text{FPB} = 2 \times 5 = 10$	4
	C	Kesimpulan: Jadi, panjang setiap baju yang dapat dibuat adalah 10 meter	2
Skor Maksimum			8

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 21 Hasil Kerja Siswa Posttest

SOAL POST TEST

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Banjarrejo	Nama : Achq No. Absen : 7
Mata Pelajaran	: Matematika	
Kelas/Semester	: V/1	
Jumlah Soal	: 5 Soal	
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit	

Petunjuk Umum

1. Berdoa sebelum mengerjakan soal
2. Tulislah identitas anda pada lembar jawaban
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab
4. Jawablah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

Kerjakan soal sesuai langkah-langkah berikut ini!

- a. Tulislah apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal!
- b. Temukan jawaban dari soal dengan menggunakan rumus!
- c. Periksa kembali jawaban anda dengan memberikan kesimpulan!

SOAL

1. Tentukan KPK dan FPB dari 24 dan 36!

Diketahui : bilangan 24 dan bilangan 36

~

Ditanya : KPK dan FPB dari 24 dan 36?

8 Jawab : $24 = 2^3 \times 3$ $36 = 2^2 \times 3^2$ $KPK = 2^3 \times 3^2 = 72$ ~~$FPB =$~~
 $FPB = 2^2 \times 3 = 12$

Kesimpulan : Jadi KPK nya adalah 72 dan FPB nya adalah
12

2. Di sebuah taman, terdapat dua lampu hias. Lampu kuning berkedip setiap 10 detik, sedangkan lampu ungu berkedip setiap 40 detik. Jika kedua lampu dinyalakan bersamaan, kapan mereka akan berkedip bersamaan lagi?

Diketahui : 10 detik dan 40 detik

Ditanya : kapan mereka akan berkedip bersamaan lagi?

Jawab : $10 = 2 \times 5$
 $40 = 2^3 \times 5$
 $KPK = 2^3 \times 5 = 40$

Kesimpulan : jadi mereka berkedip bersamaan lagi 40 detik

3. Rina mengunjungi museum setiap 6 hari sekali dan Anton setiap 10 hari sekali. Jika pada tanggal 8 Juli 2024 mereka mengunjungi museum, mereka akan ke museum secara bersamaan lagi pada tanggal?

Diketahui : 6 hari dan 10 hari pada tanggal 8 Juli 2024

Ditanya : mereka akan ke museum secara bersamaan lagi pada tanggal ?

Jawab : $6 = 2 \times 3$, $10 = 2 \times 5$, $KPK = 2 \times 3 \times 5 = 30$
 $30 + 8 \text{ Juli} = 7 \text{ Agustus } 2024$

Kesimpulan : jadi mereka datang bersamaan lagi pada tanggal 7 Agustus 2024

4. Bayu mempunyai beberapa bola berbagai warna, diantaranya 18 bola hitam, 27 bola putih, dan 45 bola merah. Jika Bayu ingin membagi bola-bola tersebut ke dalam keranjang dengan jumlah yang sama dari setiap warna, berapa jumlah keranjang terbanyak yang bisa disediakan Bayu?

Diketahui : 18 bola hitam, 27 bola putih, dan 45 bola merah

Ditanya : berapa jumlah keranjang yang bisa disediakan baju?

Jawab : $18 = 2 \times 3^2$ $27 = 3^3$ $45 = 3^2 \times 5$ FPK = 3

Kesimpulan : jadi keranjang yang bisa disediakan
oleh baju adalah 3 keranjang

5. Seorang pembuat baju memiliki 20 meter kain berwarna merah dan 30 meter kain berwarna biru. Kedua kain tersebut akan dibuat baju. Setiap baju membutuhkan panjang kain yang sama dari kedua warna, maka panjang setiap baju yang dapat dibuat adalah ... meter.

Diketahui : 20 meter kain warna merah dan 30 meter kain berwarna biru

Ditanya : maka panjang setiap baju yang dapat dibuat adalah?

Jawab : $20 = 2^2 \times 5$ $30 = 2 \times 3 \times 5$

FPK $2 \times 5 = 10$

Kesimpulan : maka panjang setiap baju adalah 10
meter

SOAL POST TEST

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Banjarrejo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/1
Jumlah Soal : 5 Soal
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Nama : *Zahwa*
No. Absen : *11*

Petunjuk Umum

1. Berdoa sebelum mengerjakan soal
2. Tulislah identitas anda pada lembar jawaban
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab
4. Jawablah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

Kerjakan soal sesuai langkah-langkah berikut ini!

- a. Tulislah apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal!
- b. Temukan jawaban dari soal dengan menggunakan rumus!
- c. Periksa kembali jawaban anda dengan memberikan kesimpulan!

SOAL

1. Tentukan KPK dan FPB dari 24 dan 36!

Diketahui : *24 dan 36*

Ditanya : *KPK dari 24 and 36 ?*

Jawab : *24 = 2³ x 3*

36 = 2² x 3²

KPK = 2³ x 3² = 8 x 9 = 72 FPB 2² x 3 = 12

Kesimpulan : *Jadi, KPK dan FPB dari 24 and 36 adalah 72 dan 12*

$$\begin{array}{r}
 24 \quad 36 \\
 \diagdown \quad \diagup \\
 2 \quad 12 \quad 18 \\
 \diagdown \quad \diagup \\
 2 \quad 6 \quad 9 \\
 \diagdown \quad \diagup \\
 2 \quad 3 \quad 3
 \end{array}$$

2. Di sebuah taman, terdapat dua lampu hias. Lampu kuning berkedip setiap 10 detik, sedangkan lampu ungu berkedip setiap 40 detik. Jika kedua lampu dinyalakan bersamaan, kapan mereka akan berkedip bersamaan lagi?

Diketahui : lampu kuning setiap 10 detik

8

lampu ungu setiap 40 detik

2

Ditanya : Kapan mereka akan berkedip bersamaan lagi?

Jawab : $10 = 2 \times 5$ $40 = 2^3 \times 5$ KPK = $2^3 \times 5 = 40$

Kesimpulan : Jika mereka akan berkedip bersamaan lagi setelah 40 hari

$$\begin{array}{r} 10 \quad 40 \\ 1 \quad 1 \quad 1 \quad 1 \\ 2 \quad 5 \quad 2 \quad 2 \quad 0 \\ 1 \quad 1 \\ 2 \quad 10 \\ 1 \quad 1 \\ 2 \quad 5 \end{array}$$

3. Rina mengunjungi museum setiap 6 hari sekali dan Anton setiap 10 hari sekali. Jika pada tanggal 8 Juli 2024 mereka mengunjungi museum, mereka akan ke museum secara bersamaan lagi pada tanggal?

Diketahui : setiap 6 hari sekali, setiap 10 hari sekali tanggal 8 Juli 2024 mereka mengunjungi museum

2

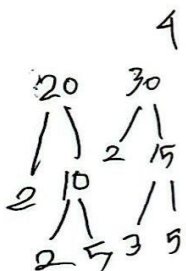
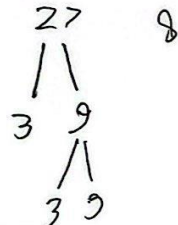
Ditanya : Kapan mereka akan ke museum secara bersamaan lagi?

Jawab : $6 = 2 \times 3$ $10 = 2 \times 5$ KPK = $2 \times 3 \times 5 = 30$

Kesimpulan : Jika mereka akan ke museum secara bersamaan lagi pada tanggal 8 Agustus

$$\begin{array}{r} 6 \quad 10 \quad 5 \\ 1 \quad 1 \quad 1 \quad 1 \\ 2 \quad 3 \quad 2 \quad 5 \end{array}$$

4. Bayu mempunyai beberapa bola berbagai warna, diantaranya 18 bola hitam, 27 bola putih, dan 45 bola merah. Jika Bayu ingin membagi bola-bola tersebut ke dalam keranjang dengan jumlah yang sama dari setiap warna, berapa jumlah keranjang terbanyak yang bisa disediakan Bayu?



Diketahui: 18 bola hitam, 27 bola putih, 45 bola merah

Ditanya: berapa jumlah keranjang terkecil yang bisa disediakan?

Jawab: $18 = 2 \times 3^2$, $27 = 3^3$, $45 = 3^2 \times 5$, FPK = $3^3 = 27$

Kesimpulan: jadi jumlah keranjang yang bisa dibuat 9 keranjang

5. Seorang pembuat baju memiliki 20 meter kain berwarna merah dan 30 meter kain berwarna biru. Kedua kain tersebut akan dibuat baju. Setiap baju membutuhkan panjang kain yang sama dari kedua warna, maka panjang setiap baju yang dapat dibuat adalah ... meter.

Diketahui: 20 m kain merah, 30 m kain biru

Ditanya: panjang setiap baju yang dapat dibuat adalah?

Jawab: $20 = 2^2 \times 5$, $30 = 2 \times 3 \times 5$, FPK = 10

Kesimpulan : 5 m 50 cm lebih dari 5 m

Lampiran 22 Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI GURU PERTEMUAN I

Tuliskan skor angka 1-4 pada setiap aspek. 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik. Kemudian, tuliskan jumlah dan rata-rata skor pada kolom yang tersedia.

No	Indikator	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Kegiatan Pendahuluan		
	Pembukaan	Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa.	4
		Menanya kabar dan mengecek kehadiran.	4
	Apersepsi	Melakukan kegiatan apersepsi.	3
	Motivasi	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	4
	Pemberian Acuan	Menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan dan materi yang akan dipelajari.	3
2	Kegiatan Inti Penggunaan Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i>		
		Menyajikan informasi terkait materi pembelajaran.	4
		Siswa bertanya terkait materi pembelajaran.	2
		Setiap siswa menerima satu kartu yang dibagikan oleh guru.	4
		Membimbing siswa dalam belajar dengan menggunakan kartu indeks.	4
		Siswa diinstruksikan untuk mencari pasangan kartu yang didapat.	4
		Bagi siswa yang telah menemukan pasangan kartu, diharapkan untuk duduk saling berdekatan berdekatan.	4
		Siswa secara berpasangan melaporkan hasil dari kartu indeks yang didapat di depan kelas.	3
		Hasil dari masing-masing pasangan kartu akan diberikan tanggapan oleh guru dan siswa lain.	3
3	Kegiatan Penutup		
	Umpan Balik	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	3
	Tindak Lanjut	Guru memberikan tugas individu kepada siswa.	4
	Penutup	Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.	4
Jumlah Skor			57
Persentase (%)			89,06%

Wali Kelas V



Ratna Wati, S.Pd

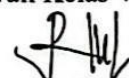
NIP. 19830519 202221 2 016

LEMBAR OBSERVASI GURU PERTEMUAN II

Tuliskan skor angka 1-4 pada setiap aspek. 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik. Kemudian, tuliskan jumlah dan rata-rata skor pada kolom yang tersedia.

No	Indikator	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Kegiatan Pendahuluan		
	Pembukaan	Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa.	4
		Menanya kabar dan mengecek kehadiran.	4
	Apersepsi	Melakukan kegiatan apersepsi.	3
	Motivasi	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	4
2	Pemberian Acuan	Menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan dan materi yang akan dipelajari.	3
	Kegiatan Inti Penggunaan Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i>		
		Menyajikan informasi terkait materi pembelajaran.	4
		Siswa bertanya terkait materi pembelajaran.	3
		Setiap siswa menerima satu kartu yang dibagikan oleh guru.	4
		Membimbing siswa dalam belajar dengan menggunakan kartu indeks.	4
		Siswa diinstruksikan untuk mencari pasangan kartu yang didapat.	4
		Bagi siswa yang telah menemukan pasangan kartu, diharapkan untuk duduk saling berdekatan berdekatan.	4
		Siswa secara berpasangan melaporkan hasil dari kartu indeks yang didapat di depan kelas.	3
		Hasil dari masing-masing pasangan kartu akan diberikan tanggapan oleh guru dan siswa lain.	4
3	Kegiatan Penutup		
	Umpan Balik	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	3
	Tindak Lanjut	Guru memberikan tugas individu kepada siswa.	4
	Penutup	Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.	4
Jumlah Skor			59
Persentase (%)			92,18%

Wali Kelas V


Ratna Wati, S.Pd

NIP. 19830519 202221 2 016

**LEMBAR OBSERVASI GURU
PERTEMUAN III**

Tuliskan skor angka 1-4 pada setiap aspek. 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik. Kemudian, tuliskan jumlah dan rata-rata skor pada kolom yang tersedia.

No	Indikator	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Kegiatan Pendahuluan		
	Pembukaan	Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa.	4
		Menanya kabar dan mengecek kehadiran.	4
	Apersepsi	Melakukan kegiatan apersepsi.	3
	Motivasi	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	4
2	Pemberian Acuan	Menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan dan materi yang akan dipelajari.	4
	Kegiatan Inti Penggunaan Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i>		
		Menyajikan informasi terkait materi pembelajaran.	4
		Siswa bertanya terkait materi pembelajaran.	3
		Setiap siswa menerima satu kartu yang dibagikan oleh guru.	4
		Membimbing siswa dalam belajar dengan menggunakan kartu indeks.	4
		Siswa diinstruksikan untuk mencari pasangan kartu yang didapat.	4
		Bagi siswa yang telah menemukan pasangan kartu, diharapkan untuk duduk saling berdekatan berdekatan.	4
		Siswa secara berpasangan melaporkan hasil dari kartu indeks yang didapat di depan kelas.	3
		Hasil dari masing-masing pasangan kartu akan diberikan tanggapan oleh guru dan siswa lain.	4
3	Kegiatan Penutup		
	Umpan Balik	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	3
	Tindak Lanjut	Guru memberikan tugas individu kepada siswa.	4
	Penutup	Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.	4
Jumlah Skor			60
Persentase (%)			93,75%

Wali Kelas V


Ratna Wati, S.Pd

NIP. 19830519 202221 2 016

Lampiran 23 Lembar Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI SISWA

PERTEMUAN I

Tuliskan skor angka 1-4 pada setiap aspek. 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik. Kemudian, tuliskan jumlah dan rata-rata skor pada kolom yang tersedia.

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	
		A		B	C						D		E
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j		
1.	AFB	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	22	
2.	AAN	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	27	
3.	ASH	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	27	
4.	DH	3	2	2	3	4	3	4	4	2	2	29	
5.	GAN	2	2	2	3	4	3	4	4	2	2	28	
6.	IRA	2	2	2	3	3	2	4	3	2	4	27	
7.	KAS	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	30	
8.	MRA	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	28	
9.	MFAW	2	2	2	2	2	3	4	2	3	4	26	
10.	MR	2	2	3	3	3	2	4	3	2	4	28	
11.	MZZS	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	29	
12.	MAM	2	2	2	3	3	2	4	3	2	4	27	
13.	NA	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	25	
14.	RBR	2	2	2	2	3	2	4	4	2	3	26	
15.	RHM	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	29	
16.	RZS	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	25	
17.	SH	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	25	
18.	TA	3	2	2	4	2	4	4	3	3	2	29	
19.	TW	2	2	3	3	4	3	4	4	2	2	29	
20.	VCC	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	32	
Jumlah Skor		46	42	49	55	56	53	77	67	47	61	548	
Persentase (%)		57.5%	52.5%	61.25%	68.75%	70%	66.25%	96.25%	83.75%	58.75%	76.25%	68.50%	

Keterangan :

No	Indikator	Aspek yang Diamati
A	Kesungguhan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	a. Mengikuti proses pembelajaran <i>Index Card Match</i> sesuai langkah-langkah yang dijelaskan oleh guru. b. Memahami materi KPK yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran <i>Index Card Match</i> .
B	Mengamati penjelasan guru	c. Memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

C	Aktif berdiskusi bersama teman kelompok	d. Aktif berdiskusi dalam kelompok belajar atas tugas yang diberikan oleh guru. e. Siswa menerima kartu yang diberikan oleh guru secara acak. f. Siswa mencari pasangan yang cocok berdasarkan kartu yang didapat. g. Siswa yang sudah menemukan pasangan kartu dapat duduk saling berdekatan. h. Siswa secara berpasangan menyampaikan pertanyaan dan jawaban yang didapat secara bergantian di depan kelas.
D	Aktif bertanya	i. Keberanian siswa dalam bertanya.
E	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	j. Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru secara individu.

Banjarrejo, 5 November 2024



Nadia Putri Ardian
NPM. 2101031022

LEMBAR OBSERVASI SISWA

PERTEMUAN II

Tuliskan skor angka 1-4 pada setiap aspek. 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik. Kemudian, tuliskan jumlah dan rata-rata skor pada kolom yang tersedia.

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	
		A		B	C						D		E
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j		
1.	AFB	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	30	
2.	AAN	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	33	
3.	ASH	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	33	
4.	DH	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	34	
5.	GAN	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	35	
6.	IRA	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	35	
7.	KAS	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	30	
8.	MRA	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	30	
9.	MFAW	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	37	
10.	MR	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	33	
11.	MZZS	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	37	
12.	MAM	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	34	
13.	NA	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	30	
14.	RBR	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32	
15.	RHM	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32	
16.	RZS	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32	
17.	SH	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	31	
18.	TA	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	33	
19.	TW	2	2	4	3	4	3	4	4	2	2	30	
20.	VCC	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	33	
Jumlah Skor		62	61	63	61	60	63	78	71	58	61	654	
Persentase (%)		77,5	76,3	78,8	76,3	75	78,8	97,5	88,8	72,5	75	81,75 %	

Keterangan :

No	Indikator	Aspek yang Diamati
A	Kesungguhan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	a. Mengikuti proses pembelajaran <i>Index Card Match</i> sesuai langkah-langkah yang dijelaskan oleh guru. b. Memahami materi FPB yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran <i>Index Card Match</i>.

B	Mengamati penjelasan guru	c. Memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.
C	Aktif berdiskusi bersama teman kelompok	d. Aktif berdiskusi dalam kelompok belajar atas tugas yang diberikan oleh guru. e. Siswa menerima kartu yang diberikan oleh guru secara acak. f. Siswa mencari pasangan yang cocok berdasarkan kartu yang didapat. g. Siswa yang sudah menemukan pasangan kartu dapat duduk saling berdekatan. h. Siswa secara berpasangan menyampaikan pertanyaan dan jawaban yang didapat secara bergantian di depan kelas.
D	Aktif bertanya	i. Keberanian siswa dalam bertanya.
E	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	j. Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru secara individu.

Banjarrejo, 6 November 2024



Nadia Putri Ardian
NPM. 2101031022

LEMBAR OBSERVASI SISWA

PERTEMUAN III

Tuliskan skor angka 1-4 pada setiap aspek. 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik. Kemudian, tuliskan jumlah dan rata-rata skor pada kolom yang tersedia.

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	
		A		B	C						D		E
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j		
1.	AFB	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32	
2.	AAN	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	34	
3.	ASH	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	35	
4.	DH	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	35	
5.	GAN	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	36	
6.	IRA	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	36	
7.	KAS	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	33	
8.	MRA	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	33	
9.	MFAW	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	37	
10.	MR	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	34	
11.	MZZS	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38	
12.	MAM	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	35	
13.	NA	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	33	
14.	RBR	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	34	
15.	RHM	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33	
16.	RZS	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	33	
17.	SH	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32	
18.	TA	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	33	
19.	TW	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	33	
20.	VCC	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	34	
Jumlah Skor		66	67	62	65	68	67	70	74	66	70	683	
Persentase (%)		66%	67%	62%	65%	68%	67%	70%	74%	66%	70%	68,3%	

Keterangan :

No	Indikator	Aspek yang Diamati
A	Kesungguhan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	a. Mengikuti proses pembelajaran <i>Index Card Match</i> sesuai langkah-langkah yang dijelaskan oleh guru. b. Memahami materi KPK dan FPB yang disampaikan oleh guru

		dengan menggunakan model pembelajaran <i>Index Card Match</i> .
B	Mengamati penjelasan guru	c. Memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.
C	Aktif berdiskusi bersama teman kelompok	d. Aktif berdiskusi dalam kelompok belajar atas tugas yang diberikan oleh guru. e. Siswa menerima kartu yang diberikan oleh guru secara acak. f. Siswa mencari pasangan yang cocok berdasarkan kartu yang didapat. g. Siswa yang sudah menemukan pasangan kartu dapat duduk saling berdekatan. h. Siswa secara berpasangan menyampaikan pertanyaan dan jawaban yang didapat secara bergantian di depan kelas.
D	Aktif bertanya	i. Keberanian siswa dalam bertanya.
E	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	j. Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru secara individu.

Banjarrejo, 12 November 2024



Nadia Putri Ardian
NPM. 2101031022

Lampiran 24 Data Nilai Pretest

No	Nama	No Soal					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	AFB	2	3	4	4	4	17	43
2	AANS	7	6	5	6	6	30	75
3	ASH	0	7	6	8	0	21	53
4	DH	1	7	4	4	3	19	48
5	GAN	6	2	1	5	2	16	40
6	IRA	2	8	4	5	0	19	48
7	KAS	4	8	3	8	8	31	78
8	MRA	5	5	3	2	0	15	38
9	MFAW	6	2	5	7	2	22	55
10	MR	4	2	2	4	2	14	35
11	MZZS	4	4	2	5	4	19	48
12	MAM	2	6	4	2	2	16	40
13	NA	2	4	4	2	2	14	35
14	RBR	2	7	7	5	2	23	58
15	RHM	2	7	5	2	0	16	40
16	RZS	6	5	7	8	2	28	70
17	SH	1	4	4	4	4	17	43
18	TA	4	4	4	4	2	18	45
19	TW	4	4	2	2	2	14	35
20	VCC	3	8	6	4	2	23	58

Lampiran 25 Data Nilai Posttest

No	Nama	No Soal					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	AFB	8	8	5	2	2	25	63
2	AAN	8	8	8	8	8	40	100
3	ASH	8	8	5	8	5	34	85
4	DH	6	8	5	2	8	29	73
5	GAN	2	8	6	6	7	29	73
6	IRA	8	6	6	6	4	30	75
7	KAS	8	8	8	2	8	34	85
8	MRA	6	7	4	4	2	23	58
9	MFAW	6	8	7	7	7	35	88
10	MR	6	7	6	4	6	29	73
11	MZZS	8	8	5	8	4	33	83
12	MAM	4	5	5	8	2	24	60
13	NA	8	8	6	4	2	28	70
14	RBR	2	8	8	5	5	28	70
15	RHM	6	8	3	4	4	25	63
16	RZS	8	8	4	7	8	35	88
17	SH	8	7	5	4	4	28	70
18	TA	7	7	6	5	5	30	75
19	TW	6	5	4	4	4	23	58
20	VCC	6	8	8	3	8	33	83

Lampiran 26 Rata-Rata dan Standar Deviasi

No	Pretes	Posttest
1	43	63
2	75	100
3	53	85
4	48	73
5	40	73
6	48	75
7	78	85
8	38	58
9	55	88
10	35	73
11	48	83
12	40	60
13	35	70
14	58	70
15	40	63
16	70	88
17	43	70
18	45	75
19	35	58
20	58	83
Rata-rata	49,25	74,65
Std Deviasi	13,01	11,39

Lampiran 27 r tabel

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.95	0.99	28	0.374	0.478	60	0.254	0.33
5	0.878	0.959	29	0.367	0.47	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.22	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.27
11	0.602	0.735	35	0.334	0.43	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.23
14	0.532	0.661	38	0.32	0.413	150	0.159	0.21
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.59	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.08	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.38	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.07	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 28 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 4726/In.28.1/J/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Siti Annisah, M.Pd (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: NADIA PUTRI ARDIAN
NPM	: 2101031022
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 BANJARREJO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Oktober 2024

Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 29 Izin Prasurvey

16/02/25, 20.10

Untitled Document



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3857/In.28.1/J/TL.00/08/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SD NEGERI 1 BANJARREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NADIA PUTRI ARDIAN**
NPM : 2101031022
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD
NEGERI 1 BANJARREJO**

untuk melakukan *pra-survey* di SD NEGERI 1 BANJARREJO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Agustus 2024
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 30 Balasan Izin Prasurvey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 1 BANJARREJO
KECAMATAN BATANGHARI
Jl. Arjuna Banjarrejo, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur Pos. 34181
NSS : 0101120402279 NIS : 100010 NPSN : 10806159

SURAT KETERANGAN BALASAN PRA SURVEY

No: 422/77/11.korwil/06/SDN1.38/08/2024

Berdasarkan surat permohonan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Nomor: 3857/In.28/J/TL.01/08/2024, pada tanggal 08 Agustus 2024, tentang Izin Prasurvey, maka dengan ini Supriyanto, M.Pd.I selaku kepala SD Negeri 1 Banjarrejo menerangkan bahwa:

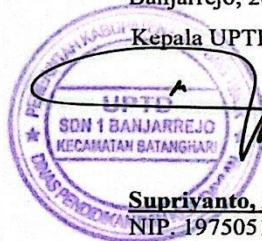
Nama : Nadia Putri Ardian
NPM : 2101031022
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini memberikan izin kepada Mahasiswa dari IAIN Metro untuk melakukan Survey di SD Negeri 1 Banjarrejo.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarrejo, 26 Agustus 2024

Kepala UPTD SD Negeri 1 Banjarrejo


Supriyanto, M.Pd.I
NIP. 19750514 201101 1 001

Lampiran 31 Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0573/In.28/D.1/TL.00/02/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 1
BANJARREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0572/In.28/D.1/TL.01/02/2025, tanggal 14 Februari 2025 atas nama saudara:

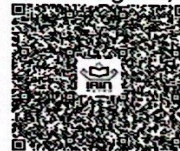
Nama : **NADIA PUTRI ARDIAN**
NPM : **2101031022**
Semester : **8 (Delapan)**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 1 BANJARREJO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 BANJARREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 BANJARREJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Februari 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP **19670531 199303 2 003**

Lampiran 32 Balasan Izin Reasearch



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 1 BANJARREJO
KECAMATAN BATANGHARI**
Jl. Arjuna Banjarrejo, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur Pos. 34181
NSS : 0101120402279 NIS : 100010 NPSN : 10806159

SURAT KETERANGAN BALASAN RESEARCH

No: 422/90/11.korwil/06/SDN1.38/10/2024

Berdasarkan surat permohonan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Nomor: B-4780/In.28/D.1/TL.00/10/2024, pada tanggal 28 Oktober 2024, tentang Izin Research, maka dengan ini Supriyanto, M.Pd.I selaku kepala SD Negeri 1 Banjarrejo menerangkan bahwa:

Nama : Nadia Putri Ardian
NPM : 2101031022
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini memberikan izin kepada Mahasiswa dari IAIN Metro untuk melakukan Research di SD Negeri 1 Banjarrejo.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarrejo, 29 Oktober 2024

Kepala UPTD SD Negeri 1 Banjarrejo


Supriyanto, M.Pd.I
NIP. 19750514 201101 1 001

Lampiran 33 Surat Tugas

10/25/24, 7:34 PM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4779/In.28/D.1/TL.01/10/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NADIA PUTRI ARDIAN**
NPM : 2101031022
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 BANJARREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 BANJARREJO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

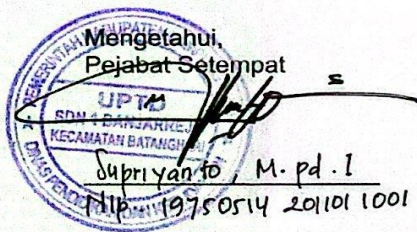
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 Oktober 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 34 Keterangan Telah Melaksanakan Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 1 BANJARREJO
KECAMATAN BATANGHARI
Jl. Arjuna Banjarrejo, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur Pos. 34181
NSS : 0101120402279 NIS : 100010 NPSN : 10806159

SURAT KETERANGAN

No: 422/106/11.korwil/06/SDN1.38/11/2024

Yang bertandatangan dibawah ini kepala UPTD SD Negeri 1 Banjarrejo

Nama : Supriyanto, M.Pd.I
Jabatan : Kepala UPTD SD Negeri 1 Banjarrejo
Alamat : Jln. Arjuna Banjarrejo, Kec. batanghari, Kab. Lampung Timur

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nadia Putri Ardian
NPM : 2101031022
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan research di UPTD SD Negeri 1 Banjarrejo, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur. Dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 BANJARREJO".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarrejo, 14 November 2024

Kepala UPTD SD Negeri 1 Banjarrejo



Supriyanto, M.Pd.I
NIP. 19750514 201101 1 001

Lampiran 35 Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor : P-92/In.28/S/U.1/OT.01/03/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NADIA PUTRI ARDIAN
NPM : 2101031022
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101031022

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Maret 2025
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 36 Keterangan Bebas Pustaka Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Nadia Putri Ardian

NPM : 2101031022

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD
NEGERI 1 BANJARREJO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 05 Maret 2025
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Lampiran 37 Surat Keterangan Uji Plagiasi

SKRIPSI PENGARUH MODEL
PEMBELAJARAN INDEX CARD
MATCH TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS V SD NEGERI 1
BANJARREJO

by Turnitin ID

Submission date: 02-Mar-2025 11:20PM (UTC-0600)

Submission ID: 2591499958

File name: 2101031022_NADIA_PUTRI_ARDIAN.docx (14.13M)

Word count: 24600

Character count: 136051

06 Maret 2025



Rahmad Ari (Wibowo, H. Pr.)

KRIPSI PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 BANJARREJO

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to IAIN Metro Lampung

Student Paper

3%

2

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

3%

3

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

2%

4

digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

1%

5

id.scribd.com

Internet Source

1%

6

123dok.com

Internet Source

1%

7

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

8

newsmaker.tribunnews.com

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On



06 Maret 2025

Rahmad Ari Wilkono, LKPM

Lampiran 38 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Nadia Putri Ardian
NPM : 2101031022

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa, 2 Juli 2024	✓	1. latar belakang masalah disesuaikan dg permasalahan 2. Untuk data permasalahan awal dapat mengambil di hasil ulangan harian, uts, ds 3. Untuk data spesifikasi memberikan tes kepd beberapa siswa 4. Buat proposal lengkap (Bab I - III)	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nadia Putri Ardian
NPM : 2101031022

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	Sabtu, 29 Juli 2024		1. Latar belakang masalah diperbaiki semi saran. 2. Novelty diungkapkan pd CBM. 3. pemilihan referensi di tambah. 4. Teori novel klgar diungkapkan (Bloom). taxonomi Bloom.	
3.	Rabu, 30 Juli		5. Judul diganti dari " -- kooperatif -- " menjadi " -- model pemb. index card maktila -- ".	



Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon: (0725) 41507; Faksimili: (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nadia Putri Ardian
NPM : 2101031022

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Rabu, 5 Agustus 2015	-	ACC BAB I - III - Silahkan lanjut Rainer proposal	

Mengetahui,
Kepala Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nadia Putri Ardian
NPM : 2101031022

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	Kamis 10 Okt 2024		- Menganti materi menjadi KPK dan FPB - Menambahkan aspek di lembar aktivitas siswa - Menyesuaikan materi dengan buku yang digunakan oleh guru	
6.	Rabu, 16 Okt. 2024		Modul ajar ditandatangani	
7.	Senin, 21 Okt 2024		ACC APD dan prangkat pembelajaran. Silahkan lanjut ke pembelajaran di lapangan / rumah	



Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nadia Putri Ardian
NPM : 2101031022

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8.	Kamis, 14 Feb 2025		Harus uji validasi dan revisi bab 1. Lampirkan ke pembimbing.	
9.	Kamis, 13 Feb. 2025		- pengisian pd bagian hasil penelitian diperbaiki sisi kanan - pembahasan diindeks dg menjawab jawab menyapa Model pub. 1000 buyer that has bukan.	



Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nadia Putri Ardian
NPM : 2101031022

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
10-	Rabu, 19 Feb. 2025	Siti Annisah	penulisan di perkuat lagi analisisnya. uraian bahwa model pada LCM mempunyai 4 level hierarki. 1. Menentukan keabsahan 2. menentukan keabsahan 3. menentukan keabsahan akhir - skema diteliti kemudian + laporan	



Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nadia Putri Ardian
NPM : 2101031022

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
11	Kamis, 27 Feb 2025	L	Lengkapin rumus Lampiran dan dokumen yg terkait dg penelitian ini	
12	Jumat 28 Feb 2025	L	Acc BAB I - U Silahkan lanjut ke menganalisa	



Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Lampiran 39 Dokumentasi



Dokumentasi pelaksanaan pretest



Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama



Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua



Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran pertemuan ketiga



Dokumentasi pelaksanaan posttest

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nadia Putri ardian adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Terlahir dari bapak Ardiansyah Kurniawan dan ibu Afdalena. Lahir di Bekasi, 26 Agustus 2003. Beralamat tinggal di Batumarta II, Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Mulai menempuh pendidikan

formal di TK A Masjid Raya Singkawang selama 1 tahun pada tahun 2008-2009, SD Negeri 3 Singkawang Tengah pada tahun 2009-2015, MTs Ushuluddin Singkawang Tengah pada tahun 2015-2018, MAN Model Singkawang pada tahun 2018-2019 dan SMA N 2 OKU 2019-2021. Kemudian pada tahun 2021 tercatat sebagai mahasiswi S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), IAIN Metro Lampung.